

**MANAJEMEN PELIBATAN MASYARAKAT BERBASIS
HOLISTIK INTEGRATIF DAN KARAKTER DI TAMAN
KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI
MUARA BULIAN KABUPATEN
BATANG HARI**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Islam dalam Konsentrasi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



Disusun Oleh :

HIKMAH. M
NIM: 801202041

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
AGUSTUS 2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



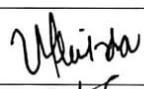
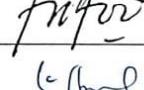
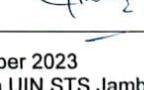
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
Jalan Arif Rahman Hakim Telanai Pura Jambi, Tlp.(0741)6073

PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Tesis dengan judul: *Manajemen Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif dan Karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari* yang telah dimunaqosyahkan oleh tim sidang Pascasarjana UIN STS Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Agustus 2023
Jam : 10.00 WIB- selesai
Tempat : Online (Via Zoom Meeting)
Nama : Hikmah. M
NIM : 801202041
Judul : Manajemen Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif dan Karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Telah di perbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah di terima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S2) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pascasarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Minnah El Widdah, M.Ag. (Ketua Sidang)		5/10 2023
2	Dr. Muslih, M.Pd.I. (Penguji)		3/10 2023
3	Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd (Penguji)		3/10 2023
4	Dr. H. Mahmud MY, M.Pd. (Pembimbing I)		19/09 2023
	Dr. Yennizar.N, M.Pd.I (Pembimbing II)		21/08 2023

Jambi, 5 Oktober 2023
Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi


Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS, M.Ag
NIP. 19671021199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDIN JAMBI
PASCASARJANA

Jalan Arif Rahman Hakim Telanai Pura Jambi, Tlp.(0741)60731

PERSETUJUAN PEMBIMBING
UNTUK TESIS

Nama : Hikmah. M
NIM : 801202041
Judul : Manajemen Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif dan Karakter
di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten
Batang Hari

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Mahmud MY, M.Pd
NIP. 196910151997031003

Dosen Pembimbing II



Dr. Yennizar.N, M.Pd.I
NIDN.2121047301

Jambi, 18 Agustus 2023

Mengetahui
Wakil Direktur



Dr. Badarussyamsi, S.Ag., MA.
NIP.19760210 200901 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim Telanai Pura Jambi, Telp. (0741) 60731

Jambi, 18 Agustus 2023

Pembimbing I : **Dr. H. Mahmud MY, M.Pd.**
Pembimbing II : **Dr. Yennizar.N, M.Pd.I**

Alamat : Pascasarjana UIN STS Jambi
Jl. Arif Rahman Hakim
Telanai Pura Jambi

Kepada Yth.
Bapak Direktur
Pascasarjana UIN STS Jambi
di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di PASCASARJANA UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara **Hikmah. M, NIM: 801202041 Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**, judul "Manajemen Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif dan Karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari" telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata dua (S.2) Prodi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN STS Jambi

Demikian kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa. Aamiin.

Pembimbing I



Dr. H. Mahmud MY, M.Pd
NIP. 196910151997031003

Pembimbing II



Dr. Yennizar.N, M.Pd.I
NIDN.2121047301

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmah. M
NIM : 801202041
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Puri, 20 Juni 1998
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : RT.01 Desa Rantau Puri Kecamatan Muara
Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul "**Manajemen Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif dan Karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari**" adalah benar karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang telah saya sebut sumbernya sesuai dengan ketentuan berlaku.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan berlaku Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 18 Agustus 2023



HIKMAH. M
NIM. 801202041

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.”¹



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹ Q.S. Ali Imran/3:104.

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk orang-orang tercinta yang selalu mendo'akan dan mensupport selama penulis menuntut ilmu, yaitu: Abahku tercinta **Muhammad Ali Nafia** yang telah mengizinkan, memberi do'a dan telah membiayai penulis dengan tetesan keringat yang tak pernah mengenal lelah, kemudian Ibundaku tersayang **Nurmalis A** yang selalu menjadi penasehat, pemberi semangat dengan penuh cinta dan kasih sayang, dan Saudariku beserta suami **Maryanti M, AM. Kep.** dan **Devitra Munaldi S.H** Serta keponakan-keponakan ku **Ahza Dzikrullah** dan **Aqlan Farid Khoirullah** yang menjadi penyemangat dan penghibur selama penulis menjalani proses belajar, dan selanjutnya untuk Bundaku **Dr. Yennizar.N, M.Pd.I,** yang telah menjadi inspirasiku dalam menjalani proses pendidikan, dan terakhir teruntuk lelaki terbaik kedua setelah ayahku **M Irfan** yang telah menerima serta selalu memberi dukungan, semangat dan setia menemani penulis selama proses penyelesaian tesis ini. Semoga kita semua selalu dalam Ridho dan lindungan Allah SWT.

Aammiin....



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya keterlibatan Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dengan berbagai pihak masyarakat yang berbasis holistik integratif dan karakter, namun pelibatan tersebut belum terlaksana secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, program pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter, bagaimana implementasi dan bagaimana kendala dalam implementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dan dianalisa menggunakan teknik Miles dan Huberman. Adapun responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua.

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah program pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yaitu *parenting*, pengembangan kapasitas warga sekolah dan pentas seni, selanjutnya pelibatan masyarakat berbasis karakter yaitu penerapan karakter perhatian, rasa ingin tahu, keberanian, ketahanan, etika dan kepemimpinan dengan melibatkan unsur manajemen sekolah, orang tua, tokoh agama dan melibatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan di luar kelaskemudian Implementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dilaksanakan dengan melibatkan beberapa unsur seperti warga sekolah, yayasan, organisasi mitra, puskesmas, kapolres, dinas pendidikan, tokoh masyarakat dan orang tua yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Kendala dalam implementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter yaitu pemahaman masyarakat dan keterbatasan waktu.

Kata Kunci: Pelibatan Masyarakat, Holistik Integratif, Karakter



ABSTRACT

This research is motivated by the involvement of Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kindergarten with various community parties based on holistic, integrative and character, but this involvement has not been carried out optimally. The purpose of this study was to find out, the holistic integrative and character-based community engagement program, how to implement it and what are the obstacles in implementing integrative and character-based holistic community involvement management in Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kindergarten, Batang Hari Regency.

This research uses a qualitative descriptive research type. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation and analyzed using the Miles and Huberman technique. The respondents in this study were school principals, teachers, students and parents.

As for the conclusion in this study is a holistic integrative-based community engagement program at the Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kindergarten, namely parenting, capacity building for school residents and performing arts, then character-based community involvement, namely the application of the character of attention, curiosity, courage, resilience, ethics and leadership by involving elements of school management, parents, religious leaders and involving students in various activities outside the classroom. Then the implementation of holistic integrative and character-based community involvement management at Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kindergarten is carried out by involving several elements such as school members, foundations, partner organizations, puskesmas, police chief, education office, community leaders and parents including planning, organizing, implementing and supervising. Obstacles in implementing holistic, integrative and character-based community involvement management, namely community understanding and time constraints

Keywords: Community Involvement, Holistic Integrative Character

ملخص

الأطراف مختلف مع بلين مورا ب يغكري كملا روضة مشاركة هو ال بحث هذا وراء الادفاع كان على تنفيذها يتم لم المشاركة هذه ولا كن وشخصي، كامليوت كلي أساس على الامج تمعية والم تكامل ال شامل الامج تمعية المشاركة ب برنامج معرفة هو ال بحث هذا من الهدف. الأمثل ال نحو إدارة تنفيذ دون تحول ال تي العوائق هي وما تنفيذ وكيفية الشخصية، على والقائم كيمالا روضة في الشخصية على قوال قائم وال تكاملية ال شاملة الامج تمعية المشاركة هري بباتانج ري جنسي بوليان، موارد بهاباندكاري.

الملاحظة طريق عن البيانات جمع تم. ال نوعي ال وصد في ال بحث نوع ال بحث هذا يستخدم هذا في المشاركة وكان. وهوب رمان مايلز تقنية باستخدام وتحليلها والتوثيق والمقابلات الأمور وأولياء والطلاب لمعلمون والمدارس مدير وهم ال بحث.

ب يغكري كملا روضة في وم تكامل شمولي مج تمعية مشاركة ب برنامج هي ال بحث هذا نتيجة إن المشاركة ثم المسرحية، والفنون المدرسة طلاب قدرات وبناء الأبنا، تربية أي بلين، مورا والشجاعة ضولوالف. الاله تمام شخصيات تطابق أي الشخصية، على القائمة الامج تمعية والزعماء الأمور وأولياء المدرسة إدارة عناصر إشراك خلال من والقيادة والأخلاق والمرونة إدارة تنفيذ ثم. الدراسي الفصل خارج مختلف أنشطة في الطلاب وإشراك الديقنين مورا ب يغكري كملا في الشخصية على والقائمة وال تكاملية ال شاملة الامج تمعية المشاركة والمؤسسات المدرسة أعضاء مثل عناصر عدة إشراك خلال من الأطفال رياض تنفيذ يتم بلين وقادة التعليم ومكاتب الشرطة ورؤساء الامج تمعية الصحة ومراكز الشراكة والمنظمات العقبات والإشراف والتنفيذ والتنظيم التخطيط تشمل والتي الأمور وأولياء الامج تمع على والقائمة وال تكاملية ال شاملة الامج تمعية مشاركة ال إدارة تنفيذ تعرض التي الوقت وقد يود الامج تمع فهم هي الشخصية.

الشخصية الشمولية، ال تكاملية الامج تمعية، المشاركة: المفاتيح الكلمات

KATA PENGANTAR

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulisan tesis ini, dilandasi beberapa kajian literatur yang berhubungan dengan manajemen pelibatan masyarakat, holistik integratif dan karakter. Tesis ini ditulis berdasarkan pada penelitian lapangan dalam kurun waktu tiga bulan, yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanan Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari, yang bertempat di jalan Gajah Mada RT.06 Kelurahan Teratai, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi dengan judul **“Manajemen Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif dan Karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari”**.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyelesaian tesis ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, M.A.,Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Syukri, SS, M.Ag. Selaku Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi
3. Bapak Dr. Badarussyamsi, S.Ag.,M.A. Selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
4. Bapak Dr. H. Mahmud MY, M.Pd dan Ibu Dr. Yennizar N. M.Pd.I selaku Pembimbing I dan II
5. Ibu Dr. Minnah El Widdah, M.Ag Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

6. Bapak Kesbanglinmas Provinsi Jambi dan Kepala Dinas Bina Kebang Provinsi Jambi yang telah memberikan izin penelitian.
7. Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
8. Guru dan Staff Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
9. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi
10. Bapak Ibu Staff Pascasarjanan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi
11. Kepada semua rekan seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangsih dan dukungan tak terhingga bagi penulis selama proses penelitian dan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan, saran dan tanggapan guna penyempurnaan tesis ini, akan penulis terima, semoga tesis ini dapat berguna bagi pembaca sekalian. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih.

Jambi, 14 Agustus 2023
Penulis



HIKMAH. M
NIM. 801202041

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR LOGO	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah (<i>grand theory dan grand tour</i>)	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	
A. Landasan Teori.....	10
1. Manajemen Pelibatan Masyarakat	10
2. Holistik Integratif.....	20
3. Karakter.....	33
4. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	41
B. Penelitian yang Relevan	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	49
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....	50
C. Jenis dan Sumber Data	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Analisis Data	56

F. Triangulasi Data	58
G. Rencana dan Waktu Penelitian	61
BAB IV DETESIS LOKASI DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi	63
B. Temuan Penelitian.....	72
C. Analisis Hasil Penelitian	142
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	151
B. Implikasi	152
C. Rekomendasi.....	153
D. Saran.....	153
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Macam-macam Teknik Pengumpulan Data	60
Gambar 3.2	Analisis Interaktif Huberman dan Miles	62
Gambar 4.1	Letak Lokasi TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	70
Gambar 4.2	Gedung Sekolah	72
Gambar 4.3	Sarana Bermain Outdoor	72
Gambar 4.4	Ruang Kelas	72
Gambar 4.5	Peserta Didik TK Kemala Bhayangkari 5 Tahun Terakhir	75
Gambar 4.6	Struktur Organisasi Kepengurusan TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian.....	76
Gambar 4.7	Kegiatan <i>Parenting</i>	81
Gambar 4.8	Pelibatan Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian.....	85
Gambar 4.9	Pelibatan Guru	88
Gambar 4.10	Pelaksanaan Kegiatan Belajar Melalui Bermain	90
Gambar 4.11	Pelibatan Ibu Bhayangkari dalam Pelaksanaan Pembelajaran.....	92
Gambar 4.12	Kegiatan Peserta Didik yang Berorientasi Pada Kebutuhan Anak.....	94
Gambar 4.14	Bereksplorasi Membuat Pizza.....	96
Gambar 4.15	Pelibatan Orang dan Ibu Bhayangkari dalam Kegiatan Happy Cooking	97
Gambar 4.17	Pelibatan Narasumber dalam Penggunaan Metode Bercerita	99
Gambar 4.18	Anak Terlibat Aktif dalam Pembelajaran	100
Gambar 4.19	Kegiatan Keislaman dalam Rangkaian Pengembangan Nilai Karakter	103
Gambar 4.20	Lingkungan TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	104
Gambar 4.21	Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar	105
Gambar 4.22	Posyandu Bhayangkari	107
Gambar 4.23	Pembiasaan Mencuci Tangan dan Kebersihan Diri dan	

Lingkungan	110
Gambar 4.24 Ruang UKS	111
Gambar 4.25 Keterlibatan Orang Tua dalam Menata Lingkungan Main dan Membuat Perangkat Pembelajaran	114
Gambar 4.26 Keterlibatan Orang Tua dalam Kegiatan Luar Kelas	115
Gambar 4.27 Kegiatan Pentas Seni.....	118
Gambar 4.28 Hubungan Guru dan Masyarakat	136
Gambar 4.29 Bentuk Partisipasi Pihak Masyarakat	138
Gambar 4.30 Pengawasan dari Yayasan, Dinas dan Pihak Kapolres Batang Hari.....	140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Peran Pihak Terkait dalam Layanan Perlindungan	28
Tabel 2.2. Peran Pihak Masyarakat Terkait Karakter.....	39
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian	69
Tabel 4.1. Keadaan Pendidik.....	73
Tabel 4.2. Jumlah Peserta Didik 5 Tahun Terakhir	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sintesis dan indikator sesuai tema penelitian
- Lampiran 2 Pedoman observasi
- Lampiran 3 Pedoman wawancara
- Lampiran 4 Catatan lapangan hasil observasi
- Lampiran 5 Catatan lapangan hasil wawancara
- Lampiran 6 Data dokumen dan pendukung (data dokumen dan foto atau gambar).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN (TURABIAN)

Huruf Arab	Huruf Latin	Ket
ا	Tidak dilambangkan	
ب	B	
ت	T	
ث	Th	
ج	J	
ح	h	h (titik di bawah)
خ	Kh	
د	D	
ذ	Dh	
ر	R	
ز	Z	
س	S	
ش	Sh	
ص	ṣ	ṣ (titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ (titik di bawah)
ط	ṭ	ṭ (titik di bawah)
ظ	ẓ	ẓ (titik dibawah)
ع	'	Koma terbalik di atas
غ	Gh	
ف	F	
ق	Q	
ك	K	
ل	L	
م	M	
ن	N	
و	W	
هـ	H	
لا	La	
ء	'	Apostrop
ي	Y	

Vokal: Vokal Tunggal

Tanda	Huruf Latin	Ket
اَ	A	
اِ	I	
اُ	U	

Vokal Rangkap

Tanda	Huruf Latin	Ket
-------	-------------	-----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

يَ	Ay	
وَ	Aw	

Maddah

Tanda	Huruf Latin	Ket
آ	Ā	a dan garis di atas
إِ	Ī	I dan garis di atas
وُ	Ū	u dan garis di atas

Ta' Marbuṭah

Contoh:

المدينة المنورة	al-madīnah al-Munawwarah
فاطمة	Faṭīmah
وزارة التربية	wizārat al-Tarbīyah

Shaddah

Contoh:

رَبَّنَا	Rabbanā
نَزَّلَ	Nazzala

Kata Sandang

Contoh:

الشمس	al-Shamsh
القلم	al-Qalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini merupakan hal yang mutlak dengan banyak implikasi dan manfaat. Karena melalui pendidikan, anak dapat mencapai potensi dirinya secara maksimal dan dimobilisasi untuk mencapai segala tujuan hidupnya.² Melalui pendidikan pula seluruh aspek potensi yang dimiliki seseorang dapat dikembangkan secara optimal.

Melalui konsep manajemen yang terstruktur satuan pendidikan dapat berjalan secara mulus. Manajemen, jika dikaitkan dengan PAUD, diartikan sebagai konsep yang dilaksanakan, direncanakan, dan diorganisir secara teratur untuk mencapai tujuan entitas PAUD. Juga mengatur, dan mengarahkan proses hubungan pendidikan antara siswa dan guru. Manajemen didefinisikan sebagai bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha untuk memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama lebih bermanfaat.³

Menurut Warren Bennis manajemen merupakan proses penempatan seseorang pada posisi yang tepat (*getting people to do what needs to be done*), agar tujuan organisasi bisa tercapai secara efisien.⁴ Dalam Al-Qur'an, Q.S As-Sajdah, 32:5. berikut ini:

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

² Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

³ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen PAUD Berdaya Saing* (Yogyakarta: Gaya Media, 2017), 8.

⁴ Irjus Indrawan, *Manajemen PAUD* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2020), 2.

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”⁵

Menurut Ibn Katsir bahwa ayat diatas menjelaskan tentang Allah swt mengatur semua urusan apa yang ada diatas laingi dan di tanah, dengan asumsi lain bahwa Allah Swt menurunkan secara pelan-pelan urusan dari atas langit ke penjuru bumi.⁶

Selanjutnya manajemen diistilahkan proses yang mengacu pada pelaksanaan yang diselesaikan secara efektif melalui pemanfaatan kinerja dari orang lain. Menurut George R. Terry, manajemen adalah proses membimbing sekelompok orang menuju tujuan organisasi yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan manajemen, serta menggunakan sumber daya manusia yang ada untuk menentukan dan menetapkan tujuan tertentu.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diartikan bahwa dalam sebuah pendidikan perlun adanya manajemen, sebab melalui konsep manajemen yang baik dan terstruktur akan dapat membantu lembaga pendidikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Anak-anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang dijamin, negara, masyarakat, keluarga dan orang tua memiliki kewajiban untuk melindungi mereka. ⁸ Anak akan selalu berinteraksi dengan masyarakat baik melalui media maupun secara langsung sebab anak merupakan unsur bagian dari masyarakat. Menurut W.J.S Poerwadaminto, masyarakat berarti suatu pergaulan hidup manusia, yang sehimpun hidup

⁵ Q.S. As-Sajadah/32: 5.

⁶ Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Juz: 21, 22, 23, 24, ed. Arif Rahman* (Surakarta: Insan Kamil, 2015).

⁷ Trias Aprilyani dan Qosim Khoiri Anwar, “Manajemen Berbasis Masyarakat dalam Pengelolaan PAUD,” *Journal Of Nusantara* 1, no. 1 (Agustus 2021): 12, <https://doi.org/10.57176/jn.v1i1.5>.

⁸ Zulfa Ahmad, *Pola Asuh Anak dalam Perspektif Islam* (Jakarta: GP Press, 2009), 25.

bersama dalam suatu tempat dengan ikatan dan aturan tertentu.⁹ Selanjutnya Koerntjaningrat mengatakan, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat *continue* yang terkait oleh suatu rasa identitas bersama.¹⁰ Sedangkan pendidikan menurut Al-Ghazali yaitu proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, dimana proses pengajaran itu menjadi tanggung orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia sempurna.¹¹ Kemudian Ki Hajar Dewantara menyebut pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.¹²

Maka berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan masyarakat dan pendidikan tidak dapat dipisahkan dan berubah sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Jika lembaga pendidikan tidak terbuka terhadap kehidupan masyarakat, maka dunia pendidikan tidak dapat mengikuti perkembangan kehidupan masyarakat. Karena masyarakat berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 4 Ayat 6 mengatur bahwa peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan adalah melalui pemberdayaan seluruh lapisan masyarakat. Selanjutnya, dalam Pasal 3 yang mengatur tentang hak dan kewajiban masyarakat, Pasal 8 dan 9 menyatakan bahwa

⁹ Rina Yulianti, *Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat atas Sumber Daya Pesisir* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 96.

¹⁰ Waluyo Bambang, *Desain Fungsi Kejaksaaan Pada Restorative Justice* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 46.

¹¹ Khasan Bisri, *Ilmu dan Pendidikan dalam Pandangan Al-Ghazali: Seri Antologi Pendidikan Islam* (Nusamedia, 2021), 59-60.

¹² Hedi Ikmal, *Nalar Humanisme dalam Pendidikan: Belajar dari Ki Hadjar Dewantara dan Paulo Freire* (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2021), 8.

masyarakat berhak berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi program pendidikan, dan masyarakat adalah kelompok-kelompok di dalamnya. Dalam melakukannya, berkomitmen untuk memberikan dukungan sumber daya dalam melakukan pendidikan.¹³

Berdasarkan hasil penelitian Ulfah menunjukkan bahwa satuan PAUD yang melibatkan masyarakat memang dilakukan sebagai suatu layanan pendidikan untuk anak usia dini yang diselenggarakan masyarakat dan untuk masyarakat.¹⁴ Maka antara dunia pendidikan dan masyarakat harus ada keterlibatan antara keduanya, sehingga apa yang telah direncanakan akan tercapai dan hasil yang dicapai dapat berguna bagi kedua pihak tersebut.

Peneliti merumuskan *grand theory* berdasarkan pendapat Denny Griswold mengatakan pelibatan masyarakat adalah fungsi manajemen yang melaksanakan tindakan untuk mengidentifikasi kebijakan dan langkah organisasi dengan menyesuaikan kepentingan masyarakat dan dilakukan agar mendapatkan pemahaman dan pengertian publik (masyarakat). Selanjutnya dijelaskan oleh Colin Coulson dan Thomas bahwa pelibatan masyarakat merupakan sebuah bentuk upaya yang secara sengaja dan berkesinambungan agar dapat membangun serta mempertahankan pemahaman mengenai timbal balik antara individu dan masyarakat.¹⁵

Berdasarkan pembahasan di atas jelas bahwa reformasi paradigma pendidikan memang membutuhkan partisipasi aktif masyarakat. Hal ini karena masyarakat memegang peranan yang sangat penting dan vital

¹³ JDIH BPK RI Database Peraturan, *Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>, diakses pada 20 Februari 2022.

¹⁴ Maria Ulfah, "Sebuah Pendekatan dalam Mengoptimalkan Manajemen PAUD Berbasis Masyarakat." *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* 1, no. 1 (Januari-Juni 2015): 106, <http://dx.doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v1i1.257>.

¹⁵ Myrnawati Crie Handini et al., *Manajemen PAUD 6 Stars* (Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2018), 132.

dalam peningkatan mutu pendidikan. Terlihat pula bahwa hubungan antara lembaga pendidikan dan kelompok masyarakat lebih dominan dalam penekanannya pada pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap sekolah. Dalam mempraktekkan hubungan masyarakat, alih-alih menunggu permintaan dari masyarakat, sekolah harus berinisiatif melakukan berbagai kegiatan untuk membangun hubungan kerjasama.

Penjelasan tersebut didukung pendapat C.L. Brownell yang mengatakan “*Knowledge of the program is essential to understanding, understanding is the basis of appreciation, and appreciation is the basis of support*”, oleh karena itu dapat dipahami bahwa untuk mencapai hasil yang diharapkan dan memperkuat hubungan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, sekolah perlu melakukan beberapa kegiatan untuk menerapkan manajemen partisipasi masyarakat.¹⁶ Dan kegiatan tersebut dilakukan melalui kerjasama antara masyarakat dan sekolah dalam pengembangan potensi yang berprinsip menyeluruh dan terpadu (*holistik integratif*) yang meliputi pemeliharaan kesehatan, pemenuhan gizi, pendidikan, pengasuhan dan perlindungan serta mengaplikasikannya pada dunia nyata.¹⁷

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang mewajibkan pendidikan anak usia dini (PAUD) diselenggarakan secara holistik integratif (HI). Praktik pendidikan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang komprehensif, berkualitas dan melibatkan semua elemen yang relevan.¹⁸ Kemudian layanan yang mencakup stimulasi holistik yaitu layanan pendidikan, layanan kesehatan dan gizi, layanan perawatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan dan layanan kesejahteraan yang menjadi kebijakan sebagai isyarat pengembangan anak usia dini (AUD) yang melibatkan bagian terkait baik itu dari lembaga pemerintahan,

¹⁶ Handini et al., *Manajemen PAUD* 6, 132-133.

¹⁷ Handini, et al., *Manajemen PAUD* 6, 1.

¹⁸ Dewi Ayu Oktaviani dan Dimiyati, “Penerapan PAUD Holistik Integratif Pada Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Obsesi* 5 no. 2 (Januari 2021) 1872. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.995>.

organisasi kemasyarakatan, profesi dan tokoh masyarakat, maupun pihak orang tua.¹⁹ Menurut Widodo mengatakan pelayanan holistik integratif (HI) perlu diberlakukan bagi setiap lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD).²⁰ Dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini berbasis holistik integratif (HI) pada dasarnya dilakukan secara adaptif yang menyesuaikan dengan kondisi daerah serta kemampuan satuan PAUD yang bersangkutan.²¹ Berdasarkan hasil penelitian Dewi Ayu bahwa campur tangan pihak terkait seperti: kepala sekolah, guru, dinas, wali murid, dan tokoh masyarakat merupakan faktor pendukung dari pelaksanaan PAUD yang berbasis HI (Holistik Integratif).²²

Selanjutnya keterlibatan masyarakat dalam hal pengembangan karakter pada anak usia dini yang mencakup indikator perhatian, rasa ingin tahu, keberanian, ketahanan dan kepemimpinan.²³ Dianggap perlu dilakukan oleh seluruh komponen yang terdapat pada sekolah, meliputi guru, staf serta manajemen hingga janitor. Waruwu mengatakan melalui pendidikan berbasis karakter merupakan suatu strategi untuk menginternalisasikan nilai-nilai baik dalam kehidupan manusia yang mana strategi tersebut melibatkan aplikasi yang nyata.²⁴ Menurut Yunus Abidin, karakter adalah bentuk watak, tabiat, watak seseorang, berdasarkan internalisasi berbagai kebajikan yang diandalkan dan digunakan sebagai dasar untuk mengetahui cara berpikir dan bertindak.²⁵

Menurut penelitian Novan Ardy Wiyani, pengembangan karakter anak usia dini dapat berlangsung melalui empat fungsi administratif dan dapat mengarah pada keberhasilan program yang disiapkan sekolah yang melibatkan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

¹⁹ Kemendikbud. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD HI di Satuan PAUD*, Dirjen PAUD. 2015.

²⁰ Widodo, *Penyelenggaraan Pendidikan Orang Tua Pasca Pemberlakuan Permendikbud No. 9 Tahun 2020* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 53.

²¹ Kemendikbud. *Petunjuk Teknis*, 8.

²² Oktaviati dan Dimiyati, "Penerapan PAUD Holistik," 1872-1873.

²³ Handini et al., *Manajemen PAUD* 6, 141-142.

²⁴ Handini et al., *Manajemen PAUD* 6, 139.

²⁵ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Konsep dan Praktik Implementasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 10.

dan pengawasan. Kemudian kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk pengelolaan program jum'at bersedekah untuk membentuk karakter anak usia dini.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat kita pahami bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal dalam membangun kemampuan dasar anak yang sangat diperlukan di masa akan datang, dan untuk membangun itu semua tidak cukup hanya dengan dilakukan oleh lembaga pendidikan saja, namun perlu adanya manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter dengan melibatkan berbagai pihak masyarakat.

Berdasarkan *grand tour* yang ditemukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari, ditemukan bahwa Taman kanak-kanak Kemala Bhayangkari Cabang Batang Hari terletak di lokasi asrama polisi Kelurahan Teratai tepatnya berada di belakang rumah dinas Kapolres Batang Hari. Adanya unsur keterlibatan pihak-pihak dari masyarakat seperti, dengan pihak kepolisian, terlihat adanya kegiatan yang melibatkan peserta didik maupun pendidik dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan pihak kapolres, kemudian adanya kegiatan bersama posyandu, organisasi mitra, tokoh agama, tokoh masyarakat dan orang tua dalam kegiatan pergelaran seni dan gotong royong bersama. Namun pelibatan masyarakat yang dilakukan oleh sekolah bersama dengan berbagai pemangku kepentingan baik di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, maupun pusat belum terlaksana atau di manajemen secara optimal, terutama terkait dalam mengembangkan karakter anak usia dini dan penanganan anak secara menyeluruh dan terpadu yang diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak.²⁷

²⁶ NovanArdy Wiyani dan Riris Eka Setiani, "Manajemen Program Jum'at Bersedekah Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (Maret 2022): 25-36, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.9603>.

²⁷ Observasi Penulis di Sekolah di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Tanggal 18 Maret 2022. Selanjutnya disebut **Observasi 1**.

Berdasarkan *grand theory* dan *grand tour* di atas maka yang menjadi *grand question* dalam penelitian adalah mengapa manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari belum optimal? Atas dasar tersebut maka penulis terdorong untuk mencari tahu sejauh mana manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari?
2. Bagaimana implementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari?
3. Apa yang menjadi kendala dalam implementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari?

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah berfokus pada Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari tentang manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menemukan dan menganalisa bagaimana bentuk program pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.
2. Untuk menemukan dan menganalisa implementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.
3. Untuk menemukan dan menganalisis kendala dalam implementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

Selanjutnya adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk memberikan peran serta konsep manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter pada AUD.
 - b. Diharapkan agar dapat menjadi bahan tambahan referensi pada dunia pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD).
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai khasanah ilmu pengetahuan
 - b. Kemudian sebagai salah satu persyaratan agar mendapatkan gelar Magister pada konsentrasi pendidikan islam anak usia dini di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin (UIN STS) Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Teori

1. Manajemen Pelibatan Masyarakat

a. Pengertian Manajemen

Secara semantik, manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengelola, mengarahkan, mengendalikan, menangani, menyelenggarakan, mengorganisir, mengoperasikan, melaksanakan, dan mengarahkan.²⁸ Dikatakan juga oleh Hikmat manajemen dalam bahasa Inggris “*to manage*” yang berarti mengatur dan mengelola.²⁹ Menurut G.R.Terry mengemukakan bahwa: “*Management is the defined process of planning, organizing, directing, and controlling performance to determine and achieve the stated goals using people and other resources.*”³⁰

Menurut Wibowo, manajemen merupakan kelanjutan yang dimulai dengan perencanaan dan pengambilan keputusan (*planning*), pengorganisasian sumber daya sendiri (*organisasi*), penerapan kepemimpinan untuk memobilisasi sumber daya (*action*), dan pelaksanaan pengendalian (*control*). Ini adalah sebuah proses.³¹ Kemudian James A. F Stoner manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya lainnya, dalam rangka mencapai

²⁸ Febri Endra Budi Setyawan dan Stefanus Supriyanto, *Manajemen Rumah Sakit* (Sidoarjo: Zifatama Jwara, 2019), 1.

²⁹ Iwan Aprianto, Muthalib dan Risnita, *Manajemen Public Relations Analisis Citra Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 25.

³⁰ Efrida Ita, *Buku Ajar Manajemen PAUD* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 4.

³¹ Ahmad Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 135.

suatu tujuan yang ingin dicapai.³² Tony Bush kemudian mengatakan manajemen merupakan ilmu yang menggambarkan proses yang harus diikuti oleh para pemimpin untuk mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya.³³

Berdasarkan hal di atas, perlu untuk mencapai hasil yang diharapkan dan memperkuat ikatan regional, jelas bahwa sekolah perlu melakukan berbagai kegiatan dengan menerapkan manajemen pelibatan masyarakat.

b. Fungsi Manajemen

Machali dan Hidayat percaya bahwa para profesional manajemen memiliki pendapat yang berbeda ketika memutuskan fitur atau bagian mana dari manajemen yang diperlukan. Perbedaan tersebut dilatarbelakangi oleh kondisi kehidupan, institusi, filosofi kehidupan, perkembangan teknologi informasi, individualitas. Fungsi manajemen meliputi:³⁴

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan bagian dari manajemen yang kegiatannya memperkirakan hal-hal yang ingin dilakukan agar mencapai tujuan yang diharapkan.³⁵ Perencanaan juga dapat diartikan sebagai proses penentuan strategi untuk mencapai tujuan organisasi dan langkah-langkah teknis untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan adalah proses terpenting dari semua fungsi manajemen. Tanpa perencanaan, fungsi manajemen seperti organisasi, pelaksanaan dan manajemen tidak akan berfungsi dengan baik. Koontz berkata: "*Planning is*

³² Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi* (Jawa Timur: AE. Publishing, 2020), 2.

³³ Indrawan, *Manajemen*, 2.

³⁴ Machali. I. & Hidayat. A. *The Handbook of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Indonesia* (Jakarta: Prenada Media Group. 2016), 16.

³⁵ Alexander, "There Is No Planning Only Planning Practices: Notes For Spatial Planning Theories," *Planning Theory* 15, no. 1 (2016): 91-103, <https://doi.org/10.1177/1473095215594617>.

a decision. This is the choice of actions that the company or other companies and their departments will take."³⁶

Selain itu, Sondang P. Siagian mengatakan bahwa perencanaan merupakan upaya yang berwawasan, keputusan yang diperhitungkan dengan matang tentang apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang.³⁷ Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan adalah awal untuk fungsi-fungsi manajemen berjalan dengan baik. Perencanaan adalah kegiatan untuk menentukan tujuan yang akan dicapai dan tindakan yang akan diambil, memutuskan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah mengidentifikasi sumber daya dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Tahap selanjutnya adalah proses memecah pekerjaan menjadi tugas-tugas yang lebih kecil, memberikan tugas tersebut kepada orang-orang berdasarkan kemampuan mereka, mengalokasikan setiap yang ada sumber daya, dan mengoordinasikannya untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif.³⁸ Pengorganisasian menurut Hasibuan sebagai ilmu dan seni mengatur segala proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber-sumber daya lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.³⁹ Kemudian menurut Terry pengorganisasian adalah usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antar personel,

³⁶ Ita, *Buku Ajar Manajemen PAUD*, 4-5.

³⁷ Ulpah Maspupah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 27.

³⁸ Wiyani, *Manajemen PAUD Berdaya*, 33.

³⁹ Muhammad Ali Ramdhani dan Jaja Jahari, *Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer* (Bandung: Yayasan Darul Hikam, 2022), 100.

sehingga setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi.⁴⁰

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan pengorganisasian adalah segala bentuk proses pengaturan dalam mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan serta sebagai proses sinkrosinasi dan kombinasi antar semua sumber daya dalam organisasi.

3) Penggerakan/Pelaksanaan

Penggerakan menurut Machali & Hidayat adalah upaya menggerakkan dan menggunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan kerja.⁴¹ Para ahli manajemen beranggapan bahwa penggerakan adalah proses penting dalam sebuah manajemen yang berarti sebagai kegiatan untuk mengarahkan atau memotivasi orang lain agar menunjukkan kesediaan bekerja untuk mencapai tujuan, dengan prinsip pemimpin berada di tengah-tengah anggotanya agar dapat memberikan instruksi, nasehat dan koreksi jika diperlukan, serta pemimpin menyamakan tujuan organisasi dengan tujuan pribadi setiap anggota.⁴²

Selanjutnya menurut Hadari Nawawi penggerakan artinya memelihara dan menjaga serta memberikan kemajuan dengan personalia, secara terstruktur maupun fungsional.⁴³ Kemudian penggerakan merupakan upaya manajer untuk menggerakkan orang atau kelompok yang dipimpinnya dengan mengembangkan dorongan atau motivasi untuk melakukan tugas dan kegiatan yang diberikan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan organisasi.

⁴⁰ Ramdhani et al, *Pengelolaan Madrasah*, 101.

⁴¹ Maspupah, *Manajemen Pengembangan*, 23.

⁴² Nenny Ika Putri Simarmata, Ahmad Faridi, dkk, *Manajemen: Sebuah Pengantar* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 9.

⁴³ Haekal, Widji Astuti, dkk, *Manajemen Strategik (Sebuah Kajian dalam Pendidikan Islam)* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Analisis berdasarkan pendapat ahli di atas bahwa pergerakan tidak hanya untuk melakukan kegiatan berbagai elemen organisasi, tetapi juga untuk mengkoordinasikan mereka dan fokus pada realitas tujuan yang ditetapkan. Menggerakkan memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi penggerak meliputi kepemimpinan, motivasi dan komunikasi yang bertujuan membimbing setiap orang untuk dapat mencapai tujuan perusahaan/perusahaan.

4) Pengawasan

Pengawasan diartikan Zulkifli Amsyah sebagai kegiatan dalam manajemen yang berkaitan dengan pemeriksaan untuk menentukan apakah pelaksanaannya sudah dikerjakan sesuai dengan perencanaan, sampai mana kemajuan yang dicapai dan perencanaan yang belum mencapai kemajuan serta melakukan koreksi bagi pelaksanaan yang belum terselesaikan.⁴⁴ Kemudian menurut Bohari pengawasan pada dasarnya sebagai suatu proses kegiatan yang berfungsi untuk memastikan dan menjamin setiap program atau kegiatan yang telah direncanakan agar mencapai tujuan yang diharapkan.⁴⁵

Selanjutnya pengawasan juga dapat diartikan sebagai proses mengawasi, mengevaluasi, dan melaporkan rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan untuk lebih meningkatkan tindakan korektif. Pengawasan (*management*) merupakan bagian terakhir dari fungsi manajemen. Menurut Mocuano pengawasan merupakan proses mendiagnosa

⁴⁴ Bernadin Dwi M, Darnaris T. Koli, Dkk, *Asas-asas Manajemen (Konsep dan Teori)* (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 76.

⁴⁵ Liharman Saragih, Rosita Manawari Girsang, Dkk, *Dasar-dasar Manajemen* (Medan: Yayasan Kita Mneulis, 2022), 164.

berbagai permasalahan dalam pelaksanaan program dan mencari solusinya.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan pengawasan dimaknai sebagai audit untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan sesuai dengan kebijakan, strategi, rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

c. Pelibatan Masyarakat

1) Pengertian Pelibatan Masyarakat

Adanya sinergi atau keterlibatan dari berbagai unsur yang berkepentingan dalam pembinaan anak merupakan kunci keberhasilan dalam upaya pembinaan keberhasilan anak. Pelibatan adalah proses pengikutsertaan pada semua tingkatan organisasi dalam pembuatan keputusan dan pemecahan masalah.⁴⁷ Menurut Engkosworo jenis masyarakat yang dijalin untuk bekerjasama adalah 1) kelompok orang tua, 2) kelompok asosiasi, 3) kelompok praktisi 4) kelompok akademisi, 5) kelompok pengusaha dan 6) tokoh masyarakat.⁴⁸

Paul B. Horton dan C. Hunt mendefinisikan masyarakat sebagai individu yang relatif mandiri yang hidup bersama untuk waktu yang lama, tinggal di daerah tertentu, berbagi budaya yang sama, dan terlibat dalam berbagai kegiatan dalam kelompok.⁴⁹ Kemudian menurut Soerjono Soekanto masyarakat adalah warga sebuah desa, kota, suku, atau bangsa yang merupakan anggota kelompok, kecil maupun besar yang hidup bersama dan dapat memenuhi kepentingan-

⁴⁶ Mocanu, "Toward A Definition Of Controlling," *Studies And Scientific Research, Economics Edition*, no. 20 (2014): 64, <http://dx.doi.org/10.29358/sceco.v0i20.295>.

⁴⁷ Amelia Setiawati, Siska Yustika, Dkk, *Pengantar Perilaku Organisasi: Pendekatan Teoritis dan Praktis* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 79.

⁴⁸ Handini, et al., *Manajemen PAUD* 6, 7.

⁴⁹ Muhammad Ikbah Bahua, *Perencanaan Partisipatif Pembangunan masyarakat* (Gorontalo: Ideas Publishing 2018), 10.

kepentingan kehidupan.⁵⁰ Selanjutnya Edi Suharto mengatakan masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki perasaan yang sama atau menyatu satu sama lain karena mereka berbagi identitas, kepentingan yang sama, perasaan memiliki yang sama, serta biasanya satu tempat yang sama.⁵¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah kumpulan dari banyak individu, besar dan kecil, bersatu dan hidup bersama dalam entitas, upacara, adat, tradisi, atau hukum mereka sendiri yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan hidup. Dalam Al-Qur'an yang berhubungan dengan masyarakat atau kelompok orang. Contoh: qawm, ummah, sha'b, qabilah.

- a) Qawm; Kata kaum mengacu pada makna umum dan memiliki makna netral tanpa memandang jenis kelamin.⁵² Contoh yang menunjukkan makna ini dapat ditemukan di Q.S.Al-Ra'ad ayat 11:

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ
 اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا
 أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat yang selalu mengikutinya secara bergiliran, di depan dan di belakangnya, mereka menjaganya dengan perintah Allah SWT. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. dan jika Allah menghendaki keburukan atas suatu kaum, maka

⁵⁰ Bambang, *Desain Fungsi*, 46.

⁵¹ Emy Yunita Rahma Pratiwi, *Kewarganeraan* (Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021), 47.

⁵² Najih Anwar, “Ayat-ayat tentang Masyarakat: Kajian Konsep dan Implikasinya dalam Pengembangan pendidikan Islam,” *Halaqa: Islamic Education Journal* 2 no. 2 (Desember 2018): 125, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1778>.

*tidak ada seorang pun yang dapat menolaknya; dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*⁵³

- b) Kedua Ummah. Ummah memiliki banyak arti dalam Al-Qur'an, seperti kata negara, kata kelompok sosial/masyarakat, agama/kelompok agama, waktu atau periode, pemimpin atau imam.⁵⁴ Terdapat dalam Q.S. Al-A'raf ayat 181 berikut:

وَمِمَّنْ خَلَقْنَا أُمَّةً يَهْدُونَ بِالْحَقِّ وَبِهِ يَعْدِلُونَ

*“Dan di antara mereka yang Kami ciptakan ada orang-orang yang memberi petunjuk dengan hak, dan dengan hak itu (juga) mereka berlaku adi.”*⁵⁵

- c) Sha'b. Kata Sha'b bentuk jamak dari *shu'ûb*. Secara bahasa, kata tersebut berarti suku besar yang dimiliki oleh kelompok tertentu. Seperti suku Rabia dan Mukhdar.⁵⁶ Dalam Al-Qur'an penggunaan kata *sha'b* hanya satu kali yaitu dalam bentuk jamak (*shu'ub*), dan dijelaskan pada Q.S. al-Hujurat ayat 13 berikut ini:

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang

⁵³ Q.S. Ar'd/13: 11.

⁵⁴ Anwar, “Ayat-ayat tentang,” 138.

⁵⁵ Q.S. Al-A'raf/7: 181.

⁵⁶ Anwar, “Ayat-ayat tentang,” 145-146.

yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui.”⁵⁷

Pelibatan masyarakat menurut Mars adalah suatu bentuk partisipasi oleh individu atau kelompok yang bersifat pasif dan secara bersama-sama diprakarsai oleh semua partisipan lainnya. Juga dikatakan harper Collins, yang mengatakan: *“Your participation in something is the fact that you are participating in it. Engagement is the enthusiasm you feel when you are deeply interested in something.”⁵⁸*

Pelibatan masyarakat juga dapat diartikan sebagai pemberdayaan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharto, pemberdayaan adalah proses seseorang yang cukup kuat untuk berpartisipasi dan mempengaruhi peristiwa dan institusi yang mempengaruhi kehidupan mereka.⁵⁹ Seluruh masyarakat hendaknya terlibat aktif dalam memanfaatkan potensi masyarakat untuk kepentingan penyelenggaraan PAUD.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis berpendapat pelibatan masyarakat merupakan proses yang bergerak dan berkelanjutan, dan proses tersebut dapat meningkatkan dan memperkuat kemampuan untuk terus berkontribusi kepada masyarakat dengan membuat program, kebijakan, dan kegiatan yang selaras dengan kebutuhan prioritas masyarakat.

2) Tujuan Pelibatan Masyarakat Pada Lembaga PAUD

Menurut Pasal 4 (6) Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan ini diselenggarakan dengan memberdayakan seluruh lapisan

⁵⁷ Q.S. Al-Hujurat/49: 13.

⁵⁸ Handini, et al., *Manajemen PAUD* 6, 131.

⁵⁹ Yana Sahyana, “Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa,” *Transformasi* 9, no. 2 (Oktober 2017): 159, <https://doi.org/10.33701/jt.v8i2.618>.

masyarakat melalui peran sertanya dalam penyelenggaraan dan pengelolaan mutu pelayanan pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia (2003) tentang bagian 3 sistem pendidikan nasional memuat uraian tentang hak dan kewajiban masyarakat dan Pasal 8 menyatakan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan dan pelaksanaan. Pemantauan dan evaluasi program pendidikan dan Pasal 9 menetapkan bahwa masyarakat memiliki kewajiban untuk memberikan dukungan sumber daya dalam pelaksanaan pendidikan.⁶⁰

Tujuan dari pelibatan masyarakat bagi lembaga PAUD dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam kaitannya dengan maksud dan tujuan sekolah
- b) Melibatkan masyarakat untuk memberikan hubungan yang baik antara orang tua siswa dan guru;
- c) Melibatkan masyarakat dalam memberikan evaluasi program untuk memenuhi kebutuhan sekolah;
- d) Meningkatkan citra sekolah dan menjaga kepercayaan
- e) Menginformasikan kepada masyarakat tentang program dan kegiatan sekolah yang direncanakan;
- f) Menerima bantuan dan dukungan untuk pemeliharaan dan peningkatan program sekolah;
- g) Lembaga akan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat.
- h) Kreatif mencari alternatif pendidikan berupa kerjasama dengan lembaga pendidikan lain.⁶¹

⁶⁰ JDIIH BPK RI Database Peraturan, *Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>, diakses pada 20 Februari 2022.

⁶¹ Handini, et al., *Manajemen PAUD* 6, 133-134.

Penyelenggaraan pendidikan memerlukan dukungan dan masyarakat yang merupakan bagian *stakeholder* pendidikan. Denny Griswold mengatakan pelibatan masyarakat adalah fungsi manajemen yang melaksanakan tindakan untuk mengidentifikasi kebijakan dan langkah organisasi dengan menyesuaikan kepentingan masyarakat dan dilakukan agar mendapatkan pemahaman dan pengertian publik (masyarakat).⁶²

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pelibatan masyarakat adalah sebagai bentuk upaya pengembangan kemampuan peserta didik dengan memberikan stimulasi melalui layanan pendidikan, gizi dan perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan.

2. Holistik Integratif

a. Pengertian Holistik Integratif

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata holistik sebagai merujuk pada keseluruhan sistem sebagai satu kesatuan bukan hanya kumpulan bagian-bagian. Pendidikan holistik berarti membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam lingkungan belajar yang lebih nyaman, demokratis, dan berpusat pada manusia melalui pengalaman yang berhubungan dengan lingkungan. Siswa diharapkan menjadi dirinya sendiri (belajar) agar tidak hanya berkembang secara intelektual, tetapi memungkinkan perkembangan seluruh jiwa dan raga. Integrasi adalah melebur menjadi satu kesatuan yang utuh atau bulat.⁶³

Kemudian secara harfiah holistik memiliki arti yang mencakup semua. Artinya pengembangan PAUD dipahami secara holistik sebagai pelayanan yang menyeluruh bagi anak, meliputi aspek pengasuhan, perlindungan, pengasuhan, dan pendidikan.

⁶² Handini, et al., *Manajemen PAUD* 6, 132.

⁶³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 406.

Sedangkan integratif mempunyai makna terpadu. Pemberian pelayanan kepada anak terintegrasi antara fungsi pengasuhan, kesejahteraan, perlindungan dan pendidikan.⁶⁴

Apalagi integratif dalam pendidikan menjadi lebih kompleks dan inklusif, dengan fokus pada elemen internal dan eksternal dari proses pendidikan, dimulai dengan materi, metode, media, penilaian, dan diakhiri dengan sumber daya manusia (guru, orang tua, masyarakat). *“Blended learning occurs when the exploration of authentic events or topics is the driving force of the curriculum. By participating in exploration of all topics, students simultaneously learn both process and content outside the curriculum area.”*⁶⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa holistik integratif (HI) adalah proses perlakuan yang komprehensif dan terintegrasi oleh berbagai aktor di tingkat pusat, pemerintah daerah dan masyarakat.

b. PAUD Holistik Integratif

Pelaksanaan program PAUD secara komprehensif pada PAUD terjadi melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Layanan Holistik Integratif memiliki jaringan kemitraan multi-stakeholder yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak usia dini.⁶⁶ Menurut John Dewey holistik Integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang pengembangan pengetahuan peserta didik mengacu pada pembentukan

⁶⁴ Ambariani dan Dadan Suryana, “Hambatan Implementasi PAUD Berbasis Holistik Integratif,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 no. 5 (Juli 2022): 5201, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1599>.

⁶⁵ Jejen Musfah, *Pendidikan Holistik Pendekatan\berbagai Perspektif* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), 179.

⁶⁶ Lenny Nuraeni et al., “Penyuluhan Model Pembelajaran Inovatif Paud Holistik Integratif Melalui Aplikasi Canva Untuk Guru PAUD,” *Jurnal Abdimas Siliwangi* 5, no. 2 (Juni 2022): 339, <https://dx.doi.org/10.22460/as.v5i2.10339>.

pengetahuan berdasarkan pengalaman hidup dan interaksi dengan lingkungan.⁶⁷

Dalam peraturan pemerintah nomor 60 pasal 2 tahun 2013 pengembangan anak usia dini holistik-integratif adalah pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan elementer anak yang bermacam-macam dan saling keterkaitan secara serentak, sistematis, dan terkonsolidasi.⁶⁸

Menurut Syarbaini, pelayanan terpadu pendidikan yang komprehensif meliputi pendidikan, gizi, pelayanan kesehatan, *parenting*, dan perlindungan anak dari segala bentuk ancaman dan kekerasan. Implementasi PAUD holistik yang terintegrasi menyatukan berbagai pemangku kepentingan seperti orang tua, keluarga, masyarakat, sekolah, dan tokoh masyarakat untuk memastikan cakupan yang lengkap dan komprehensif dari semua program layanan entitas PAUD, dilakukan secara sistematis dan terpadu. Pemerintah menyesuaikan dengan tujuan. Dari program pembelajaran PAUD Holistik Integratif yaitu untuk mewujudkan anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia.⁶⁹

Selanjutnya, menurut Fasli, pengembangan PAUD yang terintegrasi secara holistik bertujuan untuk mewujudkan lima pilar hak anak, dimulai dengan hak anak untuk terhindar dari penyakit, nutrisi yang tepat, memungkinkan anak untuk sepenuhnya mengeksplorasi dan mengembangkan semua kemampuan otak. Selanjutnya, anak perlu dirangsang sedini mungkin agar mereka memiliki hak atas pengasuhan dan perlindungan yang layak dari kekerasan fisik dan psikis.⁷⁰

⁶⁷ Aisyah Durrotun Nafisah, *Teori dan Praktif Bermain Untuk Anak Usia Dini* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 141.

⁶⁸ Dokumen Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2013.

⁶⁹ Baiq Den Ayu Ligna et al., "Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) Pada TK di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no.3 (September 2022): 1197, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.733>.

⁷⁰ Nuraeni et al., "Penyuluhan," 342.

Selanjutnya John Dewey juga mengatakan pembelajaran holistik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang pengembangan pengetahuan peserta didik mengacu pada pembentukan pengetahuan berdasarkan pengalaman hidup serta dipengaruhi interaksi anak di lingkungan.⁷¹

Tujuan pendidikan holistik holistik pada anak usia dini secara umum dimaksudkan agar dapat mengembangkan pemahaman yang komprehensif dan komprehensif tentang potensi anak yang beragam sejak usia dini untuk mempersiapkan mereka beradaptasi di masa depan dengan kehidupan dan lingkungan. pembangunan integratif.⁷² Pelayanan yang diberikan oleh PAUD berbasis HI meliputi pembangunan holistik meliputi kesehatan dan gizi, pola asuh, dan perlindungan anak, dan pelayanan tersebut dinamakan PAUD Holistik Integratif.⁷³

Berdasarkan penjelasan di atas maka pendidikan anak usia dini holistik integratif adalah bentuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan seluruh anak secara keseluruhan, atau pengembangan semua aspek secara terpadu (integratif).

c. Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif Pada Satuan PAUD

1) Layanan Pendidikan

Pendidikan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana sebagai upaya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

⁷¹ Risalatul Amalia, "Penyelenggaraan Program Paud Holistik Integratif Layanan Pendidikan Era Pandemi Covid-19 Di TK Insan Cendekia," *Jurnal PAUD Teratai* 11, no.1 (Januari 2022): 20, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/44126>.

⁷² Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 10.

⁷³ Elisabeth Sarinastitin, "Pendidikan Holistik Integratif Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Lonto Leok PAUD* 2 no. 1 (Januari 2019): 100, <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/10339/3353>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷⁴ Menurut John Dewey pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual emosional ke arah alam dan sesama manusia.⁷⁵ Dikatakan juga oleh Langeveld ahli pendidikan bangsa Belanda bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya.⁷⁶ Kemudian Lodge mengatakan bahwa pendidikan dan proses hidup dan kehidupan manusia itu jalan serentak, dan tidak terpisah satu sama lain.⁷⁷

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan atau bimbingan yang diberikan kepada setiap individu atau peserta didik agar anak dapat cukup dan mampu mencapai tujuan hidupnya serta mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Kemudian Pendidikan tidak hanya dapat dilihat dari perspektif individu dan sosial, tetapi juga dari perspektif masyarakat .

Komponen dalam penyelenggaraan pendidikan adalah kepala sekolah, peserta didik dan pendidik/guru.

a) Kepala Sekolah

Disamping adanya guru-guru yang kompeten di sekolah keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu

⁷⁴ JDIH BPK RI Database Peraturan, *Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>, diakses pada 20 Februari 2022.

⁷⁵ Syafril dan Zelhendri, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), 28.

⁷⁶ Andri Kurniawan, Ramlan Mahmud, dkk, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) ,17.

⁷⁷ Lilis Romdon Nurhasanah dan Redmon Windu Gumati, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekolah banyak ditentukan oleh kapasitas kepala sekolah, sehingga seorang kepala sekolah harus mempunyai kemampuan profesional yang baik. Salah satu fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah adalah menjaga hubungan baik sekolah dengan lingkungan masyarakat sekitar mengkondisikan lingkungan sekolah supaya efektif dalam hal penyelenggaraan pendidikan. Kemampuan profesionalisme yang harus ditunjukkan oleh seorang kepala sekolah diantaranya:

- (1) Kemampuan menjalankan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya
- (2) Kemampuan dalam menerapkan keterampilan keterampilan konseptual manusiawi dan teknis
- (3) Kemampuan memotivasi para bawahan untuk bekerja sama secara sukarela dalam mencapai tujuan lembaga
- (4) Kemampuan menyesuaikan atas perubahan-perubahan sosial ekonomi politik educational dan teknologi informasi untuk kemajuan lembaga.⁷⁸

b) Pendidik

Salah satu kata yang berdekatan artinya dengan pendidik adalah *teacher* atau guru. Kata pendidik secara fungsional menunjukkan kepada seseorang yang melakukan kegiatan dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sebagainya.⁷⁹

Abdullah Syafi'i mengatakan bahwa pendidik tidak hanya mentransfer ilmu ke dalam otak anak didik, melainkan juga bertugas membentuk watak, karakter dan

⁷⁸ Setiadi Susilo, *Pedoman Penyelenggaraan PAUD* (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2016), 92.

⁷⁹ Amirullah Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Meida, 2016), 144-145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepribadian anak.⁸⁰ Selanjutnya Zakiah Drajat mengingatkan kepada pendidik bahwa pendidik adalah unsur terpenting dalam pendidikan sekolah.⁸¹ maka guru yang pandai, bijaksana dan mempunyai keihklasan terhadap pekerjaanya akan dapat membimbing anak-anak didik ke arah sikap yang positif terhadap pelajaran yang diberikan kepadanya dan dapat menumbuhkan sikap positif yang diperlukan dalam hidupnya dikemudian hari.

c) Peserta Didik

Peserta didik merupakan bagian dari makhluk Allah yang diciptakan dengan perbedaan masing-masing baik itu dipengaruhi oleh factor bawaan maupun factor lingkungan. Menurut ketentuan umum Undang-undang RI tentang SISDIKNAS peserta didik adalah bagian dari anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses Pendidikan.⁸²

Selain itu menurut Sinolungan peserta didik di artikan dalam dua arti sempit dan luas, dalam arti sempit peserta didik adalah setiap siswa yang belajar di sekolah, sedangkan dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses Pendidikan dengan proses yang dilakukan sepanjang hayat.⁸³

Analisis berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam proses Pendidikan, dan merupakan unsur utama dalam peningkatan kualitas

⁸⁰ Muhammad Nafi, *Pendidik Dalam Konsepsi Imam Al-Ghazali* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 9.

⁸¹ Nafi, *Pendidik Dalam Konsepsi*, 10.

⁸² Irjus Indrawan, Jauhari, dkk, *Manajemen Peserta Didik* (Jawa Timur: Qiara Media, 2022), 1.

⁸³ Deden Sopandi dan Andina Sopandi, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendidikan dengan terus berproses dengan belajar sepanjang hayat.

2) Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan

Pelayanan kesehatan, gizi, dan keperawatan di unit PAUD merupakan bagian dari kurikulum tingkat unit PAUD dan tercermin dalam kegiatan sehari-hari seperti kegiatan penimbangan dan pemberantasan cacing. Kemudian penyediaan fasilitas bagi tenaga kesehatan untuk melakukan deteksi dini tumbuh kembang (DDTK). Dan akan berkoordinasi dengan Himpaudi/IGTKI dan tokoh masyarakat jika diperlukan untuk membantu memperluas kemitraan, termasuk jika membutuhkan sumber daya atau fasilitas lainnya.

3) Layanan Pengasuhan

Pengasuhan menurut Books adalah sebagai proses tindakan dan interaksi kepada anak.⁸⁴ Program orangtua diisi dengan kegiatan *parents conference group* seperti konsultasi, diskusi, simulasi, seminar tumbuh kembang anak, pengenalan pangan lokal yang sehat, dan pencegahan penyakit menular. Orang tua juga dapat berpartisipasi dalam pelajaran. Misalnya, dalam penataan lingkungan main, menyiapkan media untuk pembelajaran, dan ikut serta dalam pengembangan tema pembelajaran.⁸⁵

4) Perlindungan

Layanan perlindungan merupakan bentuk semangat menciptakan anak Indonesia yang jujur, dan sejahtera, berkualitas, hak anak untuk hidup, tumbuh kembang, dan

⁸⁴ Rezka Arina Rahma, Sucipto, Dkk, *Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Media Vistula Learning dalam Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini* (Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia, 2021), 38.

⁸⁵ Nafisah, *Teori dan Praktik*, 141.

berpartisipasi secara optimal dijamin dan diwujudkan sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.

Tabel 2.1
Peran Pihak Terkait dalam Layanan Perlindungan⁸⁶

No	Yang Berperan	Bentuk Peran
1	Negara dan pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan peraturan yang memungkinkan terwujudnya hak-hak anak - Mempromosikan realisasi hak-hak anak - Kebijakan dan program
2	Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi sumber informasi tentang hak-hak anak dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan anak. - Berkontribusi pada pengembangan kebijakan perlindungan anak; - Melaporkan kepada pihak berwajib bila hak anak dilanggar - Berperan aktif dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi anak - Memantau, mengawasi dan bertanggung jawab atas praktik perlindungan anak;
3	Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan Pendidikan dan pengasuhan - Menjaga Kesehatan - Memberikan Kesejahteraan - Memanfaatkan waktu luang - Melakukan kegiatan budaya - Mencegah eksplotasi

5) Kesejahteraan

⁸⁶ R. Ella Yulaelawati, *Layanan Perlindungan dan Kesejahteraan* (Direktorat Pembinaan PAUD, 2017), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Memberikan layanan kesejahteraan pada unit Satuan PAUD berarti memperhatikan setiap anak agar terpenuhi kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan fisik dan kebutuhan rohani serta kepastian identitas. Agar layanan kesejahteraan bagi anak dapat terpenuhi, hal-hal yang dapat dilakukan pada satuan pendidikan adalah meliputi:⁸⁷ a) Mendukung keluarga yang anaknya tidak memiliki akta kelahiran dengan menghubungi Kelurahan/RT untuk memproses akta kelahiran. b) Perusahaan pembiayaan dan sumber keuangan lainnya untuk program suplemen nutrisi yang sehat, sederhana dan bersumber dari lokal. Orang tua berpartisipasi dalam persiapan hidangan tambahan. c) Mendukung keluarga yang tidak memiliki akses ke layanan kesehatan dengan mendaftar sebagai penerima jaminan kesehatan. d) Perlakukan semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus, dengan potensi dan prestasi mereka dan memberikan dukungan yang tepat untuk mengembangkan kepercayaan diri, keberanian dan kemandirian mereka. e) Biasakan memberi penghargaan kepada anak atas usahanya.

d. Bentuk Peran Pelibatan Masyarakat di PAUD Berbasis Holistik Integratif

Sekolah adalah institusi formal yang berada dalam konteks kehidupan masyarakat karena yang terlibat dalam sistem dan mekanisme kegiatan belajar di sekolah adalah anggota masyarakat. Untuk itu sekolah dituntut memiliki peran aktif dalam masyarakat yang terindikasi dalam dua indikator utama yaitu:⁸⁸

1) Sekolah Melibatkan Masyarakat Untuk Berperan Aktif

Beberapa contoh pelibatan masyarakat di sekitar sekolah yaitu misalnya dalam menyiapkan sebuah kegiatan yaitu

⁸⁷ *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD HI di Satuan PAUD* (Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Tahun 2015), 15.

⁸⁸ Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 212.

mengajak warga masyarakat bergabung dalam acara warga misalnya rapat RT dan RW, kemudian menyampaikan program sekolah. Selanjutnya saat ada kegiatan pembelajaran misalnya materi berkebun bisa meminta bantuan kepada warga untuk menjadi *guide* atau anak-anak berkunjung ke sawah dan kebun.⁸⁹

2) Sekolah Bisa Memberikan Manfaat Dan Kemajuan Bagi Masyarakat.

Selain melibatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan sekolah, sekolah juga harus memberikan manfaat yang berdampak pada kemajuan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut seperti dalam bidang keagamaan, bidang ekonomi dan sosial.

Kegiatan keagamaan, bisa mengajak warga untuk menyiapkan acara dan menjadi peserta dalam kegiatan peringatan hari besar keagamaan.⁹⁰ Dengan begitu civitas sekolah dan warga masyarakat bersatu pada dalam acara keagamaan tersebut.

Kemudian dalam bidang ekonomi, setiap ada kegiatan sekolah-sekolah akan berkoordinasi dengan warga dengan memberikan kesempatan warga untuk membuat stand usaha gratis untuk berjualan dan mempromosikan dagangan dan industri kreatif rumah tangganya.⁹¹

Selanjutnya dalam bidang sosial, sekolah berperan aktif dalam memberikan edukasi dan penyuluhan terhadap anak-anak di sekitar kemudian sekolah memberikan kuota untuk anak-anak di sekitar dan memberikan beasiswa pada anak-anak yang tidak mampu sekolah. Serta sekolah memberikan bantuan tempat sampah pada setiap rumah warga karena

⁸⁹ Kurniawan, *Sekolah*, 214.

⁹⁰ Kurniawan, *Sekolah*, 216.

⁹¹ Kurniawan, *Sekolah*, 217.

ingin menjaga kebersihan lingkungan dan pemanfaatan halaman dan kebun warga sebagai ruang kelas untuk kegiatan belajar anak-anak⁹²

Dalam hal menyiapkan generasi yang unggul di masa depan, maka diperlukan peran pihak-pihak terkait di lingkungan masyarakat sebagai berikut:⁹³ 1) Satuan PAUD. Sebagai penyedia layanan PAUD memberikan bimbingan dan dukungan kepada otoritas yang bertanggung jawab. 2) Kementerian Pendidikan. Sebagai penyedia layanan, memberikan saran teknis, pemantauan, advokasi, pelatihan, evaluasi dan pelaporan terkait dengan layanan pendidikan entitas PAUD. 3) Kementerian Kesehatan. Sebagai pemberi pelayanan, bimbingan teknis, monitoring, advokasi, pelatihan, evaluasi, dan pelaporan terkait pelayanan kesehatan di dalam dan di luar entitas PAUD, meliputi pemeriksaan kesehatan, gizi, imunisasi, vitamin untuk anak, dan pendidikan kesehatan bagi orang tua. menyediakan. 4) Pemberdayaan Masyarakat. Sebagai penyedia layanan, memberikan saran teknis, pemantauan, advokasi, pelatihan, evaluasi dan pelaporan terkait layanan sosial untuk entitas PAUD. Ini termasuk perlindungan, rehabilitasi bagi anak yang mengalami kasus kekerasan atau penelantaran, dan konseling bagi orang tua. 5) BKKBN. Pelaksanaan, bimbingan teknis, pemantauan dan advokasi layanan BKKBN. Pelatihan, penilaian, dan pelaporan terkait layanan pengasuhan di unit PAUD, termasuk konseling orang tua bagi orang tua. 6) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Memberikan pelayanan, bimbingan teknis, pengawasan, advokasi, dan penyuluhan tentang hak anak untuk memberikan akta kelahiran kepada orang tua. 7) Badan Pemberdayaan Masyarakat. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat memiliki peran

⁹² Kurniawan, *Sekolah*, 217-218.

⁹³ "Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD HI di Satuan PAUD," 5-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagai penyedia layanan, pendampingan, pengawasan dan advokasi. Memfasilitasi pelayanan PAUD HI dengan mengoptimalkan daya dukung yang ada di masyarakat. 8) Polisi. Polres atau Polsek bertugas memberikan pelayanan, bimbingan teknis, monitoring, advokasi, pelatihan, evaluasi dan pelaporan terkait pelayanan keamanan dan penegakan hukum di unit PAUD. Termasuk nasihat tentang jaminan keamanan dan perlindungan hukum terhadap penelantaran dan kekerasan terhadap anak di lingkungan rumah. 9) Organisasi Mitra. Bertindak sebagai fasilitator, pembina dan mitra kerja unit PAUD dalam menyelenggarakan PAUD. Posyandu. Merupakan penanggung jawab pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar anak usia dini seperti: Mengukur berat badan dan tinggi badan serta memberikan vitamin A kepada anak secara berkala. 11) Tokoh Masyarakat. Tokoh masyarakat berperan sebagai mitra kerja Unit PAUD dalam memberikan fasilitasi, advokasi, dan nasehat terkait nilai dan budaya lokal yang sesuai dengan lingkungan Unit PAUD. 12) Orang tua. Orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam memfasilitasi anak usia dini dan karena itu bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan anak mereka.⁹⁴ Karena anak adalah anugerah dari Tuhan, maka mereka menerima pendidikan awal dari orang tuanya, dan orang tualah yang paling mengetahui kepribadian anak. Dengan cara ini, masyarakat menjadi mitra di unit PAUD, yang sangat penting untuk memungkinkan mereka berpartisipasi dalam mengoptimalkan partisipasi mereka dalam aspek perkembangan anak.

⁹⁴ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 54.

3. Karakter

a. Pengertian Karakter

Istilah karakter secara etimologis berasal dari huruf latin dan berarti watak, watak, sifat-sifat kejiwaan, individualitas, budi pekerti, akhlak. Jadi, secara istilah, karakter secara umum berarti watak dari seseorang, yang tergantung kepada faktor-faktor kehidupannya sendiri. Menurut Wayne, istilah "karakter" berasal dari kata Yunani "to mark" atau "mark" dan menerapkan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan dan tindakan.⁹⁵

Ron Kurtus berpendapat bahwa karakter adalah satu set tingkahlaku atau perilaku (behavior) dari seseorang sehingga dari perilakunya tersebut, orang akan mengenalnya. Menurutnya, karakter yang menentukan kemampuan seseorang untuk mencapai cita-citanya dengan efektif, kemampuan untuk berlaku jujur dan berterus terang kepada orang lain serta kemampuan untuk taat terhadap tata tertib.⁹⁶ Menurut Michael Novak, karakter adalah perpaduan yang kompatibel dari semua kebajikan yang diidentifikasi dalam sejarah melalui praktik keagamaan, narasi sastra, dan tradisi orang-orang dengan akal sehat.⁹⁷

Pada Perpres RI Nomor 87 Tahun 2017, Pasal 3, Bab 1 penguatan pendidikan karakter, merupakan perpaduan antara nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai agama, kejujuran, toleransi, kreativitas, disiplin, ketekunan, kemandirian termasuk menghargai prestasi, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, keterampilan berkomunikasi, cinta damai, literasi, peduli lingkungan, dan tanggung jawab sosial.

⁹⁵ Musfah, "Pendidikan Holistik," 141.

⁹⁶ Meriyati, *Memahami Karakter Anak Usia Dini* (Lampung: Fakta Press, 2015), 5.

⁹⁷ Lickona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, terj. Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Selain itu, psikolog melihat kepribadian sebagai sistem kebiasaan yang memandu perilaku individu. Berdasarkan konsep ini dapat dilihat sebagai perilaku atau sikap seseorang, pandangan seseorang terhadap objek tertentu disertai dengan kecenderungan untuk bertindak menurut cara berpikir tersebut.⁹⁸

Kemudian Maksudin menyebutkan bahwa yang istimewa merupakan dasar yang kuat untuk membuat empat hubungan manusia, yang meliputi hubungan antara manusia dengan Tuhan, hubungan antara manusia dengan alam, hubungan antara manusia dengan manusia, dan hubungan antara manusia dengan kehidupannya di dunia dan akhirat.⁹⁹ Selanjutnya menurut Anas Salahuddin dan Irwant, karakter berarti mengetahui nilai kebaikan, mau berbuat baik, menjalani kehidupan yang benar-benar baik, dan berdampak positif terhadap lingkungan, yang berarti mampu mengakar dan tercermin dalam diri kita berupa sikap dan tindakan.¹⁰⁰ Tdzkirotun Musfiroh juga mengatakan bahwa karakter adalah seperangkat sikap, perilaku, motivasi dan sifat-sifat budi pekerti.¹⁰¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa karakter adalah kemampuan berpikir dan bertindak yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan bangsa. Seseorang yang berkarakter baik mampu mengambil keputusan dan bersedia bertanggung jawab penuh atas konsekuensi dari keputusan tersebut. Oleh karena itu, karakter dalam pendidikan dapat dikatakan sebagai kekuatan moral, kualitas moral/karakter dari

⁹⁸ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung:PT Refika Aditama, 2012), 53.

⁹⁹ Fipin Lestari et al., *Memahami Karakteristik Anak* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), 5-6.

¹⁰⁰ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 42.

¹⁰¹ Syarbaini, *Pendidikan Karakter*, 28.

nilai-nilai dan keyakinan yang ditanamkan dalam setiap proses pendidikan, dan karakter khusus yang harus ditanamkan pada setiap siswa.

b. Pendidikan Karakter

Berdasarkan sudut pandang pendidikan karakter di Indonesia, setidaknya ada 18 nilai karakter yang dapat dimasukkan dalam proses pembelajaran. Religius, jujur, toleran, disiplin, pekerja keras, kreatif, mandiri dan demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, prestasi yang membanggakan, ramah dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab sosial.

Pembentukan karakter, menurut Licona, merupakan seperangkat nilai-nilai kebajikan yang harus dihayati dan dibiasakan dalam kehidupan seorang siswa guna membangun kehidupan yang harmonis dalam keluarga dan masyarakat.¹⁰²

Hal terpenting dalam mengajarkan konsep pendidikan Islam adalah menggunakan metodologi pendidikan Islam yang bersumber dari wahyu Allah SWT, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Orang yang berakhlak baik dikatakan memiliki iman yang kuat. Akhlak yang sangat baik merupakan tanda kesempurnaan keimanan kepada Allah SWT.

Kedudukan moral dianggap sangat penting dalam proses pendidikan karena merupakan dasar fundamental bagi pendidikan mandiri yang nantinya menjadi bagian dari masyarakat. Moralitas dalam Islam merupakan satu kesatuan nilai yang mutlak. Karena pandangan antara akhlak yang baik dan yang buruk memiliki nilai yang dapat diterapkan pada segala situasi dan kondisi. Hal ini sesuai dengan fitrah manusia, yang melihat moralitas sebagai penjaga eksistensi manusia sebagai ciptaan Tuhan yang paling

¹⁰² Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 20.

mulia. Moralitas yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Karena tanpa akhlak seseorang kehilangan tempat sebagai Hamba Allah Yang Maha Agung. Hal ini disebutkan dalam QS.At-Tin 4-6:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾

*“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.”*¹⁰³

Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia adalah tujuan pendidikan karakter dalam perspektif islam. Dalam Islam Rasulullah SAW adalah suri tauladan bagi umat Islam yang memiliki karakter yang sempurna. Dalam Al-qur’an surat Al-Ahzab ayat 21 menjelaskan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”*¹⁰⁴

Berdasarkan surah al-Azab ayat 21 di atas dijelaskan bahwa pendidikan karakter telah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, dan Rasulullah sendiri merupakan suri tauladan atau panutan dalam pembelajaran. Tidak diragukan lagi bahwa Rasulullah SAW merupakan suri tauladan, tidak hanya untuk umat Islam, tetapi untuk orang-orang di seluruh dunia. Oleh karena itu,

¹⁰³ Q.S. At-Tin/95: 4-6.

¹⁰⁴ Q.S. Al-Ahzab/33: 21.

jelaslah bahwa pendidikan karakter yang ada pada diri Rasulullah merupakan pendidikan yang paling tepat bagi siswa.¹⁰⁵

Selanjutnya, tujuan dari pendidikan karakter adalah mengembangkan pikiran, sikap, dan perilaku peserta didik menjadi pribadi yang positif, bermoral, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, pengembangan karakter adalah upaya sadar untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang positif dan bermoral sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari¹⁰⁶

Novan Ardy mengatakan, tujuan pendidikan karakter pada lembaga sekolah meliputi:¹⁰⁷

- 1) Penguatan dan pengembangan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu untuk menjadi karakter siswa yang baik dan memiliki ciri khas dalam pengembangan nilai-nilai;
- 2) Mengoreksi perilaku siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan sekolah; Pendidikan ditujukan pada pembentukan makna dan karakter yang bertujuan untuk menyeimbangkan berbagai perilaku positif dan negatif siswa.
- 3) Kita bertanggung jawab atas kepribadian kita bersama dan membangun hubungan yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat. Tujuan ini berarti bahwa karakter di sekolah harus dikaitkan dengan proses pendidikan di lingkungan rumah.

¹⁰⁵Anggi Fitri, "Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an Hadis," *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (Juli 2022): 47-49, <https://media.neliti.com/media/publications/264720-pendidikan-karakter-perspektif-al-quran-4e0376cd>.

¹⁰⁶ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22-25.

¹⁰⁷Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 70-72.

c. Prinsip Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter harus didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:¹⁰⁸

- 1) Mempromosikan nilai-nilai dasar etika, sebagai berbasis karakter.
- 2) Mengidentifikasi karakter secara komprehensif, agar dapat mencakup perilaku, pemikiran, dan perasaan.
- 3) Menggunakan pendekatan yang pro-aktif serta yang efektif untuk membangun karakter.
- 4) Menciptakan komunitas pada lingkungan sekolah agar peserta didik memiliki kepedulian.
- 5) Memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk dapat memperlihatkan perilaku yang baik.
- 6) Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, serta membangun karakter mereka, dan membantu mereka agar sukses.
- 7) Mengusahakan agar tumbuhnya motivasi diri pada peserta didik.
- 8) Mengfungsikan keluarga dan masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter pada peserta didik.

Pembentukan kepribadian pada anak usia dini harus diprioritaskan. Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional dan harus diberikan antara usia empat dan delapan tahun. Pendidikan berbasis karakter dirancang untuk membentuk pikiran dan sikap yang baik serta menghilangkan pikiran dan perilaku yang buruk. Nilai-nilai kebajikan meliputi kejujuran, disiplin, tanggung jawab, demokrasi, tidak mementingkan diri

¹⁰⁸ Zainal Aqib dan Sujak, *Pandangan & Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011), 11.

sendiri, keberanian, pengorbanan diri, tidak merusak, tidak menyakiti, hidup sehat dan bersih, menghormati orang tua, toleransi, empati, dan patriotisme. Termasuk di dalamnya afeksi Pendidikan karakter anak usia dini terutama dilakukan oleh orang tua atau guru melalui sosialisasi dan uji coba berbagai kegiatan pembelajaran mendongeng seperti menggambar, bermain dengan alat permainan tradisional, menyulam dan menyanyi. Aku bisa melakukan itu.¹⁰⁹

Berdasarkan uraian di atas maka disimpulkan pendidikan berbasis karakter ialah penerapan nilai-nilai kebaikan yang diaplikasikan bersama oleh seluruh pihak yang terlibat dengan sekolah.

d. Manajemen Pelibatan Masyarakat Berbasis Karakter

Waruwu mengatakan pendidikan karakter merupakan suatu strategi untuk menginternalisasikan nilai-nilai baik dalam kehidupan manusia yang mana strategi tersebut melibatkan aplikasi nyata berdasarkan seluruh komponen yang terdapat pada sekolah, komponen tersebut antara lain meliputi guru, staf serta manajemen hingga janitor.¹¹⁰ Berikut penjelasannya:

Tabel 2.2
Pelibatan Masyarakat Terkait Pendidikan Karakter¹¹¹

Pihak	Karakter	Kompetensi
1. Guru 2. Staff 3. Manajemen Sekolah 4. Janitor 5. Orang Tua	Perhatian	- Empati - Simpati - Toleransi - Fokus - Menunjukkan minat
	Rasa Ingin Tahu	- Motivasi - Kreatif - Senang bereksplorasi

¹⁰⁹ Handini et al., *Manajemen PAUD* 6, 138-139.

¹¹⁰ Handini et al., *Manajemen PAUD* 6, 139.

¹¹¹ Handini et al., *Manajemen PAUD* 6, 141-142.

		- Berupaya untuk mengetahui sesuatu lebih dalam
	Keberanian	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mundur dari tantangan - Gigih/tekun - Integritas - Jujur - Enerjik dan antusias - Adanya tekad - Percaya diri - Konsisten - Optimisme
	Ketahanan	<ul style="list-style-type: none"> - Bertahan dalam situasi apapun - Cakap dalam menghadapi masalah - Dapat memotivasi diri - Bangkit dari keterpurukan
	Etika	<ul style="list-style-type: none"> - Patuh pada aturan - Menerima perbedaan - Memberikan kesempatan - Sopan dan santun - Rendah hati
	Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - Demokratis - Melaksanakan musyawarah - Tidak memaksakan kehendak, berpikir terbuka, menerima kekalahan dan bekerjasama, serta menghormati pendapat orang lain.

4. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak merupakan generasi emas sebagai penerus bagi keluarga, bangsa, dan agamanya, dengan demikian perlu kita ketahui bahwa anak memerlukan stimulasi yang optimal sehingga di masa akan datang menjadi sosok yang berkualitas, harmonis dari segi intelektualitas, rohani, emosi, serta jasmaninya.¹¹²

Anak usia dini adalah pribadi unik yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan mendasar yang mempengaruhi kehidupan selanjutnya, dan pada usia ini dia membutuhkan stimulasi dari lingkungannya, dan pada usia dini adalah fase yang tepat untuk membangun fondasi manusia secara holistik, sebab pada usia tersebut akan sangat menentukan karakter anak di masa akan datang. Menurut Regio Emilia mengatakan terdapat tiga golongan yang menjadi guru pada lembaga PAUD yaitu orang tua/keluarga, pendidik dan lingkungan.¹¹³ Menurut Montessori, anak usia dini (AUD) merupakan masa yang sensitif, karena selama periode ini, anak-anak sangat mudah menerima rangsangan tertentu.¹¹⁴ Kemudian menurut aris Toteles anak usia dini adalah rentang usia bermain.¹¹⁵ Masa ini, yang juga disebut dengan masa keemasan, dimana adalah masa untuk mencari apa yang ingin dilakukan sejak kecil.¹¹⁶ Oleh karena itu, anak usia dini merupakan masa penting untuk meletakkan dasar individualitas yang akan

¹¹² Suyadi, *Manajemen PAUD* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 3.

¹¹³ Maulidya Ulfah, "Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day," *Jurnal Obsesi* 4, no. 1 (September 2022): 11, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.255>.

¹¹⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), 133.

¹¹⁵ Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny dan Nurhamzah, *Metode-Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2019), 16.

¹¹⁶ Miftahul Achyar Kertamuda, *Golden Age Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas pada Anak Sejak Usia Dini* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menambah warna seiring pertumbuhan anak, dan kualitas pola perkembangan anak sangat penting.¹¹⁷

Anak usia dini memiliki kelompok usia yang sangat berharga dibandingkan dengan kelompok usia selanjutnya, karena perkembangan kecerdasannya sangat baik. Era ini merupakan tahapan yang unik, suatu proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, kedewasaan dan penyempurnaan baik dimensi fisik maupun mental yang akan berlangsung seumur hidup¹¹⁸

Pada hakikatnya anak usia dini adalah pribadi yang dikenal sebagai pribadi yang unik, tumbuh dan berkembang dalam berbagai aspek: nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, sosial-emosional, kreatif, linguistik dan komunikatif.¹¹⁹ Oleh karena itu, anak usia dini merupakan masa kritis untuk meletakkan dasar-dasar kepribadian yang akan mewarnai anak saat tumbuh dewasa, dan kualitas pola perkembangan selama anak usia dini sangat penting.¹²⁰ Selanjutnya dijelaskan dalam hadis:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال النبي ﷺ كل مولود يولد على
أو مجساته أو ينصرانه أو يهودانه أو يمجسانه (ومسلم البخارى رواه)

*Artinya: Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu berkata: Nabi Sallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi" (HR. Bukhari dan Muslim).*¹²¹

Berdasarkan beberapa pengertian dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada dalam tahap perkembangan dan kedewasaan serta memerlukan

¹¹⁷ Sukatin, *Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Agama Islam* (Jawa Timur: Wade Group, 2018), 109.

¹¹⁸ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 16.

¹¹⁹ Al Fitriani Siregar, *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 7.

¹²⁰ Sukatin, *Bimbingan Konseling*, 109.

¹²¹ Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Sahih Al-Bukhari* (Riyad: Bait Al-Afkar Ad Duliyah, 1419), 264.

pendidikan baik dari keluarga maupun sekolah untuk mewujudkan dan mengtembakkan berbagai potensinya.

b. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pada dasarnya diselenggarakan untuk mempromosikan pertumbuhan dan perkembangan anak seutuhnya, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berfokus pada pengembangan semua aspek perkembangan anak.¹²² Oleh karena itu, fasilitas PAUD menawarkan anak-anak kesempatan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi mereka sepenuhnya.¹²³

Pendidikan anak usia dini merupakan cermin untuk melihat kesuksesan masa depan anak. Berdasarkan temuan penelitian Major bahwa mendapatkan pendidikan sejak dini itu penting. *“Findings from brain studies have greatly improved the profile of early childhood education, highlighting the importance of experiences, especially during the first three years of life.”*¹²⁴

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendekatan pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang memberikan pendidikan untuk meningkatkan fisik dan mental mereka. Dan disebutkan bahwa pendidikan itu dilaksanakan untuk membantu mereka mempersiapkan diri untuk memasuki pendidikan selanjutnya.¹²⁵

¹²² Yennizar, N, dan Hikmah. M, “Implementasi Pijakan Lingkungan Main Pada Pembelajaran Sentra Persiapan di Taman Kanak-kanak Mamba’ul Ulum Bajubang Kecamatan Bajubang,” *Journal of Islamic Early Childhood Education* 3, no. 2 (November 2020): 129, <https://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i2.11365>.

¹²³ Suyadi & Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 17.

¹²⁴ Sue Bredekamp, *Effective Practices In Early Childhood Education: Building A Foundation* (United States of America: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, 2017), 24.

¹²⁵ JDIH BPK RI Database Peraturan, *Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>, diakses pada 20 Februari 2022.

Connie menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah belajar melalui bermain. Melalui bermain, semua aspek perkembangan anak dapat dikembangkan. Melalui permainan bebas, anak mampu mengekspresikan diri, mengintegrasikan pengetahuan yang ada, dan bereksplorasi untuk menemukan hal-hal baru yang belum pernah ditemui sebelumnya.¹²⁶ Menurut Bloom, pendidikan sejak usia dini sangat penting untuk mengembangkan berbagai perkembangan intelektual, termasuk pengembangan kecerdasan, kepribadian, dan perilaku sosial, yang terjadi dengan cepat pada usia dini.¹²⁷

Lebih lanjut, pendidikan anak usia dini memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak usia 0-6 tahun secara menyeluruh, termasuk aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan perkembangan fisik, mental, motorik, intelektual, emosional, dan sosial yang sesuai. Sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Kami berusaha untuk memaksimalkan aspek perkembangan anak, termasuk stimulasi intelektual, pemeliharaan kesehatan, stimulasi nutrisi, dan memberikan kesempatan penuh kepada anak untuk aktif bereksplorasi dan belajar.¹²⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita simpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu pendekatan pembinaan yang ditujukan untuk dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan dan potensi anak usia 0 sampai 6 tahun.

¹²⁶ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 98.

¹²⁷ Soegeng Santoso, *Dasar-dasar Pendidikan TK* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 1.5.

¹²⁸ Mursid, *Pengembangan*, 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

Prinsip-prinsip pembelajaran yang harus di fahami tenaga pendidik PAUD. Berikut dikemukakan prinsip pelaksanaan pembelajaran PAUD:

1) Berorientasi Pada Kebutuhan Anak

Kegiatan Pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Maslow menyatakan kebutuhan manusia ada tujuh tingkat yang tersusun secara hierarki, yakni: kebutuhan fisik, keamanan, kasih sayang, harga diri, kognisi, estetika, dan aktualisasi diri. Namun bagi anak-anak, kebutuhan tersebut hanya sampai pada tingkat tiga. Yaitu kebutuhan fisik, keamanan dan kasih sayang.¹²⁹

Maka prinsip pembelajaran pendidikan anak usia dini berorientasi pada kebutuhan anak yang paling penting adalah kebutuhan fisik dan kasih sayang.

2) Pembelajaran Anak Sesuai dengan Perkembangan Anak

Sudah jelas sekali bahwa setiap pembelajaran anak usia dini harus sesuai dengan tahap perkembangannya, baik usia maupun kebutuhan individual anak. Setiap anak berbeda perkembangannya dengan anak lain, ada yang cepat dan ada yang lambat. Oleh karena itu pembelajaran anak usia dini harus disesuaikan baik lingkup maupun tingkat kesulitannya dengan kelompok usia anak.¹³⁰

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran anak usia dini haruslah sesuai dengan tahap perkembangan anak, sebab setiap anak berbeda perkembangannya dengan anak lain, ada yang cepat dan ada yang lambat. Maka guru harus faham tentang tahap perkembangan anak.

¹²⁹ Suyadi & Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 31-43.

¹³⁰ Suyadi & Ulfa, *Konsep Dasar*, 31.

3) Mengembangkan Kecerdasan Majemuk

Pada sebuah penelitian dibidang *neuroscience* (ilmu tentang saraf) menemukan bahwa kecerdasan sangat dipengaruhi oleh banyaknya sel saraf otak, hubungan antar sel saraf otak, dan keseimbangan kinerja otak kanan dan kiri. Perlu diketahui, ukuran kecerdasan anak bukan pada kemampuan kognitif (calistung), melainkan pada kematangan emosi. Dengan demikian meskipun anak usia dini telah mampu membaca, menulis dan menghitung dengan baik, belum tentu ia anak cerdas. Justru sebaliknya, ada kemungkinan stimulasi yang berlebihan untuk pengembangan kognitif sehingga pengembangan kecerdasan yang lain (linguistik, kinestetik, interpersonal, dan seterusnya).¹³¹

4) Belajar Melalui Bermain

Ahli psikologi dan pendidikan berpendapat bahwa bermain adalah pekerjaan anak-anak dan cermin pertumbuhan anak. Karena melalui bermain seluruh potensi kecerdasan yang dimiliki anak dapat dikembangkan. Berikut pengaruh bermain bagi perkembangan anak:

- a) Perkembangan fisik
- b) Dorongan berkomunikasi
- c) Penyakuran bagi energi emosional yang terpendam
- d) Penyaluran bagi keinginan dan kebutuhan
- e) Sumber belajar
- f) Ransangan bagi kreativitas
- g) Perkembangan wawasan diri
- h) Belajar bermasyarakat
- i) Standar moral
- j) Belajar bermain sesuai dengan peran jenis kelamin

¹³¹ Suyadi & Ulfa, *Konsep Dasar*, 32

k) Perkembangan ciri kepribadian yang diinginkan.¹³²

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajarnya anak usia dini adalah melalui bermain, Karena melalui bermain seluruh potensi kecerdasan yang dimiliki anak dapat dikembangkan.

5) Tahapan Pembelajaran Anak Usia Dini

Bagi anak usia dini pembelajaran hendaknya dilakukan secara bertahap. Mulai dari yang konkret ke abstrak, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang bergerak ke verbal, dan dari diri sendiri ke lingkungan sosial.¹³³

Sesuai dengan penjelasan diatas maka pembelajaran pada anak usia dini tidak sama dengan pembelajaran pada orang dewasa sebab anak usia dini memiliki tahapan dalam pembelajaran tersendiri, Mulai dari yang konkret ke abstrak, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang bergerak ke verbal, dan dari diri sendiri ke lingkungan sosial.

6) Anak Sebagai Pembelajar Aktif

Karena anak dikatakan sebagai pembelajar yang aktif, maka guru hanya sebagai fasilitator atau mengawasi dari jauh. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar sambil bermain, hendaknya guru tidak banyak campur tangan karena hal ini justru akan mengganggu kegiatan anak.¹³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas maka anak sebagai pembelajar yang aktif, guru sebagai fasilitator harus faham akan kegiatan pembelajaran pada anak, agar pada saat kegiatan pembelajaran anak dapat bergerak aktif dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

¹³² Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 18.

¹³³ Suyadi & Ulfa, *Konsep Dasar*, 36.

¹³⁴ Suyadi & Ulfa, *Konsep Dasar*, 37.

7) Interaksi Sosial Anak

Saat anak berinteraksi dengan teman sebayanya, maka anak akan belajar, begitu juga ketika anak berinteraksi dengan orang dewasa (guru dan orang tua). Inilah sebabnya mengapa anak tanpa belajar bahasa, pada usia 4-5 tahun ia telah mempunyai kosakata lebih dari 14.000 kata. Kekayaan kosakata ini diperoleh anak-anak ketika berinteraksi dengan lingkungannya.¹³⁵

Berdasarkan hal tersebut, salah satu prinsip pembelajaran anak usia dini di PAUD adalah harus adanya interaksi sosial terhadap anak karena melalui interaksi tersebut anak akan menerima kosakata.

8) Lingkungan Kondusif

Lingkungan yang kondusif sangat dibutuhkan bagi anak usia dini adalah lingkungan yang menarik dan menyenangkan dengan memperhatikan keamanan dan kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar melalui bermain.¹³⁶

Berdasarkan penjelasan diatas maka sangat diperlukan lingkungan yang kondusif sebab lingkungan merupakan salah satu hal yang mendukung kegiatan belajar anak usia dini.

9) Merangsang Kreativitas dan Inovasi

Pada pembelajaran anak usia dini proses kreatif dan inovatif dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis, dan menemukan hal-hal baru.¹³⁷

Sesuai dengan penjelasan diatas maka, guru harus mampu menstimulus perkembangan anak dengan memberikan kegiatan yang menarik dan dapat

¹³⁵ Suyadi & Ulfa, *Konsep Dasar*, 37.

¹³⁶ Suyadi & Ulfa, *Konsep Dasar*, 39.

¹³⁷ Suyadi & Ulfa, *Konsep Dasar*, 40.

membangkitkan rasa ingin tahu anak agar anak menjadi anak yang kreatif dan inovatif.

10) Mengembangkan Kecakapan Hidup

Dalam mengembangkan kecakapan hidup pada pembelajaran anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai proses pembiasaan. Hal ini dimaksudkan agar anak belajar untuk menolong diri sendiri (mandiri), disiplin, mampu bersosialisasi, dan memperoleh bekal keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidupnya.¹³⁸

Masa usia dini sering disebut sebagai masa *golden age* sebab pada usia ini anak sangat mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya baik itu pendidik maupun orang tuanya. Maka untuk dapat menumbuhkan kecakapan hidup pada anak perlu adanya pembiasaan-pembiasaan yang dapat mengembangkan kecakapan hidup anak.

11) Memanfaatkan Potensi Lingkungan

Media dan Sumber belajar pada lingkungan pembelajaran anak usia dini, dapat berasal dari alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik/guru, termasuk dalam hal ini adalah bahan-bahan untuk membuat permainan edukatif sendiri.¹³⁹

Sebagai seorang pendidik guru dituntut untuk kreatif, seperti halnya dalam menyediakan sumber belajar. Guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk pembelajaran di PAUD.

12) Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Sosial Budaya

Pembelajaran anak usia dini harus sesuai dengan kondisi sosial budaya dimana anak tersebut berada. Berbagai objek yang ada disekitar anak, kejadian dan isu-isu yang menarik

¹³⁸ Suyadi & Ulfa, *Konsep Dasar*, 41.

¹³⁹ Suyadi & Ulfa, *Konsep Dasar*, 41.

dapat diangkat sebagai tema persoalan belajar. Misalnya membiasakan anak budaya antri, budaya ini melatih kesabaran anak, dan sisi lain yang mengajarkan ketertiban dan keteraturan.¹⁴⁰

Setiap pembelajaran di PAUD diharapkan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak, pembelajaran yang digunakan pun harus sesuai dengan kondisi sosial budaya disekitar lingkungan anak seperti membiasakan anak budaya antri, budaya ini melatih kesabaran anak, dan sisi lain yang mengajarkan ketertiban dan keteraturan.

13) Stimulasi Secara Holistik

Pada pembelajaran anak usia dini setiap kegiatan harus bersifat terpadu atau holistik. Anak tidak boleh hanya dikembangkan kecerdasan tertentu saja, seperti IPA, Matematika, bahasa, secara terpisah, tetapi terintegrasi ke dalam satu kegiatan. Misalnya, melalui bermain air, anak dapat belajar berhitung (matematika), mengenal sifat-sifat air (IPA), menggambar air mancur (seni), dan fungsi air untuk kehidupan (IPS), dan seterusnya.¹⁴¹

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran anak usia dini di PAUD, dalam pembelajaran kegiatan harus bersifat terpadu, dalam satu materi yang diajarkan anak diharapkan dapat belajar ilmu lainnya.

B. Studi Relevan

Beberapa dari hasil penelitian yang ada relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

¹⁴⁰ Suyadi & Ulfa, *Konsep Dasar*, 42.

¹⁴¹ Suyadi & Ulfa, *Konsep Dasar*, 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Penelitian Nelly Ivva Ruhaina yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul “*Manajemen Program Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Pendidikan Anak Usia Dini*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemrograman berbasis hasil. Pengawasan dilakukan secara langsung atau dalam laporan tertulis pada saat KBM dan pada akhir kegiatan. Implementasi program tersebut terkait dengan kurikulum PAUD 13 yang dipadukan dengan sembilan pilar karakter satu tahun melalui layanan pendidikan, keperawatan, kesehatan dan perlindungan. Saran termasuk perencanaan KPO untuk bekerja dengan program sekolah sebagai mitra yang lebih efektif, dan sekolah melaksanakan program untuk menginformasikan orang tua secara teratur. Supervisi dan Evaluasi, Sekolah mengembangkan formulir evaluasi untuk mengukur indikator keberhasilan program. Ini tentang penerapan poster perkalian, display, dan SOP di lokasi strategis untuk penerapan karakter yang konsisten.¹⁴² Persamaan dengan penelitian peneliti adalah manajemen pendidikan Holistik dan berbasis karakter. Perbedaannya adalah Nelly Ivva Ruhaina focus pada manajemen program pendidikan holistik berbasis karakter di pendidikan anak usia dini, sedangkan peneliti fokus pada manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.
2. Penelitian Sri Agustini yang dilakukan pada tahun 2015 dengan judul “*Implementasi Pendidikan Holistik Integratif pada Anak Usia Dini (Studi di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal, Wahdatul Ummah, dan Al Ishlah Kota Metro)*.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan integrasi holistik pada anak usia dini (pengajaran di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal, Wahdatul Ummah, Al Ishlah Kota Metro) telah selesai. a) pelayanan holistik, termasuk

¹⁴² Nelly Ivva Ruhaina, “Manajemen Program Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Pendidikan Anak Usia Dini,” (Tesis, UNNES, Semarang, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pelayanan kesehatan, pendidikan dan pembinaan; b) strategi pembelajaran terpadu yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik; c) menjalin komunikasi dan mendukung wali yang sah.¹⁴³ Persamaan dengan penelitian peneliti adalah memiliki kesamaan pembahasan tentang holistik Integratif, perbedaannya adalah Sri hanya fokus pada penerapan pendidikan HI pada AUD dan studi pada 3 lembaga PAUD, sedangkan penelitian peneliti fokus pada penerapan manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

3. Penelitian Uswatun Hasanah pada tahun 2017 dengan judul “*Analisis Praktik Pelibatan Orang Tua Dan Masyarakat Dalam Kegiatan Kreatif Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK Pertiwi Ds.Tambah Rejo, Kec. Tunjungan Kab. Blora.*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kreatif yang dilakukan di TK Pertiwi sudah baik. Jenis Kegiatan kreatif yang dilakukan di Tk tersebut adalah dengan melakukan kerjasama dengan lingkungan sekitar sekolah sebagai sarana bermain untuk menunjang kegiatan kreatif anak usia dini. untuk mendapatkan suasana yang bervariasi bagi anak.¹⁴⁴ Persamaan dengan penelitian peneliti adalah terletak pada pembahasan pelibatan masyarakat, dan perbedaannya Uswatun Hasanah fokus pada analisis praktik pelibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan kreatif anak dan merupakan studi kasus, sedangkan penelitian peneliti fokus pada penerapan manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten

¹⁴³ Sri Agustini, “Implementasi Pendidikan Holistik Integratif pada Anak Usia Dini (Studi di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal, Wahdatul Ummah, dan Al Ishlah Kota Metro),” (STAIN Jurai Siwo Metro, Tesis, Lampung, 2015).

¹⁴⁴ Uswatun Hasanah, “Analisis Praktik Pelibatan Orang Tua Dan Masyarakat Dalam Kegiatan Kreatif Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK Pertiwi Ds.Tambah Rejo, Kec. Tunjungan Kab. Blora.” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2017): 177, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/1552>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Batang Hari.

4. Penelitian Adiman, Naufalia Nuraya et al, yang dilakukan pada tahun 2021 dengan judul “*Analisis Pelaksanaan Program Pelibatan Keluarga Dan Masyarakat Pada Penyelenggaraan Pendidikan Di Taman Kanak-Kanak.*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelibatan keluarga dan masyarakat pada penyelenggaraan pendidikan di TK Pembina Sumber terlaksana sesuai petunjuk teknis. Dari berbagai program yang direncanakan, perlu optimalisasi peyediaan fasilitas pustaka berupa sudut baca bagi orangtua. Pemberdayaan orangtua/wali murid dalam kelas inspirasi sebagai motivator/inspirator bagi peserta didik perlu dioptimalkan. Simpulan, Program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di TK Pembina Sumber terlaksana sesuai Permendikbud No. 30 tahun 2017.¹⁴⁵ Persamaan dengan penelitian peneliti terletak pada tema pelaksanaan pelibatan masyarakat, dan perbedaannya Adiman fokus pada analisis pelaksanaan program pelibatan keluarga dan masyarakat pada penyelenggaraan pendidikan di Taman Kanak-Kanak, sedangkan penelitian peneliti fokus pada penerapan manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.
5. Penenitian Trias Aprilyani dengan judul “*Manajemen berbasis masyarakat dalam pengelolaan PAUD*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) manajemen Pos PAUD Wijaya Kusuma Yogyakarta berada di tangan masyarakat melalui Pokja II (Kelompok Kerja) PKK RW 6 Tegalrejo Yogyakarta; 2) pos PAUD Wijaya Kusuma termasuk lembaga PAUD HI (Holistik Integratif) yang dalam pelaksanaan program pendidikannya menjalin

¹⁴⁵ Adiman, Naufalia Nuraya et al, “Analisis Pelaksanaan Program Pelibatan Keluarga Dan Masyarakat Pada Penyelenggaraan Pendidikan Di Taman Kanak-Kanak.” *Journal of Administration and Educational Management* 4, no. 2 (Desember 2021): 223, <http://doi.10.31539/alignment.v4i2.2961>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kemitraan dengan Posyandu, Bina Keluarga Balita (BKB), dan Puskesmas; 3) upaya yang dilakukan pengelola dalam mengatasi berbagai hambatan pengelolaan Pos PAUD diantaranya: 1) terkait manajemen sumber daya manusia, pengelola Pos PAUD Wijaya Kusuma mengikutsertakan para pendidiknya secara berkala dalam diklat-diklat PAUD; 2) terkait manajemen keuangan, pengelola Pos PAUD Wijaya Kusuma menghimpun dana operasional lembaga melalui penarikan SPP, serta dengan mengakses berbagai bantuan dana dari pemerintah pusat, daerah, maupun desa; 3) terkait manajemen sarana prasarana, perawatan dan pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran dilakukan secara terprogram untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran; 4) evaluasi lembaga dan program PAUD maupun pembinaan lembaga dilakukan melalui koordinasi intensif dengan penilik PAUD dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.¹⁴⁶ Persamaan dengan penelitian peneliti terletak pada pembahasan manajemen dan masyarakat, sedangkan perbedaannya Trias Aprilyani fokus pada manajemen berbasis masyarakat dalam pengelolaan PAUD, sedangkan penelitian peneliti fokus pada penerapan manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

¹⁴⁶ Trias Aprilyani, "Manajemen berbasis masyarakat dalam pengelolaan PAUD." *Journal of Nusantara Education* 1, no. 1 (Agustus 2021): 9, <https://doi.org/10.57176/jn.v1i1.5>.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti data dalam lingkungan yang alami dan lengkap yang mengandung arti sebenarnya dari data dan data yang unik.¹⁴⁷ Penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk berinteraksi dengan sumber data, sehingga peneliti harus benar-benar mengetahui siapa yang memberikan data.¹⁴⁸ Menurut Bogdan dan Taylor, penggunaan penelitian kualitatif sebagai teknik penelitian dengan mengolah kata-kata dalam bentuk tertulis dan lisan yang berasal dari sumber yang diamati dengan cermat untuk menghasilkan data deskriptif.¹⁴⁹

Selanjutnya, menurut John W. Creswell, penelitian kualitatif didasarkan pada konstruksi gambaran holistik dari kata-kata yang ditempatkan dalam konteks ilmiah, merinci pandangan informan, dan masalah sosial atau manusia yang didefinisikan sebagai proses investigasi untuk memahami masalah.¹⁵⁰

Pemilihan metode kualitatif karena data yang akan dikumpulkan peneliti berupa bahasa dan perilaku manusia. Menurut definisinya, penelitian terutama harus berhipotesis tentang hubungan yang seharusnya antara fenomena ini, dan penelitian dilakukan untuk dapat menguji hipotesis ini.¹⁵¹

Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif sebagai tradisi unik dalam ilmu-ilmu sosial, baik ruang lingkup dan terminologi bergantung pada pengamatan manusia.¹⁵²

¹⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

¹⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 11.

¹⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 4.

¹⁵⁰ Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 86.

¹⁵¹ W.Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo, 2020), 17.

¹⁵² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan penelitian kualitatif adalah proses penelitian dengan menganalisis secara alamiah sesuai dengan fakta dilapangan berupa kata-kata dan perbuatan manusia yang diamati secara menyeluruh (*holistic*).

Desain penelitian kualitatif Bogdan seperti seseorang yang sedang piknik: peneliti hanya tahu ke mana mereka pergi, bukan apa yang ada di sana. Setelah memasuki obyek, penyidik dapat mengamati dan menemukan berbagai keterangan tertulis dan foto. Melalui wawancara, dll., pikirkan dan amati perilaku orang dan hal-hal di sekitar mereka.¹⁵³ Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan peneliti sebagai alat utama untuk mengumpulkan data dari lingkungan alam, sehingga memberikan konteks holistik, daripada menemukan hasil melalui teknik statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Penelitian kualitatif lebih pada proses dan makna (perspektif tematik). Metode penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian alamiah karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah.¹⁵⁴

Peneliti memilih pendekatan ini karena pendekatan kualitatif sangat tepat digunakan untuk mengkaji ilmu bidang pendidikan.¹⁵⁵ Dan melalui penelitian deskriptif, peneliti secara langsung mengambil data berdasarkan observasi.¹⁵⁶ Dan pengamatan tersebut mengenai manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

¹⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 19.

¹⁵⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2017), 8.

¹⁵⁵ Moriarty Qualitative Methods Overview, "National Institute For Health Research School For Social Care," Januari, 2011, <https://www.researchgate.net/publication/233741593>.

¹⁵⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, orang tua dan peserta didik Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

1. Situasi Sosial

Situasi sosial digunakan untuk menggambarkan keberadaan kelompok yang akan diteliti. Langkah pertama memasuki lapangan adalah memilih tempat untuk situasi sosial. Semua situasi sosial mengandung tiga elemen: tempat, aktor, dan aktivitas.¹⁵⁷ Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari, tepatnya di RT.06 Kelurahan Teratai Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Pemilihan lokasi didasarkan atas keunggulan program yang diadakan di sana sesuai juga dengan penelitian yang akan peneliti kaji.

2. Subjek Penelitian

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan pemahaman holistik tentang perilaku, persepsi, motivasi, perilaku, dan fenomena lain tentang apa yang dialami subjek penelitian melalui deskripsi verbal dan nonverbal dalam konteks tertentu dengan menggunakan berbagai metode alamiah.¹⁵⁸

Subjek penelitian adalah objek, benda, atau orang yang dilampirkan dan dipertanyakan datanya untuk variabel survei. Tema penelitian penelitian ini adalah sumber informasi yang pertama kali dilakukan melalui pengambilan sampel yang ditargetkan berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Secara umum, subjek penelitian ini terdiri dari seluruh personel Taman kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari serta pihak yang terlibat dalam

¹⁵⁷ Abdussamad, *Metode Penelitian*, 72.

¹⁵⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2015), 4.

manajemen pelibatan masyarakat yaitu kepala sekolah, guru, anak, wali murid serta pihak masyarakat yang terlibat seperti pihak kapolres, puskesmas, dinas pendidikan dan pemangku kepentingan. Selanjutnya yang dijadikan *key informan* adalah kepala sekolah, sedangkan guru, orang tua, peserta didik, dan masyarakat sebagai informan tambahan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian kualitatif menganalisis data berupa kata-kata dan perilaku manusia tanpa kuantifikasi. Data terdiri dari data yang dikumpulkan dalam studi kualitatif lisan dan non-verbal. Penekanan ditempatkan pada data linguistik yang diperoleh dari percakapan dan sesi tanya jawab. Hasil wawancara akan dipresentasikan kepada pemangku kepentingan untuk koreksi atau modifikasi yang diperlukan. Selain itu, data nonverbal seperti gerakan tubuh, tangan dan perubahan wajah. Beberapa gerakan terlihat jelas, seperti gerakan tangan, sementara yang lain bermakna dan halus, seperti gerakan bibir, kilau, dan perubahan warna wajah.¹⁵⁹ Apa yang peneliti dapati dari observasi dan wawancara harus dicatat dalam catatan kualitatif, terutama catatan lapangan. Catatan lapangan adalah basis data utama untuk penelitian kualitatif. Tanpa catatan kualitatif, khususnya catatan lapangan, penelitian kualitatif dianggap tidak ada.¹⁶⁰

Peneliti melakukan observasi (pengamatan) selama wawancara dan mencatat tanggapan dan pertanyaan partisipan sesuai dengan pedoman yang telah disiapkan. Sifat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berupa dokumen observasi dan wawancara.

¹⁵⁹ Abdussamad, *Metode Penelitian*, 145.

¹⁶⁰ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 132.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data dapat dibedakan berdasarkan tema penelitian, target survei, dan responden. Sasaran survei adalah sumber data primer, sasaran survei adalah sumber data pendukung yang dapat berupa objek seperti dokumen fotografi, rekaman video, dll. Responden diminta untuk memberikan informasi tambahan yang relevan dengan pengumpulan data peneliti.¹⁶¹

Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah data dunia nyata, yaitu data yang dikumpulkan dari responden melalui wawancara penelitian yang berkaitan dengan penelitian manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Kemudian, data sekunder adalah data yang diperoleh dari TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Sumber data juga dapat ditambahkan berupa dokumen pribadi seperti surat, foto, jumlah guru, struktur organisasi dan berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

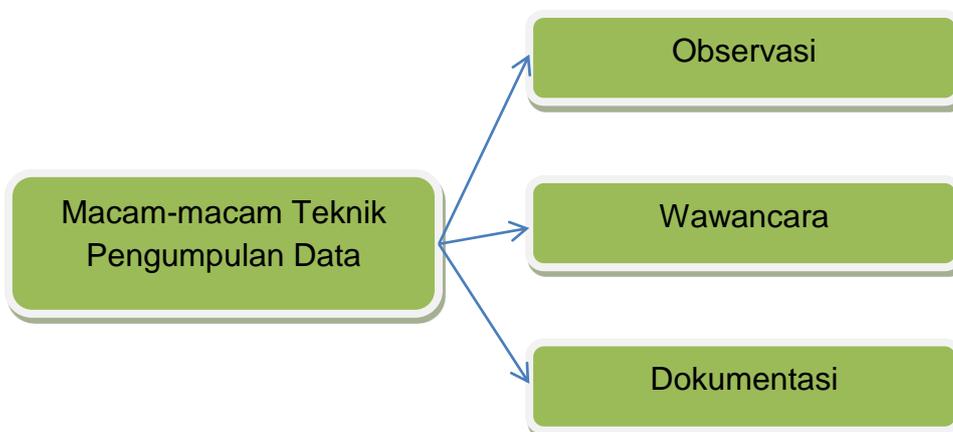
Pengambilan data secara kualitatif menggunakan teknik penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data berlangsung di latar alamiah, dan sumber data primer dan teknik pengumpulan data terutama didasarkan pada observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹⁶²

Pengumpulan data dari berbagai sumber dibagi menjadi sumber primer, yaitu sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, dan sumber sekunder (melalui orang lain, dokumen, dll) yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data

¹⁶¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 146.

¹⁶² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 63.

dapat dilakukan. Teknik pengumpulan data peneliti menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.



Gambar 3.1
Macam-macam Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi menurut Nasution adalah dasar semua ilmu pengetahuan.¹⁶³ Seperti yang dikemukakan Guba dan Lincoln, beberapa alasan mengapa observasi dapat digunakan seluas mungkin dalam penelitian adalah: Pertama, teknik observasi ini didasarkan pada pengalaman langsung. Kedua, peristiwa yang terjadi dalam penelitian. Ketiga, observasi memungkinkan peneliti untuk merekam peristiwa dalam konteks pengetahuan proporsional dan pengetahuan yang diperoleh langsung dari data. Keempat, data di Internet seringkali tidak akurat dan bias, seringkali menimbulkan pertanyaan di kalangan peneliti. Kelima, teknik observasi memungkinkan peneliti untuk memahami situasi yang kompleks. Dan keenam, dalam kasus tertentu teknik komunikasi lain tidak memungkinkan.¹⁶⁴

Menurut Patton observasi bermanfaat untuk peneliti agar lebih memahami konteks data secara keseluruhan situasi sosial dan akan

¹⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 226.

¹⁶⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 144-145.

mendapatkan pandangan yang holistik/menyeluruh yang diperoleh secara langsung.¹⁶⁵

Dalam penelitian ini peneliti secara langsung turun kelapangan mengamati kondisi sekolah, profesionalisme dan kinerja kepala sekolah dan guru dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya, selaku tendik dan pendidik, proses pembelajaran, serta interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sebagainya. Kemudian peneliti juga mengamati mengenai pelibatan masyarakat yang ada di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden secara lisan, terutama untuk responden yang buta huruf dan jenis pertanyaan lain yang memerlukan klarifikasi dari pewawancara.¹⁶⁶ Menurut Warwick-Leininger, ada empat faktor yang menentukan keberhasilan wawancara pribadi dan media: pewawancara, sumber informasi, materi, dan konteks wawancara.¹⁶⁷ Keberhasilan pengumpulan data sangat tergantung pada kemampuan pewawancara untuk menginspirasi, menyelidiki, dan melibatkan sumber. Hal ini membuat pewawancara tertarik dan terlibat aktif dalam mengkomunikasikan informasi secara jujur.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui tatap muka langsung, untuk mencari sejumlah data dan informasi mengenai manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Batang Hari.

¹⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 228.

¹⁶⁶ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CVJejak, 2017), 66.

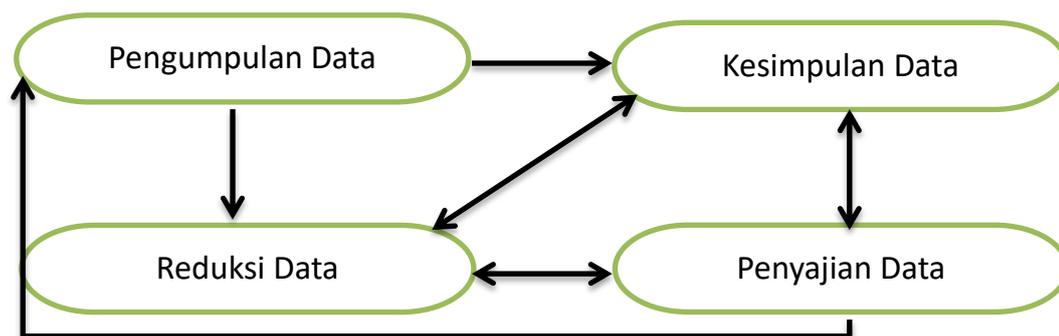
¹⁶⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), 373-374.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang dimaksudkan untuk secara sistematis dan obyektif menggali data historis dan membantu dalam analisis dan interpretasi data.¹⁶⁸ Menurut Gottschalk, dokumen ini berupa segala bentuk bukti berdasarkan segala macam sumber, baik lisan maupun visual.¹⁶⁹ Dokumentasi juga disebut sebagai seni pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia dan sangat berguna karena memungkinkan kita untuk menemukan data tentang variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, agenda, dsb.¹⁷⁰ Dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini berkaitan dengan pelibatan masyarakat berupa korespondensi, foto-foto, dan berbagai hal yang berkaitan dengan topik yang tercakup dalam dokumen penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Mengikuti teori Miles dan Huberman, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga langkah: reduksi data (*kondensasi data*), penyajian data (*data display*), dan inferensi atau verifikasi (menarik kesimpulan).¹⁷¹



Gambar 3.2
Analisis Interaktif Huberman dan Miles¹⁷²

¹⁶⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2014), 118.

¹⁶⁹ Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, 72.

¹⁷⁰ Samsu, *Metode Penelitian*, 99.

¹⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

¹⁷² Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 96.

Analisis data kualitatif telah berlangsung sejak data awal dikumpulkan. Dalam perjalanan studi selanjutnya, dilakukan analisis data untuk mempersempit fokus serta mengkonfirmasi keabsahan data. Selain itu, analisis data dilakukan untuk menarik kesimpulan definitif pada tahap akhir penelitian.

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengolahan data mulai dari persiapan dan pengkodean hingga pengumpulan data. Pengumpulan data selengkap mungkin, disusun menurut unit konseptual tertentu, kategori tertentu, atau topik tertentu. Agar reduksi data menjadi proses pengumpulan data penelitian, hasil dari serangkaian reduksi data harus diorganisasikan ke dalam format tertentu.

Selama proses reduksi data, peneliti selanjutnya dapat meringkas, mengkode, mencari topik, dan reduksi data terjadi selama investigasi lapangan hingga laporan studi selesai. Kemudian dikategorisasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang penerapan manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistic integratif dan karakter.¹⁷³

Dalam penelitian ini, selama proses penelitian, data mengalami proses reduksi data yang berlangsung selama proses penelitian hingga laporan penelitian dinyatakan lengkap. Kemudian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian mengenai manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Batang Hari.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian tidak lepas dari kegiatan pengumpulan data awal. Penyajian data harus disesuaikan dengan kepentingan penelitian. Data mana yang disajikan tergantung pada

¹⁷³ Sugiarti et al., *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 88.

fokus penelitian. Data disajikan melalui deskripsi, studi, tabel, gambar, dan matriks yang digunakan jika sesuai. Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk narasi. Dalam penelitian ini penyajian data berupa teks naratif, berupa kumpulan informasi yang diperoleh peneliti dan ditarik kesimpulan yang dijalankan setelah menjalani proses reduksi data.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan terakhir dalam proses analisis data. Yaitu merumuskan kesimpulan penelitian yang bersifat pendahuluan dan kesimpulan akhir. Selama penyelidikan, kesimpulan awal dapat ditarik dari data yang ditemukan, dan kesimpulan akhir dapat ditarik setelah menganalisis semua data. Dalam menarik kesimpulan, peneliti menggambarkan kesamaan apa yang dibahas dalam presentasi atau diskusi penelitian, menghindari munculnya pengulangan presentasi penjelasan dalam diskusi penelitian.¹⁷⁴

Oleh karena itu, pada tahap ini dapat ditarik kesimpulan yang konsisten dengan bukti-bukti dari data yang akurat dan faktual yang diperoleh di lapangan. Dimulai dengan mengumpulkan data, menyeleksi data, triangulasi data, mengklasifikasikan data, mendeskripsikan data, dan menarik kesimpulan.

F. Uji Keterpercayaan Data (*Trustworthiness*)

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama untuk data survei adalah validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*validitas internal*), komunikabilitas (*validitaseksternal*), reliabilitas (*reliabilitas*), konfirmabilitas (objektivitas).¹⁷⁵

1. Uji *Credibility*

Dalam hal ini peneliti memperluas observasi (pengamatan), meningkatkan ketekunan, triangulasi (sumber, teknik, waktu),

¹⁷⁴ Sugiarti, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, 90.

¹⁷⁵ Sugiarti, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, 185-195.

berdiskusi dengan teman, menganalisis kasus negatif, dan meninjau anggota.

a. Perpanjangan Pengamatan

Saat memperluas pengamatan, disarankan untuk fokus pada validasi data yang diperoleh. Saat kembali ke lapangan, apakah data telah berubah, benar atau salah. Jika itu benar dan tidak berubah, itu dianggap dapat dipercaya. Memperluas pengamatan ini berarti bahwa hubungan antara peneliti dan informan lebih terbentuk, lebih akrab, lebih terbuka, dan lebih sedikit informasi yang tersembunyi.¹⁷⁶

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam hal ini berarti pengamatan yang cermat dan terus menerus. Memastikan keamanan data dan proses didokumentasikan secara aman dan sistematis.¹⁷⁷ Cara untuk meningkatkan ketekunan yaitu membaca berbagai referensi, temuan penelitian, atau dokumen tentang temuan penelitian, sehingga peningkatan ketekunan dapat meningkatkan keandalan data peneliti.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah proses menampilkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Kemudian juga berarti melihat data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Teknik triangulasi melihat data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.¹⁷⁸

¹⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 271.

¹⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 272.

¹⁷⁸ Alzubi, T., Fernández, R., Flores, J., Duran, M., & Cotos, J. M., "Improving the Working Memory During Early Childhood Education Through the Use of an Interactive Gesture Game-Based Learning Approach." *IEEE Access* 6 (Oktober 2018): 53998–54009, https://dSPACE.usc.es/xmlui/bitstream/handle/10347/17642/2018_ieeeaccess_alzubi_improving.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

d. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak setuju atau menyimpang dari hasil penelitian pada titik tertentu. Artinya peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan apa yang mereka temukan. Jika tidak ada data lain atau bertentangan, berarti data yang ditemukan dapat diandalkan. Selain itu, peneliti dapat mengubah temuan mereka jika ada data yang tidak sesuai atau bertentangan.¹⁷⁹

e. Menggunakan bahan referensi

Tujuan dari penggunaan bahan referensi adalah adanya pendukung yang membackup data yang ditemukan peneliti.¹⁸⁰ Misalnya, data dari wawancara harus didukung oleh bukti yang direkam pada saat wawancara.

f. Mengadakan membercheck

Member checking adalah proses validasi data yang diterima dari peneliti terhadap penyedia data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa baik data yang diterima sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Pemeriksaan keanggotaan dilakukan baik secara formal maupun informal secara berkelanjutan.¹⁸¹

2. Uji Transferability

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, yang menunjukkan tingkat akurasi atau penerapan temuan untuk populasi dan sampel yang diambil.¹⁸² Oleh karena itu, peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan kredibel sehingga pembaca laporan penelitian dapat dengan jelas memahami ruang lingkup hasil penelitian yang dinyatakan dapat dialihkan.

¹⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 275.

¹⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 275.

¹⁸¹ Yusuf, *Metode Penelitian*, 396.

¹⁸² Yusuf, *Metode Penelitian*, 397.

3. Uji Dependability

Pengujian Dependability dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh penguji atau pembimbing independen, metode ini melihat keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini harus ditunjukkan ketika peneliti mulai mengidentifikasi masalah/fokus, memasuki lapangan, mengidentifikasi sumber data, melakukan analisis data, memvalidasi data dan menarik kesimpulan. “Jejak Aktivitas Lapangan” yang harus dimiliki setiap peneliti.¹⁸³

4. Uji Confirmability

Suatu penelitian dikatakan objektif jika hasilnya diterima oleh banyak orang. Uji konfirmasi mirip dengan uji reliabilitas karena dapat dijalankan secara bersamaan. Sebuah studi memenuhi kriteria ketertelusuran jika hasilnya merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan.¹⁸⁴

G. Rencana Dan Waktu Penelitian

1. Rencana Penelitian

Rencana penelitian yang berjudul “Manajemen Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif dan Karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari” akan dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi sekarang ini. Dengan maksud meneliti mengenai bagaimana, apa kendala dan bagaimana upaya mengatasi kendala dalam implementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

2. Waktu Penelitian

Peneliti akan memulai turun lapangan pada periode awal Maret 2022-Maret 2023 untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

¹⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 277.

¹⁸⁴ Yusuf, *Metode Penelitian*, 398.

Studi pendahuluan akan dilakukan pada awal tahun 2022, dan studi dijadwalkan akan dilakukan pada semester pertama dan kedua tahun 2022 hingga 2023. Berikut adalah tabel jadwal waktu yang direncanakan untuk pelaksanaan penelitian sebagai gambaran:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				Agustus 2023				Oktober 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap pendahuluan	√																											
2	Penyusunan proposal		√																										
3	Seminar proposal			√	√	√																							
4	Perbaiki hasil seminar						√																						
5	Studi lapangan						√																						
6	Pengumpulan data						√																						
7	Membuat paduan wawancara						√																						
8	Pengurusan izin riset						√																						
9	Analisis data pendahuluan							√																					
10	Penelitian Lapangan							√	√	√	√	√	√	√															
11	Penyusunan/ penulisan laporan													√															
12	Konsultasi pembimbing													√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	Penggandaan tesis																									√			
14	Ujian tesis																										√		
15	Perbaiki tesis																										√		
16	Wisudah																											√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi dan Pendirian Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian

Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adalah lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Batang Hari yang sudah berdiri sejak tahun 2014. Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Cabang Batang Hari beralamat di jalan Gajah Mada RT. 06 Kelurahan Teratai, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Dan dekat dengan SD N 34 Teratai.¹⁸⁵

Gambar 4.1
Letak Lokasi TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian¹⁸⁶



Status Taman Kanak-kanak (TK) Kemala Bhayangkari Cabang Batang Hari adalah lembaga PAUD Swasta Milik Instansi Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Batang Hari, TK tersebut sudah memiliki izin operasional, yaitu: Nomor : 503 / SK. / 5/ IOP.TK / 2014. Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian terletak di lokasi

¹⁸⁵ Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Dokumen Lokasi dan Pendirian Sekolah, Diakses Pada 09 Januari 2023. Selanjutnya disebut **Dokumen 1**.

¹⁸⁶ Dokumen 1

asrama polisi Kelurahan Teratai tepatnya berada di belakang rumah dinas Kapolres Batang Hari.¹⁸⁷

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari sudah lengkap dan sangat layak. Pada sayap kiri halaman depan terdapat taman bunga dan alat permainan outdoor, di sayap kanan terdapat alat permainan pelosotan, buaian dan jungkat-jungkit.

Selain ada taman lalu lintas di halaman sekolah juga tumbuh rumput-rumput hijau dan berbagai macam pohon buah-buahan seperti mangga, jambu, kendodong, jeruk, belimbing juga berbagai jenis mainan luar, halaman yang memfasilitasi anak untuk lebih mengenal lingkungan untuk dapat menumbuhkan perilaku beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, lebih menghargai diri, sesama dan lingkungannya, kemudian Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari memiliki satu ruang kantor dan memiliki ruangan kelas yang berukuran 5x8 m³ yang terdiri dari kelas pintar, kelas taqwa, PRA SD 1 dan PRA SD 2. Kelas pintar dan kelas taqwa berada didepan sedangkan kelas PRA SD 1 dan PRA SD 2 berada dibelakang kelas pintar dan kelas taqwa. Rungangan kelas TK Kemala Bhayangkari sudah sangat layak dilengkapi dengan meja dan kursi sebagai tempat belajar mengajar dengan guru-guru yang produktivitas.

Dinding luar TK Kemala Bhayangkari sudah dihiasi dan dicat penuh warna dan dinding-dinding bagian dalam kelas di tempeli berbagai macam bahan untuk pelajaran siswa dan siswinya. Kamar mandi di TK Kemala Bhayangkari terdiri dari 3 kamar mandi. TK Kemala Bhayangkari mempunyai ruangan khusus untuk UKS dan telah dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan UKS seperti timbangan, pengukur tinggi badan, kotak P3K dan lainnya. TK Kemala Bhayangkari juga memiliki ruangan untuk dapur yang dapat digunakan.¹⁸⁸

¹⁸⁷ Dokumen 1

¹⁸⁸ Dokumen 1

**Gambar 4.2
Gedung Sekolah¹⁸⁹**



**Gambar 4.3
Sarana Bermain Outdoor¹⁹⁰**



**Gambar 4.4
Ruang Kelas¹⁹¹**



3. Visi dan Misi

Adapun visi Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Cabang Batang Hari adalah mewujudkan anak yang sehat,

¹⁸⁹ Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Dokumen Visi dan Misi Sekolah, Diakses Pada 16 Januari 2023. Selanjutnya disebut **Dokumen 2**.

¹⁹⁰ Dokumen 2

¹⁹¹ Dokumen 2

cerdas, dan mampu menjadi generasi yang mandiri, kreatif, komunikatif, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan Misi Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Cabang Batang Hari yaitu : melaksanakan pembiasaan-pembiasaan yang baik dalam kegiatan sehari-hari di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Cabang Batang Hari, melaksanakan proses belajar mengajar secara teratur yang dapat mengembangkan potensi anak seoptimal mungkin, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, komunikatif dan demokratis dalam rangka menumbuhkan kemandirian anak didik.¹⁹²

4. Keadaan Pendidik Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Cabang Batang Hari

Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari memiliki satu kepala sekolah yang sudah berkualifikasi strata dua dan guru berkualifikasi strata satu pendidikan anak usia dini. Berikut data pendidik Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Cabang Batang Hari:¹⁹³

Tabel 4.1
Keadaan Pendidik

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Novi Susanti, S.Pd.,M.Pd.	S2	Kepala TK
2.	Saniyah, S.Pd.	S1	Pendidik
3.	Lisdayani, S.Pd.	S1	Pendidik
4.	Evie Riska, S.Pd	S1	Pendidik
5.	Indria Mendela Sari, S.Pd	S1	Pendidik
6.	Masithoh, S.Pd.I	S1	Pendidik

¹⁹² Dokumen 2

¹⁹³ Dokumen 2

7.	Ramiati, S.Pd.	S1	Pendidik
8.	Ratna Ningsih, S.Pd.	S1	Pendidik
9.	Masitoh Putri Kiska, S.Pd.	S1	Pendidik

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari memiliki 1 kepala sekolah yang berkualifikasi strata dua pendidikan anak usia dini, 7 guru berkualifikasi sarjana pendidikan anak usia dini dan 1 guru dengan kualifikasi sarjana pendidikan agama islam.

5. Peserta Didik

Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari berada di tengah kota muara bulian yang ramai penduduk, sehingga selalu memiliki peserta didik yang cukup banyak dibandingkan dengan sekolah lain. Berikut data peserta didik TK Kemala Bhayangkari lima tahun terakhir:¹⁹⁴

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik 5 Tahun Terakhir

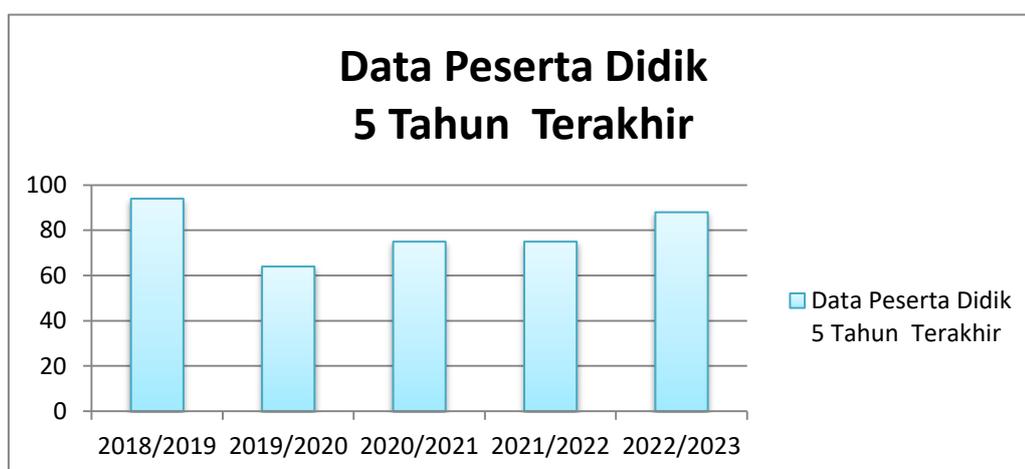
No	Tahun Pelajaran	Jumlah Anak Berdasarkan Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	2018/2019	40	54	94
2.	2019/2020	34	30	64
3.	2020/2021	40	35	75
4.	2021/2022	42	33	75
5.	2022/2023	41	47	88

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat data lima tahun terakhir jumlah peserta didik TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian mengalami

¹⁹⁴ Dokumen 2

jumlah yang naik turun, pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 94 orang, tahun 2019/2020 berjumlah 64 orang, tahun 2020/2021 berjumlah 75 orang, tahun 2021/2022 berjumlah 75 orang dan pada tahun 2022/2023 berjumlah 88 orang. Data naik turun tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 4.5
Peserta Didik TK Kemala Bhayangkari 5 Tahun Terakhir

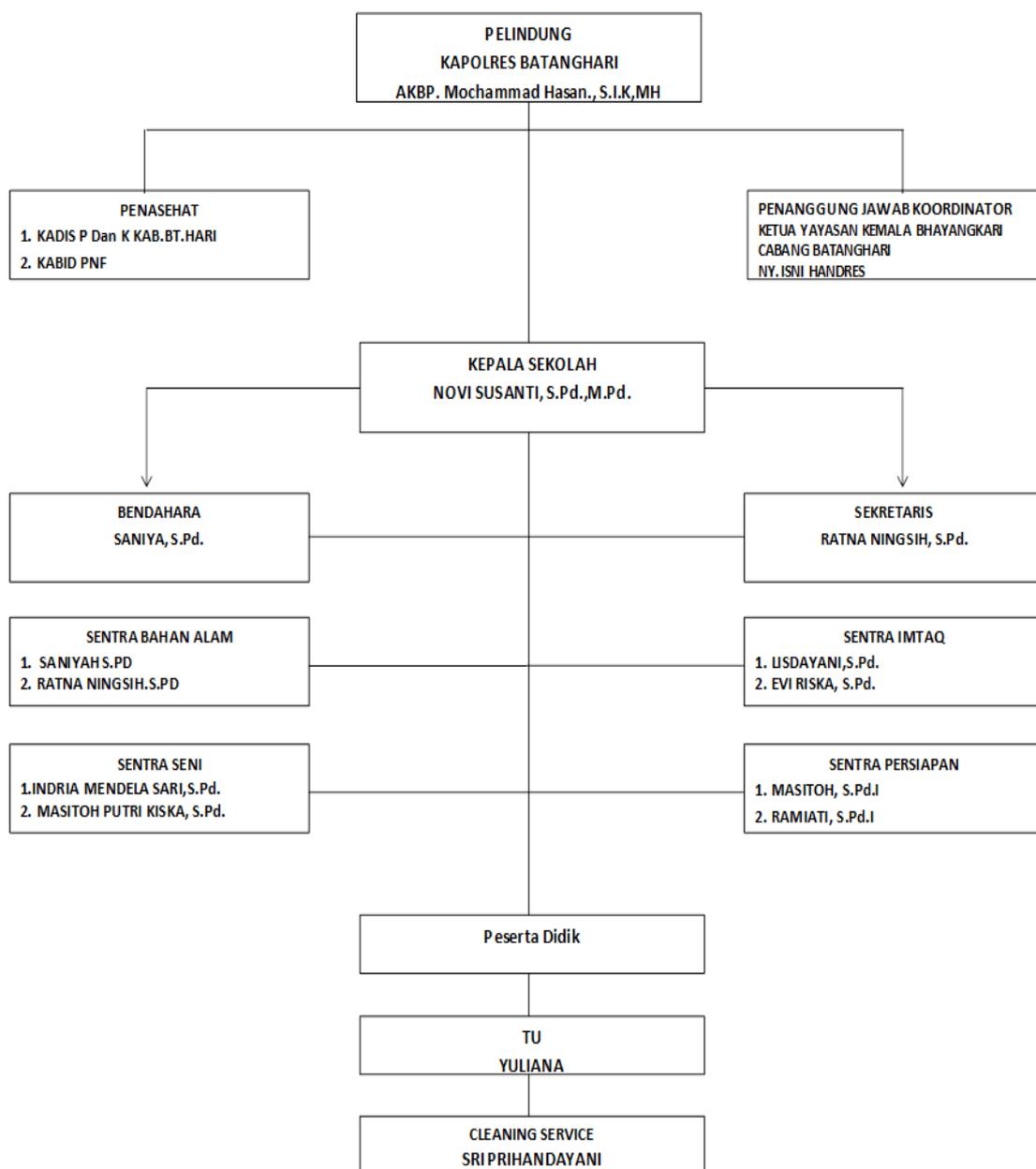


6. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan kegiatan diperlukan sebuah struktur organisasi ataupun susunan kepengurusan yang akan melaksanakan visi, misi dan tujuan lembaga agar kegiatan menjadi terkontrol dan terlaksana dengan baik. Demikian halnya Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dalam pelaksanaan lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi kepengurusan sekolah sebagai berikut:¹⁹⁵

¹⁹⁵ Dokumen 2

Gambar 4.6
Struktur Organisasi Kepengurusan
TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Pembiayaan

Pembiayaan di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Cabang Batang Hari berasal dari iuran wali murid dan Bantuan Operasional PAUD (BOP) dari Dinas P Dan K Kabupaten Batang Hari.¹⁹⁶

8. Bidang Pengembangan

a. Bidang pengembangan Pembiasaan

Bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik.¹⁹⁷

- 1) Aspek perkembangan Nilai-nilai agama dan moral, bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam meletakkan dasar agama menjadi warga Negara yang baik.
- 2) Aspek Perkembangan Sosial Emosional dimaksudkan untuk membina anak agar dapat mengendalikan emosinya secara wajar dan dapat berinteraksi dengan teman sebaya maupun dengan orang dewasa dengan baik serta dapat menolong dirinya sendiri dalam kecakapan hidup.

b. Bidang Pengembangan Kemampuan Dasar

Bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas sesuai dengan tahap perkembangan anak.¹⁹⁸

1) Fisik Motorik

Pengembangan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat,

¹⁹⁶ Dokumen 2

¹⁹⁷ Dokumen 2

¹⁹⁸ Dokumen 2

kuat dan terampil.

2) Kognitif

Pengembangan ini bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan berbagai macam alternative pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan memilah serta mengelompokkan, persiapan pengembangan berfikir teliti.

3) Berbahasa

Bidang ini bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana dan tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat anak untuk berbahasa Indonesia dengan baik.

c. Pengembangan Diri

Pengembangan diri yang ada di TK Kemala Bhayangkari Muara bulian terbagi menjadi dalam dua bagian yaitu Menyanyi/menari yang meliputi: mengenal/menghafal lagu anak-anak Indonesia, mengenal/menghafal lagu-lagu wajib Indonesia dan tari kreasi dan daerah. Kedua yaitu Agama yang meliputi: Dapat membedakan baik dan buruk, mengenal/menghafal nama-nama agama di Indonesia, mengenal agama yang dianut, mengenal huruf hijaiyah/ metode Iqro', menghafal surat-surat pendek, menghafal doa-doa sehari-hari, kalimat-kalimat toyyibah dan mengenal gerakan sholat.¹⁹⁹

9. Penilaian

Penilaian proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak didik Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Cabang Batang Hari mencakup:²⁰⁰ penilaian cheklis, hasil karya dan anekdot dengan lingkup penilaian

¹⁹⁹ Dokumen 2

²⁰⁰ Dokumen 2

seluruh TPP, mencakup data status kesehatan, pengasuhan dan pendidikan yang dilakukan secara berkala, intensif, bermakna, objektif, menyeluruh dan berkelanjutan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di taman kanak-kanak kemala bhayangkari muara bulian maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif Dan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

a. Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif

Pentingnya manajemen pelibatan masyarakat bagi lembaga PAUD yaitu mengembangkan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat mengenai maksud-maksud dan sasaran sekolah, serta memberikan informasi kepada masyarakat mengenai rencana program dan kegiatan sekolah. Kemudian menjalin dan meningkatkan hubungan baik antara orang tua peserta didik dengan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk program pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yaitu *parenting*, pengembangan kemampuan warga sekolah, dan pentas seni. Berikut penjelasannya:

1) *Parenting*

Parenting adalah proses melanjutkan kerjasama antara orang tua dan anak-anak mereka yang mencakup kegiatan sehari-hari orang tua, serta menetapkan model untuk anak-anak mereka melalui informasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak mereka dan orang-orang di sekitar lingkungannya. Menurut kepala sekolah Taman Kanak-kanak

Kemala Bhayangkari Muara Bulian melalui program *parenting* diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengembangkan aspek perkembangan anak agar dapat berkembang secara optimal”.²⁰¹ Kemudian menurut salah satu guru Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian melalui kegiatan *parenting* akan dapat menyingkronkan apa yang sudah di dapat anak di sekolah dengan apa yang diberikan oleh orang tua di rumah.²⁰²

Selanjutnya salah satu orang tua peserta didik mengatakan:

“Dengan dilaksanakannya kegiatan *parenting* disekolah, sangat membantu kami para orang tua khususnya saya sendiri, terutama dalam hal pola pengasuhan yang seharusnya itu seperti apa, terkadang kami masih suka memarahi anak dengan membentakinya, padahal itukan tidak boleh karena dapat membuat putusnya syaraf anak”.²⁰³

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian maka disimpulkan dengan adanya kegiatan *parenting* diharapkan dapat membantu mengoptimalkan perkembangan anak, sebab dengan kerjasama atau adanya pelibatan antara sekolah dan orang tua akan dapat membantu perkembangan anak secara optimal.

Kegiatan *parenting* dilaksanakan minimal dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun, berdasarkan pengamatan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian telah melaksanakan kegiatan *parenting*.²⁰⁴ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah mengatakan:

“Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian

²⁰¹ Novi Susanti, Wawancara dengan Penulis, 19 Januari 2023.

²⁰² Ratna Ningsih, Wawancara dengan Penulis, 24 Januari 2023

²⁰³ Septiayuna, Wawancara dengan Penulis, 02 Februari 2023.

²⁰⁴ Observasi 1

selalu melaksanakan kegiatan *parenting* yang dilakukan minimal satu kali dalam satu semester dan pada semester satu ini kami melaksanakan *parenting* di awal pertemuan pertama tahun 2023”.²⁰⁵

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumen yang ditemukan, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.7
Kegiatan *Parenting*²⁰⁶



Pada gambar di atas dapat dilihat pelaksanaan kegiatan *parenting* yang dilaksanakan oleh Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari dengan pemateri dari pihak puskesmas dengan materi tentang sosialisasi campak dan rubella, kemudian pihak polres Batang Hari tentang pentingnya melindungi anak dari kekerasan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang ditemukan maka dapat disimpulkan bahwa di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian melaksanakan kegiatan *parenting* yang dapat membantu para orang tua untuk mengetahui berbagai informasi mengenai pengasuhan terhadap anak, kemudian kegiatan *parenting* dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu semester, dan kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan program tahunan yang telah di susun sebelumnya.

²⁰⁵ Susanti, Wawancara.

²⁰⁶ Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Dokumen Kegiatan Anak, Diakses Pada 22 Januari 2023. Selanjutnya disebut **Dokumen 3**.

2) Pengembangan Kemampuan Warga Sekolah

Warga sekolah adalah pemegang peranan penting dalam membangun mutu pendidikan sekolah, maka dengan adanya hubungan baik antara sekolah dengan warga sekolah akan banyak menumbuhkan minat dan tanggungjawab untuk memajukan lembaga sekolah itu sendiri. Bentuk program yang ada di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adalah pengembangan kemampuan warga sekolah di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

a) Kepala Sekolah

Keberhasilan suatu sekolah tidak terlepas dari pemeran utama yaitu kepala sekolah yang merupakan sebagai seseorang yang diberi tugas memimpin suatu sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah secara transpormasi akan membawa kepada sebuah tujuan yang diharapkan. Berdasarkan observasi yang ditemukan bahwa kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian memiliki kualifikasi strata dua magister pada konsentrasi pendidikan islam anak usia dini.²⁰⁷ Diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu guru yang menyebut bahwa kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari merupakan lulusan magister pendidikan islam anak usia dini pada tahun 2018.²⁰⁸

Sesuai dengan yang dikatakan salah satu guru, kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian menyebut beliau adalah lulusan S1 PGSD pada tahun

²⁰⁷ Observasi Penulis di Sekolah di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Tanggal 16 Januari 2023. Selanjutnya disebut **Observasi 3**.

²⁰⁸ Saniyah, Wawancara dengan Penulis, 30 Januari 2023,

2012 dan lulus S2 Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tahun 2018.²⁰⁹

Selain itu kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis berdasarkan aspek kepribadiannya, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan dalam berkomunikasi atau menjalin hubungan baik dengan pihak masyarakat. Berdasarkan observasi yang ditemukan dapat diketahui bahwa kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adalah seorang yang sudah cukup lumayan berpengalaman dan cukup berprestasi hal tersebut dibuktikan dengan kedudukannya yang dipercaya sudah menjadi kepala sekolah sejak 2014 dan sejak 2019 hingga sekarang dipercaya sebagai ketua program studi pendidikan islam anak usia dini di salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Batang Hari.²¹⁰

Hasil observasi diperkuat dengan pernyataan salah satu guru yang mengatakan:

“Kepala sekolah kami adalah orang yang sangat aktif dan memiliki komunikasi yang baik dan lumayan banyak berhubungan baik dengan pihak-pihak masyarakat dan juga ikut serta dalam keorganisasian seperti IGTKI, dulu sebelum menjadi kepala sekolah beliau pernah mengajar di Kelompok Bermain Kemala Bhayangkari, dan sebelumnya kalau tidak salah pernah bekerja di salah satu surat kabar yaitu Independent pada taun 90 an”.²¹¹

Kemudian dikatakan lagi oleh guru bahwa:

“Kepala sekolah kami ini juga memiliki beberapa macam prestasi yang sudah diraih seperti pernah juara I (satu) MC Formal tingkat Yayasan Kemala Bhayangkari se Provinsi Jambi tahun 2014, Juara II (dua) Karya Ilmiah Jambore PAUD tingkat Provinsi Jambi tahun 2015, Guru Berprestasi tingkat Yayasan Kemala Bhayangkari Pusat

²⁰⁹ Susanti, Wawancara.

²¹⁰ Susanti, Wawancara.

²¹¹ Lisdayani, Wawancara dengan Penulis, 2 Februari 2023.

tahun 2015 dan 2016, Juara III (tiga) lomba bercerita tingkat Provinsi Jambi tahun 2015, Juara 1 (satu) lomba Bercerita Hut Perpustakaan Batang Hari tahun 2017”.²¹²

Selain itu dalam pelibatan dengan masyarakat kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala bhayangkari Muara Bulian selalu dilibatkan sebagai panitia, juri lomba ataupun narasumber seperti kegiatan workshop, *parenting* dan sebagai instruktur senam baik itu yang dilaksanakan lembaga pendidikan, organisasi mitra, perguruan tinggi dan lainnya.²¹³

Pernyataan tersebut diperkuat hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan:

“Iya, Alhamdulillah saya ada dilibatkan dalam beberapa kegiatan, seperti menjadi juri lomba, narasumber kegiatan *parenting*, dan seminar, dan aktif dalam kegiatan seperti itu akan menjadi peluang juga bagi sekolah kami untuk dapat terlibat dengan berbagai pihak, baik itu sesama lembaga sekolah, dinas, HIMPAUDI, IGTKI dan lainnya”.

Kemudian menurut salah satu guru bahwa kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sering dilibatkan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh HIMPAUDI atau IGTKI Kabupaten seperti menjadi MC, instruktur senam dan juri dalam kegiatan lomba.²¹⁴

Wawancara di atas diperkuat dengan dokumen yang ditemukan seperti yang terdapat pada gambar di bawah ini:

²¹² Evie Riska, Wawancara dengan Penulis, 2 Februari 2023

²¹³ Observasi 3

²¹⁴ Riska, Wawancara.

Gambar 4.8
Pelibatan Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak
Kemala Bhayangkari Muara Bulian²¹⁵



Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa keterlibatan kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sebagai pemateri dalam workshop peningkatan kompetensi guru PAUD dan keterlibatan kepala sekolah sebagai instruktur senam dalam kegiatan family gathering guru PAUD se-Kabupaten Batang Hari.

Selanjutnya sebagai seorang kepala sekolah lembaga pendidikan anak usia dini, kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala bhayangkari tidak lupa untuk juga ikut serta dalam pelatihan ataupun workshop tentang ke PAUD-an seperti Diklat Dasar tahun 2014 yang diselenggarakan PPLS Provinsi Jambi, Workshop Senam Anak Indonesia yang diselenggarakan Kemendikbud Jambi pada tahun 2015, kemudian TOT Diklat Dasar yang diselenggarakan Kemendikbud pada tahun 2017.²¹⁶

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai pemegang peranan penting, kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala bhayangkari Muara Bulian adalah seseorang

²¹⁵ Dokumen 3.

²¹⁶ Susanti, Wawancara.

yang telah memiliki pengalaman baik itu dalam bidang ke PAUD-an maupun lainnya khususnya dalam hal kemampuan berkomunikasi, hal tersebut dibuktikan dengan memiliki kualifikasi magister konsentrasi pendidikan islam anak usia dini, kemudian hasil kinerja yang sudah didapat seperti memiliki jabatan yang sudah cukup lama dan memiliki prestasi baik itu tingkat kabupaten maupun provinsi, kemudian juga dilibatkan sebagai narasumber baik itu yang diselenggarakan lembaga pendidikan, organisasi mitra, perguruan tinggi dan lainnya.

b) Guru

Sebagai seseorang yang diberi tanggungjawab dalam mendidik tentunya sebagai seorang pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan tugasnya. Para guru/pendidik di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian semuanya sudah memiliki kualifikasi sarjana pendidikan anak usia dini dan sering dilibatkan dalam beberapa kegiatan di luar sekolah.²¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Para pendidik disini walaupun memang awalnya belum s1 PAUD, saya selaku kepala sekolah selalu memotivasi para guru untuk harus mengambil pendidikan kualifikasi s1 PAUD agar memiliki kompetensi yang baik, dan dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal”.²¹⁸

Sesuai dengan yang dikatakan kepala sekolah, menurut salah satu guru Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian bahwa selalu diberi motivasi oleh kepala sekolah untuk terus menambah pengetahuan yang

²¹⁷ Observasi 3

²¹⁸ Susanti, Wawancara.

berhubungan dengan anak usia dini, khususnya harus kualifikasi pendidikan anak usia dini.²¹⁹

Dikatakan juga oleh guru lain bahwa:

“Iya selain dimotivasi harus kualifikasi s1 PAUD kami juga harus menambah pengetahuan kami dengan mengikuti diklat-diklat, seminar, workshop dan mencari pengetahuan sendiri melalui media gadget seperti google, youtube dan sekarang ini aplikasi merdeka belajar”.²²⁰

Kemudian dikatakan lagi oleh kepala sekolah bahwa:

“Saya selalu memberi kesempatan kepada guru untuk terus menambah pengetahuannya, apalagi sekarang ini sudah mulai masuk implementasi kurikulum merdeka, maka selaku kepala sekolah saya mengajak guru-guru saya untuk ikut update mengenai itu”.²²¹

Kemudian dalam hal pelibatan masyarakat Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari selalu dilibatkan dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh Polres Batang Hari kemudian juga dilibatkan dalam praktek mengajar pada saat kegiatan workshop yang diselenggarakan oleh salah satu yayasan pendidikan di Batang Hari.

Menurut kepala sekolah, guru Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari selalu terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Kapolres sebab juga karena berada di bawah yayasan kemala bhayangkari, selain itu terkadang juga dilibatkan oleh organisasi tertentu sebagai praktek mengajar dalam kegiatan diklat ataupun workshop.²²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengatakan bahwa:

“Iya, kami memang ada kegiatan rutin yang terlibat dengan Polres, dan kadang juga ikut menjadi model dalam praktek mengajar dalam kegiatan diklat”.²²³

²¹⁹ Ningsih, Wawancara.

²²⁰ Saniyah, Wawancara.

²²¹ Susanti, Wawancara.

²²² Susanti, Wawancara dengan Penulis, 21 Februari 2023.

²²³ Saniyah, Wawancara.

Informasi selanjutnya didapatkan juga dari guru lain yang mengatakan:

“Seperti bulan september kemarin, saya dilibatkan menjadi guru model dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh salah satu yayasan di Batang Hari, dan peserta didik kami juga diikutsertakan”.²²⁴

Gambar 4.9
Pelibatan Guru²²⁵



Pada gambar di atas terlihat keterlibatan guru dalam kegiatan yang dilaksanakan di polres Batang Hari dan keterlibatan guru dalam kegiatan praktek mengajar pada kegiatan workshop peningkatan kompetensi guru PAUD.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang ditemukan maka dapat disimpulkan bahwa guru di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sudah memiliki kualifikasi S1 PAUD, kepala sekolah selalu memotivasi guru dan selalu memberi kesempatan kepada guru untuk terus mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini seperti mengikuti, diklat, seminar dan workshop, serta harus update terhadap perkembangan kurikulum pembelajaran PAUD, kemudian guru juga sering dilibatkan dalam beberapa kegiatan seperti yang dilaksanakan oleh pihak polres maupun lembaga

²²⁴ Riska, Wawancara.

²²⁵ Dokumen 3

organisasi lainnya.

c) Peserta Didik

Peserta didik merupakan bagian dari masyarakat yang perlu mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jenjang pendidikan. Untuk dapat mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sekolah selalu berusaha menstimulasi perkembangan anak dengan memberikan layanan pendidikan, layanan kesehatan gizi dan perawatan, layanan pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan dengan melibatkan berbagai pihak masyarakat.²²⁶

(1) Layanan Pendidikan

Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pada lembaga pendidikan anak usia dini, ada beberapa prinsip pembelajaran yang harus diterapkan yaitu, belajar melalui bermain, berorientasi pada perkembangan anak, berorientasi pada kebutuhan anak, perpusat pada anak, pembelajaran aktif, berorientasi pada pengembangan nilai karakter, didukung lingkungan yang kondusif, dan pemanfaatan media, sumber belajar dan narasumber.

(a) Belajar Melalui Bermain

Pada prinsipnya layanan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, proses pembelajaran yang diberikan haruslah dilakukan melalui bermain. Anak usia dini bukanlah anak yang duduk mendengarkan guru, tetapi anak usia dini itu harus aktif dan terlibat dalam

²²⁶ Susanti, Wawancara.

kegiatan pembelajaran. Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sudah menerapkan pembelajaran dengan belajar melalui bermain.

Berdasarkan pengamatan yang ditemukan, Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian melaksanakan pembelajaran melalui bermain, terlihat berbagai macam kegiatan main dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi baik itu dengan menggunakan bahan alam maupun bahan belian dari pabrik.²²⁷

Pernyataan di atas diperkuat hasil dokumen yang ditemukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian terlihat adanya pelaksanaan kegiatan belajar melalui bermain:

Gambar 4.10
Pelaksanaan Kegiatan Belajar Melalui Bermain²²⁸



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat kegiatan pembelajaran melalui bermain yang dilaksanakan oleh Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dengan kegiatan meronce dan kegiatan mengupas kulit wortel dan bawang.

²²⁷ Observasi Penulis di Sekolah di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Tanggal 19 Januari 2023. Selanjutnya disebut **Observasi 4**.

²²⁸ Dokumen 3

Hasil wawancara dengan kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yang mengatakan:

“Alhamdulillah kami disekolah selalu berusaha memberikan proses pembelajaran yang terbaik, sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu salah satunya dengan belajar melalui bermain”.²²⁹

Untuk dapat menciptakan pembelajaran sesuai juga dengan yang dikatakan oleh salah satu guru bahwa:

“Agar dapat membantu mengoptimalkan perkembangan anak, selaku guru kami juga selalu berusaha menciptakan proses pembelajaran anak usia dini dengan melalui bermain”.²³⁰

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran melalui bermain berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).²³¹

Sesuai juga dengan yang dikatakan oleh salah satu guru bahwa:

“Iya dalam melaksanakan kegiatan belajar melalui bermain kami berpedoman pada perencanaan pembelajaran yang telah kami susun secara bersama-sama, yaitu salah satunya rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).”²³²

Guru lain juga mengatakan bahwa dengan berpedoman pada RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) lebih mempermudah guru melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran yang dilaksanakan di

²²⁹ Susanti, Wawancara.

²³⁰ Saniyah, Wawancara.

²³¹ Susanti, Wawancara.

²³² Ningsih, Wawancara.

lembaga pendidikan anak usia dini.²³³

Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran melalui bermain kepala sekolah dan guru mengatakan sekolah terkadang juga melibatkan orang tua maupaun pihak masyarakat lainnya dalam kegiatan tersebut, baik itu dalam kegiatan menyusun perencanaan, penataan lingkungan main, maupun dalam pelaksanaan kegiatan belajar melalui bermain.²³⁴

Gambar 4.11
Pelibatan Ibu Bhayangkari dalam Pelaksanaan Pembelajaran²³⁵



Selain itu di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian juga ditemukan jadwal harian yang berisi jadwal yang dimulai dari kegiatan penataan lingkungan main, penyambutan anak, membaca iqra', berbaris, materi pagi (do'a), kegiatan motorik halus dan kasar, main di sentra (pijakan sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main), makan bersama dan penutup.²³⁶

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang ditemukan maka dapat disimpulkan pada layanan pendidikan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari melaksanakan pembelajaran melalui bermain dengan berpedoman pada rencana pelaksanaan

²³³ Masitoh dan Indria Mendela Sari, Wawancara dengan Penulis, 07 Februari 2023.

²³⁴ Susanti, Masitoh, Ningsih, Wawancara.

²³⁵ Dokumen 3

²³⁶ Dokumen 3

pembelajaran harian (RPPH) dan jadwal harian, dengan melibatkan pihak masyarakat seperti orang tua dan pihak Polres.

(b) Berorientasi Pada Perkembangan Anak

Pada layanan pendidikan selanjutnya di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian melaksanakan dengan berorientasi pada perkembangan anak. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terlihat, pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian berusaha menerapkan prinsip pembelajaran dengan berorientasi pada perkembangan anak dengan menyediakan kegiatan main yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak.²³⁷

Menurut kepala sekolah berorientasi pada perkembangan anak artinya setiap pembelajaran yang diberikan haruslah sesuai dengan tahapan perkembangan anak, seperti dari yang sederhana ke yang rumit, dari gerakan ke verbal dan seterusnya.²³⁸

Selanjutnya salah satu guru juga mengatakan bahwa:

“Sebagai pendidik anak usia dini, sudah seharusnya memahami setiap tahapan perkembangan anak, agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal, seperti contoh misalnya anak masih usia kelompok A tapi kami memberikan pembelajaran usia kelompok B, itu kan berarti tidak sesuai, maka selaku guru kami harus membuat pembelajaran atau kegiatan main sesuai dengan tahap usia perkembangan anak”.²³⁹

Kemudian pernyataan di atas diperkuat lagi oleh guru

²³⁷ Observasi Penulis di Sekolah di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Tanggal 13 Januari 2023. Selanjutnya disebut **Observasi 2**.

²³⁸ Susanti, Wawancara.

²³⁹ Ningsih, Wawancara.

lain yang mengatakan untuk bisa mengetahui tahapan perkembangan anak, yaitu berpedoman pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang terdapat pada lampiran permendikbud 137 tahun 2014.²⁴⁰

Analisis berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sekolah berusaha menerapkan prinsip pembelajaran anak usia dini dengan berorientasi pada perkembangan anak yang artinya setiap kegiatan main atau pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan usia perkembangan anak.

(c) Berorientasi Pada Kebutuhan Anak

Sudah menjadi kewajiban bagi setiap pendidik anak usia dini harus mengetahui dan memahami bahwa layanan pendidikan anak usia dini dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada kebutuhan anak, seperti: dunia anak adalah bermain, maka pembelajaran yang diberikan di PAUD haruslah dilakukan dengan belajar melalui bermain.

Gambar 4.12 Kegiatan Peserta Didik yang Berorientasi Pada Kebutuhan Anak²⁴¹



Berdasarkan hasil observasi di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian ditemukan bahwa telah memberikan layanan pendidikan dengan melaksanakan

²⁴⁰ Saniyah, Wawancara.

²⁴¹ Dokumen 3

proses pembelajaran dengan berorientasi pada kebutuhan anak dengan melaksanakan kegiatan yang dapat mengembangkan fisik maupun psikis anak salah satunya adalah dengan kegiatan belajar melalui bermain.²⁴²

Menurut kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian berorientasi pada kebutuhan anak artinya sebagai pendidik harus memahami bahwa pembelajaran yang dibuat bukanlah berorientasi pada kebutuhan pendidik ataupun orang tua tapi haruslah berorientasi pada kebutuhan peserta didik, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus memenuhi kebutuhan anak baik itu fisik maupun psikis dengan menstimulasi anak dengan cara menyenangkan dan sesuai dengan cara berpikir anak.²⁴³

Selanjutnya menurut salah satu guru mengatakan bahwa:

“Sebagai pendidik anak usia dini, harus betul-betul paham bahwa setiap kegiatan atau pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan anak, bukanlah sesuai kebutuhan atau kemauan guru, harus mengetahui bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak”.²⁴⁴

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, memberikan layanan pendidikan dengan prinsip pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan anak dengan memberikan kegiatan belajar melalui bermain

²⁴² Observasi 2

²⁴³ Susanti, Wawancara.

²⁴⁴ Saniyah, Wawancara.

untuk mengoptimalkan perkembangan anak baik itu fisik maupun psikis.

(d) **Perpusat Pada Anak**

Setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD didasarkan pada kebutuhan dan minat anak. Membutuhkan keterlibatan aktif anak pada kegiatan belajar, sehingga akan menciptakan proses belajar yang bermakna.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sudah berusaha berprinsip berpusat pada anak dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang menyenangkan dan disukai anak, serta dengan melibatkan beberapa pihak dari masyarakat.²⁴⁵

Gambar 4.13
Bereksplorasi Membuat Pizza²⁴⁶



²⁴⁵ Observasi 2

²⁴⁶ Dokumen 3

Gambar 4.14
Pelibatan Orang dan Ibu Bhayangkari dalam Kegiatan Happy Cooking²⁴⁷



Pada gambar di atas terlihat beberapa bentuk kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan disukai anak dengan berkunjung ke Jambi membuat pizza secara langsung, bermain fisik motorik di taman Tembesu dan Tapa Malenggang serta melaksanakan kegiatan happy cooking yang melibatkan orang tua dan Ibu Bhayangkari dari Kapolres Batang Hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang mengatakan:

“Alhamdulillah sekolah kami selalu berusaha melaksanakan kegiatan yang disukai dan menyenangkan bagi anak, seperti berkunjung ke Jambi, ke kebun binatang, KFC dan lain-lain, selain itu juga sering berkunjung ke tempat-tempat yang dekat dengan lingkungan sekolah kami, yang mana kegiatan tersebut sudah kami programkan pada program tahunan”.²⁴⁸

Selanjutnya beliau juga mengatakan, untuk dapat menciptakan proses belajar yang bermakna maka pembelajaran harus sesuai dengan minat anak dengan menyiapkan pembelajaran yang menarik dan mengajak

²⁴⁷ Dokumen 3

²⁴⁸ Susanti, Wawancara.

anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, kemudian tidak lupa dengan selalu melibatkan pihak-pihak dari masyarakat terutama orang tua peserta didik.²⁴⁹

Analisis berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan pada proses pembelajaran yang berpusat pada anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dengan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan, disukai dan sesuai dengan minat anak, dengan melibatkan orang tua dan Ibu Bhayangkari Kapolres Batang Hari.

(e) Pembelajaran Aktif

Karena anak adalah pembelajar yang aktif, maka seorang pendidik harus menyediakan atau membuat suasana pembelajaran yang sedemikian rupa dengan menggunakan metode ataupun strategi yang dapat menjadikan anak aktif bertanya, berinteraksi dan dapat menceritakan kembali apa yang sudah didupatkannya.

Berdasarkan observasi yang ditemukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, guru sudah berusaha menerapkan metode pembelajaran yang dapat membuat anak senang dan suka dan dapat menimbulkan ketertarikan anak untuk dapat bertanya dan saling berinteraksi dengan temannya.²⁵⁰

²⁴⁹ Susanti, Wawancara.

²⁵⁰ Observasi Penulis di Sekolah di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Tanggal 09 Februari 2023. Selanjutnya disebut **Observasi 7**.

Gambar 4.15
Pelibatan Narasumber dalam Penggunaan
Metode Bercerita²⁵¹



Pada gambar di atas terlihat penggunaan metode bercerita dengan melibatkan narasumber bercerita yaitu kak Faqih. Melalui metode bercerita yang diterapkan terlihat anak senang dan lebih aktif dalam proses pembelajaran,

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan:

“Sebagai pembelajar yang aktif anak usia dini itu membutuhkan metode atau strategi yang dapat menarik perhatian dan disukai oleh anak, maka pada suatu kesempatan terkadang kami mengundang pihak luar, atau narasumber khusus untuk terlibat dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan mengundang ahli atau orang yang pandai bercerita”.²⁵²

Anak adalah individu yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dengan menyediakan pembelajaran yang menarik dan nyata akan membuat anak banyak bertanya dan ikut terlibat aktif dalam pembelajaran.

²⁵¹ Dokumen 3

²⁵² Susanti, Wawancara.

Gambar 4.16
Anak Terlibat Aktif dalam Pembelajaran²⁵³



Pada gambar di atas terlihat anak-anak terlibat aktif dalam pembelajaran, ada yang sedang asik membuat santan dari perasan kelapa dan ada anak yang sedang berperan sebagai dokter dan pasien selayaknya di tempat pelayanan kesehatan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan:

“Kami selalu berusaha untuk menyediakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak serta kegiatan yang dapat melibatkan anak secara aktif, apalagi sekarang ini merdeka belajar artinya semua memang benar-benar anak yang banyak dilibatkan dalam proses pembelajaran dan guru sebagai fasilitator, motivator dan evaluator”.²⁵⁴

Kemudian pernyataan kepala sekolah diperkuat oleh pernyataan guru yang menyebut bahwa:

“Selaku guru diharuskan menyiapkan pembelajaran yang memang harus menarik dan kegiatan yang dibuat harus melibatkan anak secara aktif”.²⁵⁵

Selanjutnya guru lain juga mengatakan:

“Iya kami sudah berusaha menyediakan pembelajaran

²⁵³ Dokumen 3

²⁵⁴ Susanti, Wawancara.

²⁵⁵ Ningsih, Wawancara.

yang dapat melibatkan anak secara aktif, dan tentunya kami menyediakan itu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah kami susun secara bersama-sama”.²⁵⁶

Analisis berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktif di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, sudah berusaha melaksanakan pembelajaran aktif dengan menciptakan dan menyediakan prose pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan melaksanakan kegiatan dengan metode bercerita dan melaksanakan pembelajaran yang melibatkan anak secara aktif seperti melalui kegiatan memeras santan kelapa dan bermain peran menjadi dokter dan pasien.

(f) Berorientasi Pada Pengembangan Nilai Karakter

Pengembangan nilai karakter pada anak usia dini dilakukan melalui pendidikan karakter dengan strategi untuk menginternalisasikan nilai-nilai baik dalam kehidupan manusia yang mana strategi tersebut melibatkan aplikasi nyata berdasarkan seluruh komponen yang terdapat pada sekolah, komponen tersebut antara lain meliputi guru, staf serta manajemen hingga janitor.

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dalam mengembangkan nilai karakter pada anak usia dini, seperti dengan metode bercerita, penggunaan media, praktek langsung pembelajaran dengan melibatkan narasumber terkait seperti tokoh agama.²⁵⁷

²⁵⁶ Saniyah, Wawancara.

²⁵⁷ Observasi Penulis di Sekolah di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Tanggal 13 Februari 2023. Selanjutnya disebut **Observasi 8**.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Saya selalu mengingatkan kepada setiap guru untuk mengajarkan pembelajaran yang dapat membentuk karakter anak seperti karakter religius, jujur, percaya diri, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, dan media pembelajaran”.²⁵⁸

Selaras dengan pendapat kepala sekolah, salah satu guru juga mengatakan:

“Setiap hari guru-guru disini mengajarkan anak tentang pembiasaan diri, anak-anak terbiasa mandiri contohnya: Toilet training, cuci tangan sendiri, tujuannya agar anak terbiasa melakukan hal tersebut sendiri jadi guru tidak perlu turut serta membantu anak ketika ingin pergi ke toilet dan sebagainya, guru-guru disini juga membiasakan anak berbaris sebelum memasuki ruangan kelas sambil bersalaman dengan guru, membaca surah-surah pendek, megulang kembali hafalan-hafalan do'a dan bernyanyi pada saat di barisan, agar anak terbiasa untuk tertib”.²⁵⁹

Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia adalah tujuan pendidikan karakter dalam perspektif islam. Dalam Islam Rasulullah SAW adalah suri tauladan bagi umat Islam yang memiliki karakter yang sempurna.

Hasil pengamatann peneliti terlihat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adanya pelaksanaan kegiatan peringatan hari-hari besar islam, praktik sholat, mengaji, serta lomba-lomba keislaman.²⁶⁰

Hasil wawancara dengan kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian mengatakan bahwa:

²⁵⁸ Susanti, Wawancara.

²⁵⁹ Saniyah, Wawancara.

²⁶⁰ Observasi Penulis di Sekolah di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Tanggal 27 Februari 2023. Selanjutnya disebut **Observasi 10**.

“Dalam pengembangan nilai karakter selanjutnya, Rasulullah merupakan tauladan yang paling utama, maka di sekolah kami selalu berusaha menerapkannya melalui cerita tentang kisah-kisah para nabi, memperingati hari besar islam, mengaji, berkunjung ke masjid, melaksanakan lomba-lomba keislaman serta melaksanakan sholat wajib maupun sunnah”.²⁶¹

Selanjutnya salah satu guru juga mengatakan:

“Selain mengembangkan karakter anak melalui cerita-cerita islam dan peringatan hari besar islam, kami guru-guru disini juga setiap hari memberikan pembelajaran yang dirancang untuk membentuk karakter anak. Agar ketika anak sudah beranjak dewasa, kelak seiring bertambahnya usia karakter-karakter yang baik lah yang timbul dari dalam diri anak tersebut, sehingga nantinya anak didik kami menjadi anak yang shaleh dan shaleha. Kami senantiasa memberikan contoh yang baik dan teladan yang baik kepada anak agar kiranya anak dapat meniru dan mengikuti perbuatan-perbuatan yang baik yang dilakukan oleh guru nantinya sebagai bekal anak dewasa kelak.”²⁶²

Gambar 4.17
Kegiatan Keislaman dalam Rangka Pengembangan Nilai Karakter²⁶³



Pada Gambar di atas terlihat anak sedang kunjungan sekaligus melaksanakan sholat di masjid Agung Al Falah jambi, serta adanya kegiatan peringatan hari besar islam dengan melibatkan tokoh agama menjadi narasumber.

²⁶¹ Susanti, Wawancara.

²⁶² Ningsih, Wawancara.

²⁶³ Dokumen 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(g) Didukung Lingkungan Yang Kondusif

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terlihat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari suasana yang mendukung proses belajar mengajar baik itu di dalam ruangan maupun di luar ruangan.²⁶⁴

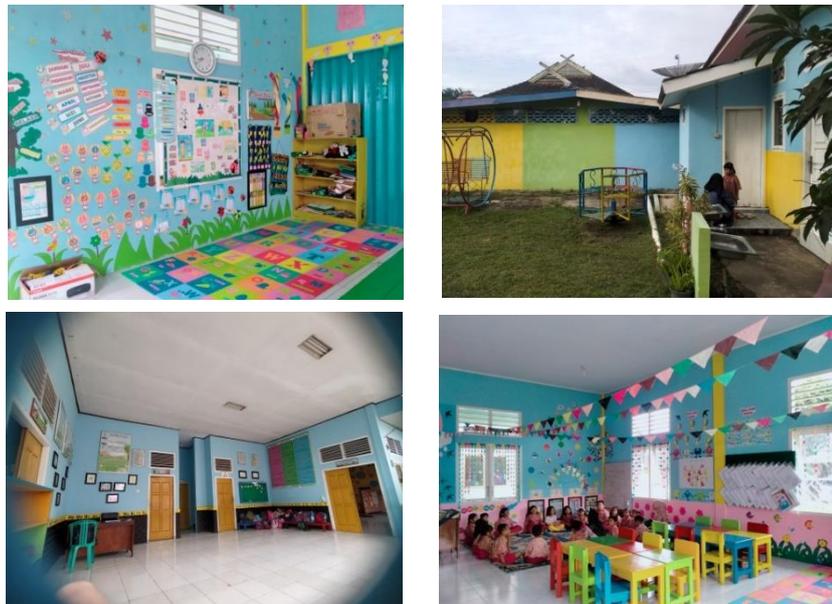
Hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah sekolah kami memiliki lingkungan yang sudah dibilang kondusif lah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, dengan suasana yang aman nyaman dan menyenangkan dengan luas yang cukup untuk anak bermain”.²⁶⁵

Kemudian salah satu guru juga mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah kalau mengenai lingkungan, sekolah kami sudah bisa dibilang kondusif, dapat di lihat ruang kelas yang cukup besar dan diisi dengan berbagai APE, serta halaman yang luas dilengkapi dengan APE Outdoor juga”.²⁶⁶

Gambar 4.18
Lingkungan TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian²⁶⁷



²⁶⁴ Observasi 3

²⁶⁵ Susanti, Wawancara.

²⁶⁶ Saniyah, Wawancara.

²⁶⁷ Dokumen 3

Pada gambar di atas terlihat beberapa ruangan dan lingkungan belajar di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, yang dilengkapi dengan beberapa hiasan dan alat permainan edukatif (APE).

(h) Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar

Pengamatan peneliti di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, terlihat adanya pemanfaatan media dan sumber belajar dari berbagai macam media dan sumber.

Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah bahwa:

“Kami di sekolah selalu menggunakan atau memanfaatkan media dan sumber belajar yang beragam, tidak jauh-jauh terkadang kami menggunakan tanaman yang ada di lingkungan sekolah sebagai sumber belajar”.²⁶⁸

Kemudian salah satu guru juga mengatakan:

“Iya, dalam pelaksanaan pembelajaran kami juga sering memanfaatkan lingkungan sekitar, seperti tanaman dan kadang juga menggunakan media elektronik seperti laptop”.²⁶⁹

Gambar 4.19
Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar²⁷⁰



Pada gambar di atas terlihat penggunaan sumber belajar yang berasal dari lingkungan sekitar, dengan praktik menanam ubi, serta adanya penggunaan masjid

²⁶⁸ Susanti, Wawancara.

²⁶⁹ Sari, Wawancara.

²⁷⁰ Dokumen 3

asrama polisi yang berada dilingkungan sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang ditemukan maka dapat disimpulkan bahwa layanan pendidikan yang diberikan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adalah dengan memberikan layanan belajar melalui bermain, berorientasi pada perkembangan anak, berorientasi pada kebutuhan anak, perpusat pada anak, pembelajaran aktif, berorientasi pada pengembangan nilai karakter, didukung lingkungan yang kondusif, pemanfaatan media, sumber belajar dan narasumber.

(2) Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan

Pelayanan kesehatan, gizi, dan keperawatan di unit PAUD merupakan bagian dari kurikulum tingkat unit PAUD dan tercermin dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan dan dokumen yang ditemukan pelayanan kesehatan gizi dan perawatan yang ada di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adanya unsur keterlibatan pihak posyandu, puskesmas dan orang tua yaitu keterlibatan dalam kegiatan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan, pemberian makanan tambahan, pembiasaan mencuci tangan, pengenalan makanan bergizi, penyediaan alat P3K, mengontrol suhu tubuh anak, memberi fasilitas kepada tenaga Medis untuk melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)/ Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), perbaikan gizi, seperti pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan mata, telinga, dan mulut anak, serta berkoordinasi dengan Himpaudi/IGTKI/tokoh masyarakat sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

narasumber.²⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan:

“Karena yayasan kami memang memiliki posyandu, maka sudah tentu peserta didik kami selalu mendapatkan pelayanan kesehatan seperti melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, maupun pengecekan suhu badan kemudian terkadang guru-guru kami yang mengeceknya sendiri dan ditulis dalam format kami sendiri dan kemudian dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan”.²⁷²

Gambar 4.20
Posyandu Bhayangkari²⁷³



Pada gambar di atas terlihat anak Kemala Bhayangkari Muara Bulian berada di posyandu. Selain itu posyandu Kemala Bhayangkari bukan hanya untuk anak-anak yang bersekolah di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari saja, tapi juga di buka untuk umum.

Hal tersebut dikatakan oleh kepala sekolah yang menyebut:

“Posyandu Kemala Bhayangkari juga dibuka untuk umum khususnya warga kelurahan teratai terutama RT 05,06,10,11,13, 18 dan pelayanan yang diberikan dimulai dari imunisasi, penimbangan, konsultasi gizi, ibu hamil dan ibu lepas nifas”.²⁷⁴

Selanjutnya di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari

²⁷¹ Observasi Penulis di Sekolah di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Tanggal 30 Januari 2023. Selanjutnya disebut **Observasi 5**.

²⁷² Susanti, Wawancara.

²⁷³ Dokumen 3

²⁷⁴ Susanti, Wawancara.

Muara Bulian memberikan pembiasaan makan makanan sehat dan seimbang atau pemberian makanan tambahan secara berkala dengan melibatkan orang tua.²⁷⁵

Hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Dalam pembiasaan makanan sehat sekolah kami melakukan pembiasaan makanan-makanan sehat dan seimbang iya itu kami lakukan beberapa kali, kalau yang dari sekolah 3 bulan sekali, kemudian dalam pengenalan pembiasaan makan makanan sehat dulu kami pernah melibatkan orang tua dari salah satu peserta didik kami untuk menyampaikan pentingnya memberikan makanan sehat pada anak, kebetulan juga dia juga ahli gizi”.²⁷⁶

Kemudian diperkuat hasil wawancara dengan salah satu orang tua peserta didik yang mengatakan:

“Iya memang di sekolah ada dalam 3 bulan sekali mendapatkan makanan-makanan sehat, selain itu kami orang tua juga selalu disarankan untuk menyiapkan bekal yang dibawa ke sekolah itu dalam bentuk makanan sehat bukan makanan-makanan instan seperti mie, nugget dan makanan instan lainnya”.²⁷⁷

Selain itu di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, walaupun tidak ada pemantauan secara khusus dari bekal yang dibawa oleh anak-anak, kami dari sekolah selalu berusaha mengingatkan anak dan orang tua untuk membawa bekal yang sehat, kemudian kami sekolah juga memberikan reward kepada anak-anak yang membawa sayur sebagai bentuk dukungan dan syukur agar anak bisa lebih suka dengan makanan-makanan sehat.²⁷⁸

Selanjutnya dalam memberikan pelayanan kesehatan sekolah menerapkan pembiasaan mencuci tangan, menjaga

²⁷⁵ Observasi 5

²⁷⁶ Susanti, Wawancara.

²⁷⁷ Maisa Putri, Wawancara dengan Penulis, 18 Februari 2023.

²⁷⁸ Susanti, Wawancara.

kebersihan diri dan lingkungan dengan melibatkan orang tua dan janitor sekolah. Berdasarkan pengamatan yang ditemukan terlihat adanya pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan adanya pembiasaan mencuci tangan saat masuk sekolah dan sebelum makan serta adanya beberapa poster yang ditempelkan pada dinding tentang menjaga kebersihan.

Sesuai dengan yang dikatakan kepala sekolah bahwa:

“Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sudah menerapkan pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, bisa dilihat banyak sekali fasilitas mencuci tangan, toilet dan beberapa poster yang menggambarkan tentang menjaga kebersihan”.²⁷⁹

Pendapat kepala sekolah senada dengan yang dikatakan oleh salah satu guru bahwa:

“Di sekolah kami terdapat banyak tempat mencuci tangan dan pembiasaan itu dilakukan dimulai dari datang ke sekolah, kami yang menyambut kedatangan anak langsung mengarahkan anak untuk terlebih dahulu mencuci tangan sebelum masuk kedalam sekolah”.²⁸⁰

Selanjutnya menurut kepala sekolah dalam penerapan pembiasaan mencuci tangan, haruslah melibatkan orang tua peserta didik, karena tidak cukup hanya dilakukan di sekolah saja, karena harus juga dilakukan di rumah.²⁸¹ Dan orang tua pun senang dengan adanya kegiatan pembiasaan mencuci tangan yang ada di sekolah, karena anak jadi terbiasa di rumah, dan selaku orang tua pun ikut serta mengingatkan anak di rumah tentang menjaga kebersihan diri dan

²⁷⁹ Susanti, Wawancara.

²⁸⁰ Ningsih, Wawancara.

²⁸¹ Susanti, Wawancara.

lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya.²⁸²

Gambar 4.21 Pembiasaan Mencuci Tangan dan Kebersihan Diri dan Lingkungan²⁸³



Pada gambar di atas terdapat anak-anak yang sedang mencuci tangan dengan fasilitas yang bagus, serta adanya beberapa poster dengan gambar tentang membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan diri.

Selanjutnya pada pelayanan kesehatan yang ada di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yaitu tersedianya alat P3K untuk penanganan pertama pada anak. Berdasarkan pengamatan yang ditemukan terlihat adanya satu ruangan UKS beserta alat P3K.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

“Alhamdulillah di sekolah kami tersedia satu ruangan UKS dan dilengkapi dengan alat P3K dan perlengkapan Kesehatan lainnya”.²⁸⁴

Diperkuat hasil wawancara dengan guru yang mengatakan:

“Sekolah kami memang memiliki satu ruangan khusus

²⁸² Putri, Wawancara.

²⁸³ Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Dokumen Pembiasaan Mencuci Tangan dan Kebersihan Diri dan Lingkungan, Diakses Pada 09 Januari 2023. Selanjutnya disebut **Dokumen 4**.

²⁸⁴ Susanti, Wawancara.

UKS yang dilengkapi dengan alat P3K, dan biasanya ruangan ini tempat jika ada anak-anak yang tiba-tiba tidak enak badan atau sakit perut atau ada yang luka-luka kecil”.²⁸⁵

Selanjutnya guru lain juga mengatakan:

“Untuk penanganan ringan seperti luka kecil ya kami bisa lah mengatasinya, kalau lebih dari itu atau ada demam tinggi maka kami langsung koordinasi dengan orang tua dari anak”.²⁸⁶

Gambar 4.22
Ruang UKS²⁸⁷



Selanjutnya Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian memberi fasilitas kepada tenaga Medis untuk melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)/ Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), perbaikan gizi, seperti pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan mata, telinga, dan mulut anak.²⁸⁸

Serta berkoordinasi atau meminta bantuan kepada Penilik/Himpaudi/IGTKI/tokoh masyarakat apabila memerlukan bantuan untuk perluasan jaringan kemitraan, termasuk apabila memerlukan nara sumber atau fasilitas lainnya.²⁸⁹

²⁸⁵ Saniyah, Wawancara.

²⁸⁶ Riska, Wawancara.

²⁸⁷ Dokumen 4

²⁸⁸ Susanti, Wawancara.

²⁸⁹ Susanti, Wawancara.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan kesehatan gizi dan perawatan yang ada di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adanya unsur keterlibatan pihak posyandu yang mana TK Kemala sendiri memiliki posyandu khusus yang memang berada di bawah Yayasan kemala bayangkari, dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan, kemudian melaksanakan pemberian makanan tambahan dengan melibatkan orang tua, pembiasaan mencuci tangan yang dilakukan sebelum masuk ke dalam lingkungan sekolah dan sebelum makan dan tersedia banyak fasilitas mencuci tangan, pengenalan makanan bergizi dengan melibatkan orang tua, kemudia tersedia ruangan UKS yang dilengkapi dengan alat P3K, dan memberi fasilitas kepada tenaga Medis seperti dari pihak puskesmas untuk melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)/ Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), perbaikan gizi, seperti pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan mata, telinga, dan mulut anak, serta berkoordinasi dengan Himpaudi/IGTKI/tokoh masyarakat sebagai narasumber.

(3) Layanan Pengasuhan

Layanan pengasuhan sebagai proses tindakan dan interaksi kepada anak terutama yang dilakukan oleh orang tua. Dalam pelayanan pengasuhan adanya keterlibatan orang tua dan pihak sekolah, yang dilaksanakan oleh sekolah dalam bentuk *parenting* dan kegiatan lapangan.

Menurut kepala sekolah layanan pengasuhan sangatlah penting diketahui oleh guru terutama orang tua, maka salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan di Taman Kanak-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adalah melibatkan orang tua dan narasumber dari pihak kesehatan dalam kegiatan *parenting*.²⁹⁰

Kemudian beliau juga mengatakan:

“Narasumber yang kami libatkan itu menyesuaikan dengan tema yang kami ambil, seperti materi dalam kegiatan *parenting* tersebut tentang pertumbuhan dan perkembangan anak kami mengundang ahli dalam bidang PAUD seperti dosen PAUD atau terkadang juga organisasi seperti HIMPAUDI, pengenalan makanan lokal yang sehat, pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, penanggulangan kecacingan, penggunaan, pencegahan penyakit menular itu kami melibatkan pihak dari puskesmas, dan lain-lain”.²⁹¹

Selanjutnya dalam pelayanan pengasuhan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yaitu adanya keterlibatan orangtua di dalam kelas misalnya membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran, menjadi model profesi sesuai dengan tema pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan ditemukan adanya keterlibatan orang tua dalam menata lingkungan main dan membuat perangkat pembelajaran.²⁹²

Kemudian hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan:

“Kami selalu memberi kesempatan kepada orang tua untuk terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah, termasuk dalam menyiapkan pembelajaran baik itu dalam menata lingkungan main maupun dalam proses pembelajaran”.²⁹³

Selanjutnya diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru yang mengatakan:

“Iya, terkadang memang ada kami mengajak orang tua

²⁹⁰ Susanti, Wawancara.

²⁹¹ Susanti, Wawancara.

²⁹² Observasi 5

²⁹³ Susanti, Wawancara.

untuk terlibat dalam menata lingkungan main”.²⁹⁴

Gambar 4.23
Keterlibatan Orang Tua dalam Menata Lingkungan Main dan Membuat Perangkat Pembelajaran²⁹⁵



Pada gambar di atas terlihat orang tua terlibat dalam menata lingkungan main dan membuat perangkat pembelajaran.

Selanjutnya keterlibatan orang tua di luar kelas di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yaitu dalam kegiatan Happy Cooking, manasik haji, rekreasi ke museum dan Ke Kebun Binatang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah kami selalu melibatkan orang tua peserta didik dalam kegiatan di luar kelas seperti yang sudah kami laksanakan yaitu kegiatan *Happy Cooking*, manasik haji, rekreasi ke museum yang dilaksanakan di Taman Bujang, kegiatan rekreasi ke kebun binatang dan museum”.²⁹⁶

Kemudian salah satu orang tua juga mengatakan bahwa:

“Iya kami pernah ikut serta dalam kegiatan di luar kelas waktu itu kegiatan memasak bersama anak-anak di Taman Sungai Bujang”.²⁹⁷

²⁹⁴ Ningsih, Wawancara.

²⁹⁵ Dokumen 4

²⁹⁶ Susanti, Wawancara.

²⁹⁷ Putri, Wawancara.

Gambar 4.24
Keterlibatan Orang Tua dalam Kegiatan Luar Kelas²⁹⁸



Pada gambar di atas terlihat orang tua terlibat pada kegiatan di luar kelas dengan menjadi panitia sekaligus peserta dalam kegiatan memasak bersama anak-anak dan menggunakan seragam yang sama.

Analisis berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan pengasuhan yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dilaksanakan dalam bentuk *parenting* dan kegiatan di luar kelas dengan melibatkan orang tua dan pihak Kesehatan dari Puskesmas untuk menjadi narasumber.

(4) Layanan Perlindungan

Layanan perlindungan merupakan bentuk semangat menciptakan anak Indonesia yang jujur, dan sejahtera, berkualitas, hak anak untuk hidup, tumbuh kembang, dan berpartisipasi secara optimal dijamin dan diwujudkan sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.

Layanan perlindungan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dilaksanakan dengan melibatkan pihak kepolisian. Dengan dilibatkan menjadi narasumber

²⁹⁸ Dokumen 4

dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan perlindungan terhadap anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Karena sekolah kami selalu berkaitan dengan kepolisian maka dalam hal perlindungan kami selalu melibatkan pihak polisi dalam menyampaikan mengenai layanan perlindungan terhadap anak”.²⁹⁹

Selain itu juga, dalam hal perlindungan di lingkungan sekolah menurut kepala sekolah:

“Sesuai dengan *booklet* tentang perlindungan anak bahwa kami sekolah harus memastikan lingkungan, alat, dan bahan main yang digunakan anak dalam kondisi aman, nyaman dan menyenangkan. Kemudian memastikan tidak ada anak yang terkena bully atau kekerasan fisik ataupun ucapan oleh teman, guru, atau orang dewasa lainnya disekitar lingkungan sekolah. Dan kami juga menganjurkan kepada guru untuk selalu menyampaikan kepada anak bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh. Kemudian semua area di lingkungan sekolah harus berada dalam jangkauan pengawasan guru. Guru tidak boleh diskriminasi terhadap semua anak. Selanjutnya berusaha menangani dengan segera ketika anak mengalami kecelakaan yang terjadi di Lembaga PAUD. Dan terakhir memastikan semua guru terbiasa ramah, menghormati, menyayangi, serta peduli kepada semua anak dengan tidak mecap atau melabelkan sesuatu pada anak.”³⁰⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa Layanan perlindungan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yaitu dengan adanya lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan serta kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan pihak kepolisian. Dengan dilibatkan menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan perlindungan

²⁹⁹ Susanti, Wawancara.

³⁰⁰ Susanti, Wawancara.

terhadap anak.

(5) Layanan Kesejahteraan

Layanan kesejahteraan pada unit Satuan PAUD berarti memperhatikan setiap anak agar terpenuhi kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan fisik dan kebutuhan rohani serta kepastian identitas.

Layanan kesejahteraan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian terlihat memperlakukan semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan potensi yang dimiliki, kemampuan yang dicapai, dan pemberian dukungan yang sesuai untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian, dan kemandirian anak.³⁰¹

Selanjutnya Kepala sekolah juga mengatakan:

“Iya kami walaupun kami memiliki peserta didik yang berkebutuhan khusus kami tetap memperlakukannya sama dengan anak lain, kemudian sekolah juga membuat pelayanan secara menyeluruh tentang pendaftaran kartu belajar, jadi anak yang akan masuk sekolah dasar biasanya dari kami akan kami jadikan satu pelaporan jadi kami yang mengurus”.³⁰²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas maka dapat disimpulkan layanan kesejahteraan yang ada di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adalah dengan tidak membedakan pada setiap peserta didik, kemudian sekolah memberikan pelayanan menyeluruh tentang pendaftaran kartu belajar bagi anak yang mau masuk sekolah dasar.

3) Pentas Seni.

Program melibatkan masyarakat selanjutnya yang ada di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian

³⁰¹ Observasi Penulis di Sekolah di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Tanggal 31 Januari 2023. Selanjutnya disebut **Observasi 6**.

³⁰² Susanti, Wawancara.

adalah adanya kegiatan pentas seni dengan melibatkan orang tua, ibu bhayangkari, serta masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Pentas seni biasanya kami laksanakan minimal 1 kali dalam 1 tahun, seperti dalam kegiatan perpisahan atau pentas seni secara khusus, yang mana kegiatan ini kami laksanakan untuk mengembangkan atau mengasah kemampuan peserta didik kami dalam kemampuan seni”.³⁰³

Kegiatan seni yang diselenggarakan sekolah merupakan bagian penting yang dapat dilihat oleh para orang tua, karena pada momen ini akan menjadi momen kebanggaan bagi setiap orang tua Ketika melihat kemampuan pada setiap anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Pada moment pergelaran seni ini kami selalu mengundang orang tua peserta didik, kemudian bapak kepolisian serta ibu bhayangkari, kemudian kegiatan ini juga dilaksanakan pada saat adanya keterlibatan mahasiswa dari kampus yang sedang melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL)”.³⁰⁴

Gambar 4.25
Kegiatan Pentas Seni³⁰⁵



³⁰³ Susanti, Wawancara.

³⁰⁴ Susanti, Wawancara.

³⁰⁵ Dokumen 4

Pada Gambar di atas terlihat pelaksanaan kegiatan pentas seni yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian pada saat perpisahan sekolah dan pada acara memperingati ulang tahun Kabupaten Batang Hari.

Analisis berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk pelibatan dalam pentas seni yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adalah dengan melibatkan orang tua, pihak kepolisian, Ibu bhayangkari serta mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang bentuk program pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter yang ada di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adalah dalam bentuk *parenting* yang melibatkan orang tua dan narasumber dari pihak terkait, pengembangan kemampuan warga sekolah yaitu kepala sekolah, pendidik dan peserta didik dengan melibatkan dan dilibatkan dalam berbagai kegiatan dan pentas seni dengan melibatkan orang tua, pihak kepolisian, Ibu bhayangkari serta mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL.

b. Pelibatan Masyarakat Berbasis Karakter

Seperangkat nilai-nilai kebajikan yang harus dihayati dan dibiasakan dalam kehidupan seorang anak guna untuk membangun kehidupan yang harmonis dalam keluarga dan masyarakat. Pelibatan masyarakat berbasis karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian diterapkan dengan melibatkan manajemen sekolah, orang tua dan tokoh agama serta dengan melibatkan proses pembelajaran anak yang dilaksanakan di luar kelas. Berikut penjelasannya:

1) Perhatian

Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa atau kesadaran psikis terhadap suatu hal yang direspon pada sesuatu waktu. Berdasarkan pengamatan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian terdapat keterlibatan unsur masyarakat dalam pengembangan karakter perhatian seperti penerapan sikap empati, simpati, toleransi dan menunjukkan minat.³⁰⁶

Seperti yang disebut oleh kepala Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian pengembangan karakter pada anak usia dini itu sangatlah penting seperti salah satu contoh sikap empati. Kita dapat mengetahui apakah pengembangan karakter ini berhasil atau tidak seiring dengan berjalannya anak berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Ketika anak bisa memahami dan meregulasi emosinya sendiri, ketika anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya, ketika anak dapat memahami isu atau masalah yang terjadi, dan sebagainya, maka karakter empati anak akan terus berkembang, maka dari itu penting juga adanya keterlibatan pihak-pihak masyarakat untuk mengembangkan berbagai karakter pada anak usia dini.³⁰⁷

Kemudian beliau juga mengatakan bahwa:

“Untuk menerapkan sikap empati pada anak usia dini, yaitu diterapkan melalui pengenalan emosi orang-orang yang ada disekitarnya yaitu seperti mengenali sikap orang ketika sedang gembira, sedih dan marah dan biasanya juga dalam penerapan ini kami melibatkan orang tua dalam kegiatan *parenting* dan mengundang narasumber dari pihak luar tentang pola asuh yang diberikan oleh praktisi PAUD organisasi HIMPAUDI/IGTKI ataupun dosen PAUD disalah satu perguruan tinggi”.³⁰⁸

³⁰⁶ Observasi 6

³⁰⁷ Susanti, Wawancara.

³⁰⁸ Susanti, Wawancara.

Selain itu juga Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dalam menerapkan nilai karakter anak berpedoman pada 12 karakter kebhayangkaraan.³⁰⁹

Selanjutnya beliau juga mengungkapkan selain sikap empati, karakter seperti simpati, toleransi dan menunjukkan minat perlu juga untuk dikembangkan. Seperti sikap simpati membiasakan anak untuk peduli dengan apa yang dirasakan teman ketika mendapat musibah serta anak mau berbagi mainan saat bermain bersama, kemudian saling bertoleransi dengan anak yang beragama lain, serta terlihat menunjukkan minat dan bakat sesuai dengan yang dimiliki pada dirinya masing-masing.³¹⁰

Diperkuat hasil wawancara dengan guru yang mengatakan bahwa:

“Karena kami adalah sekolah di bawah yayasan kebhayangkaraan sudah tentu kami juga harus berpedoman pada 12 karakter kebhayangkaraan salah satunya seperti empati, jujur dan ikhlas.”³¹¹

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu orang tua juga mengatakan:

“Iya kamipun di rumah juga berusaha menerapkan nilai karakter yang baik pada anak seperti dengan membiasakan anak untuk membantu pekerjaan rumah, seperti beres-beres, kan dengan begitu bisa menumbuhkan rasa peduli sejak dini, dan yang kami lakukan tersebut sesuai dengan apa yang sudah kami dapatkan ketika mengikuti kegiatan *parenting* yang pernah dilaksanakan di sekolah.”³¹²

Analisis berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan karakter perhatian pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara bulian yaitu dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan *parenting* mengenai pola asuh, kemudian

³⁰⁹ Susanti, Wawancara.

³¹⁰ Susanti, Wawancara.

³¹¹ Ningsih, Wawancara.

³¹² Putri, Wawancara.

membiasakan untuk bersikap empati dengan mengenali sikap orang yang sedang gembira, sedih dan marah, selanjutnya membiasakan anak untuk memiliki sikap empati dengan peduli antar sesama dan mau berbagi, serta saling bertoleransi dengan anak yang beragama lain dan mau menunjukkan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing.

2) Rasa Ingin Tahu

Pada hakikatnya anak bersifat unik, relatif spontan dalam segala hal, dan memiliki antusias yang besar terhadap banyak hal, serta memiliki rasa ingin tahu yang besar. Konsep sikap ingin tahu ditandai dengan kebiasaan anak yang selalu tertarik dan mencoba melakukan suatu hal yang baru atau yang belum biasa dia lihat. Mereka cenderung eksploratif, aktif bertanya, berusaha mencoba, dan melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban.

Berdasarkan pengamatan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian terlihat adanya stimulasi dari guru untuk menumbuhkan karakter rasa ingin tahu pada anak usia dini yaitu dengan memberikan motivasi, melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik seperti dengan melibatkan anak dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas.³¹³

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh guru Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yang menyebutkan selain dalam pelaksanaan pembelajaran diharuskan menggunakan pendekatan saintifik, mereka juga sering melaksanakan proses pembelajaran di luar kelas seperti yang sudah dilakukan yaitu pergi ke Taman Tapa Malenggang, Taman Tembesu, berkunjung ke perpustakaan daerah, pemadam kebakaran, museum dan banyak lagi lainnya.³¹⁴

³¹³ Observasi 3

³¹⁴ Saniyah, Lisdayani, Wawancara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Kemudian guru lain juga mengatakan:

“Iya, selain dengan pendekatan saintifik di kelas, dengan adanya pelaksanaan pembelajaran di luar kelas tentu akan mengembangkan rasa ingin tahu pada anak yang bisa menjadi motivasi dan membuat anak lebih kreatif karena seperti yang kita ketahui bahwa anak usia dini adalah anak yang suka bereksplorasi”.³¹⁵

Pernyataan guru di atas diperkuat hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan:

“Untuk mengembangkan rasa ingin tahu pada anak, kami sudah memiliki perencanaan yang sesuai dengan yang sudah kami buat dalam program tahunan yang pelaksanaannya itu biasanya kami lakukan ketika sudah masuk puncak tema, seperti langsung berkunjung atau study tour ke kebun binatang, ke museum, ke masjid bersejarah, ke perpustakaan daerah dan masih banyak lagi yang lainnya. Kemudian juga guru-guru disini diharuskan menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik”³¹⁶

Hasil wawancara kepala sekolah dan guru di atas diperkuat hasil dokumen yang ditemukan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.26
Pelaksanaan Pembelajaran di Luar Kelas³¹⁷



Pada gambar di atas terlihat anak-anak sedang bereksplorasi di Taman Teras Tembesu, museum dan perpustakaan.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan dokumen yang ditemukan maka dapat disimpulkan dalam menerapkan

³¹⁵ Rieska, Wawancara.

³¹⁶ Susanti, Wawancara.

³¹⁷ Dokumen 4

karakter rasa ingin tahu pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan dengan melibatkan anak usia dini dengan berbagai kegiatan pembelajaran di luar kelas seperti bereksplorasi di Taman Tembesu, Taman Tapa Malenggang, perpustakaan daerah, museum, tempat ibadah, kebun binatang dan damkar.

3) Keberanian

Keberanian merupakan karakter yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri kepada anak. Melatih karakter keberanian kepada anak perlu ditanamkan agar anak dapat memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Karakter keberanian dapat dilatih melalui mengajak anak untuk memimpin do'a, memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara di depan kelas, dan lain sebagainya. Hasil observasi yang ditemukan banyak sekali kegiatan yang ditunjukkan untuk menumbuhkan karakter keberanian kepada anak, seperti memberikan kesempatan kepada anak untuk mengomunikasikan hasil karyanya serta sekolah mengadakan kegiatan pentas seni dan lomba-lomba.

Sesuai dengan yang dikatakan kepala sekolah bahwa:

“Memberikan kesempatan kepada anak untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan teman-temannya, dan kegiatan ini anak diberikan kesempatan untuk berekspresi seperti bercerita, bernyanyi, membaca surah, memberikan kesempatan kepada anak dalam memimpin baris berbaris, memimpin doa sebelum belajar dan tentu dalam menanamkan sikap keberanian tersebut diperlukan motivasi untuk membangkitkan rasa semangat kepada anak, untuk membangkitkan rasa semangat anak, kami sekolah terkadang mengundang pihak tokoh agama untuk menjadi narasumber dalam kegiatan hari besar Islam seperti isra' mi'raj dan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW”.³¹⁸

Penjelasan diatas dapat diperkuat oleh hasil wawancara

³¹⁸ Susanti, Wawancara.

bersama guru dan orang tua, bahwa:

“Kalau pada karakter integritas terlihat pada saat kegiatan games, dimana anak berani mengungkapkan pendapatnya, berani menjawab dimana yang menjawab pertanyaan akan diberikan *reward* yang sudah disiapkan oleh orang tua dari rumah sehingga anak-anak termotivasi untuk berani mengungkapkan pendapatnya dan berani tampil”.³¹⁹

Kemudian guru lain juga menyebutkan pembiasaan yang dapat menumbuhkan sikap mandiri, disiplin dan rajin pada anak berdasarkan ajaran agama islam yaitu dapat diterapkan dengan memberikan contoh kepada anak, misalnya ketika anak tidak sabar, orang tua ataupun guru bisa memberikan pengertian berupa perilaku baik dari kisah Nabi, dan terkadang anak yang memberikan peringatan kepada orang tua dengan berani mengungkapkan pendapatnya dengan membacakan hadis larangan marah bahwa marah itu baik dan tidak mendapatkan surga. Selain itu, bisa juga ketika ingin menanamkan sikap keberanian, dapat diceritakan kisah Nabi, dan penanaman tersebut terkadang dilakukan dengan mengundang narasumber dari tokoh agama untuk menyampaikan hikmah dari perayaan hari-hari besar Islam.³²⁰

Gambar 4.27
Penanaman Karakter Keberanian³²¹



³¹⁹ Lisdayani, Putri, Wawancara.

³²⁰ Ningsih, Wawancara.

³²¹ Dokumen 4

Pada gambar di atas terlihat beberapa kegiatan yang menumbuhkan karakter keberanian pada anak usia dini yaitu dengan melibatkan tokoh agama sebagai narasumber dalam kegiatan peringatan hari besar Islam dengan menceritakan kisah-kisah keberanian Nabi serta adanya kegiatan penunjukkan minat dan pelaksanaan kegiatan lomba hafalan surah pendek.

Analisis berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan penanaman karakter keberanian pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara yaitu dengan melibatkan tokoh agama sebagai narasumber dalam kegiatan peringatan hari besar Islam dengan menceritakan kisah-kisah keberanian para Nabi, serta sekolah melaksanakan kegiatan yang menunjukkan minat keberanian anak seperti ajang unjuk bakat dan melaksanakan lomba-lomba.

4) Ketahanan

Kualitas ketahanan diri pada anak terlihat dari kemampuan anak untuk segera bangkit kembali ketika ia terjatuh, atau segera memperbaiki diri ketika ia melakukan kesalahan. Anak yang memiliki ketahanan diri yang baik akan segera bangkit dan berjuang lagi ketika ia mengalami kegagalan.

Berdasarkan hasil observasi di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian terlihat adanya penerapan karakter ketahanan pada anak usia dini, seperti penerapan pembiasaan memiliki hubungan yang baik antar sesama.³²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan:

“Untuk menanamkan ketahanan pada anak itu diperlukan dorong anak untuk memiliki hubungan yang baik dengan teman dan keluarga. Anak yang memiliki teman akan belajar keterampilan empati serta merasakan kesulitan orang lain.

³²² Observasi 10

Dukung anak untuk belajar menjadi teman yang baik agar ia dapat menambah teman dan menjalin hubungan yang baik dengan teman-temannya. Jalinan pendukung yang baik dari orangtua, teman, dan keluarga akan dapat membantu anak ketika ia mengalami kegagalan atau kekecewaan. Kemudian untuk menciptakan hubungan baik kami terapkan dengan membiasakan anak dengan lingkungan tempat ibadah sehingga anak juga dapat belajar mengatasi kekecewaan dengan doa, ibadah, dan hubungan dengan orang-orang sekitar”³²³.

Kemudian sesuai juga dengan yang dikatakn oleh salah satu guru bahwa:

“Selaku guru kami pun, tentu perlu menerapkan ketahanan pada anak usia dini seperti ketika melihat anak yang murung dan hanya diam saja tidak seperti biasanya, kami perlu mempertanyakan atau mengajak anak tersebut berdiskusi, dengan begitu akan membiasakan anak untuk dapat menceritakan apa yang terjadi”³²⁴.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas maka dapat disimpulkan dalam penerapan karakter ketahanan pada anak usia dini, sekolah berusaha menerapkan dengan pembiasaan anak untuk menjalin hubungan yang baik dengan teman maupun keluarga, serta membiasakan anak untuk terbiasa dengan lingkungan sekitar seperti membiasakan diri untuk berada ditempat ibadah dan mengatasi permasalahan dengan cara melakukan ibadah dan berdo'a kepada Tuhan, serta guru selalu berusaha melakukan diskusi dengan anak yang sedang mengalami permasalahan.

5) Etika

Etika adalah sistem prinsip-prinsip moral yang penting dimiliki setiap orang, termasuk anak-anak. Berdasarkan hasil observasi di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian terlihat sekolah menerapkan pembiasaan berperilaku baik, sopan dan

³²³ Susanti, Wawancara.

³²⁴ Lisdayani, Wawancara.

santun seperti dengan membiasakan anak untuk saling bersalaman dan menyayangi sesama dan menghormati serta menghargai yang lebih tua.³²⁵

Menghargai orang lain merupakan perilaku yang sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Penanaman karakter menghargai kepada anak dapat ditumbuhkan melalui pembiasaan yang kecil seperti berkata tolong, maaf, dan terimakasih. Hal tersebut dapat dilengkapi dari hasil observasi yang dilakukan terlihat setiap pagi guru menyambut anak-anak di depan gerbang sekolah untuk saling berjabat tangan. Hal tersebut dapat menanamkan sikap menghargai pada orang lain.³²⁶

Kemudian Kepala Sekolah menyebut bahwa dalam menanamkan setiap karakter tentu tidak cukup hanya dengan yang dilakukan oleh sekolah saja, namun perlu adanya kerjasama antara sekolah dan orang tua. Seperti yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari yaitu melalui kegiatan *parenting*. Pada saat kegiatan *parenting*, ada salah satu orang tua yang pernah menjadi narasumber yaitu dengan mengajarkan kata ajaib kepada anak seperti meminta tolong jika ingin meminta sesuatu, meminta maaf jika melakukan kesalahan, dan berterimakasih jika ada yang memberi.³²⁷

Penjelasan diatas juga dapat diperkuat dari hasil wawancara orang tua, bahwa :

“Diajarkan meminta maaf jika melakukan kesalahan dan berterimakasih jika ada yang memberi”.³²⁸

Kemudian diperkuat hasil wawancara dengan guru yang mengatakan bahwa:

“Kami pun selaku guru juga perlu memberikan contoh atau

³²⁵ Observasi 7

³²⁶ Observasi 7

³²⁷ Susanti, Wawancara.

³²⁸ Septiayuna, Wawancara.

menjadi figur yang baik dalam menerapkan karakter etika pada anak usia dini, seperti dengan selalu berkata dengan baik, berperilaku sopan dan saling menghargai”.³²⁹

Analisis berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang ditemukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dapat disimpulkan penanaman karakter etika pada anak dilakukan dengan pembiasaan berperilaku baik, sopan dan santun seperti dengan membiasakan anak untuk saling bersalaman, menyambut kedatangan anak dan menyayangi sesama dan menghormati serta menghargai yang lebih tua, serta dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan *parenting* sebagai narasumber dan membiasakan anak meminta tolong jika ingin meminta sesuatu, meminta maaf jika melakukan kesalahan, dan berterimakasih jika ada yang memberi.

6) Kepemimpinan

Sebagaimana yang telah kita ketahui manusia adalah makhluk sosial, dimana manusia itu tidak dapat hidup sendiri dan saling membutuhkan satu sama lain. Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian menerapkan karakter kepemimpinan yaitu dengan bersikap demokratis tanpa membeda-bedakan semua anak, selalu melaksanakan musyawarah dan saling bekerjasama.³³⁰

Hasil wawancara dengan kepala sekolah beliau mengatakan bahwa:

“Untuk menanamkan karakter kepemimpinan pada anak usia dini yaitu salah satunya dengan bersikap demokratis, kami sekolah selalu berusaha untuk tidak membeda-bedakan antara anak satu dengan anak yang lainnya”.

Pendapat Kepala Sekolah senada dengan pendapat guru yang menyebut bersikap demokratis sangatlah penting diterapkan

³²⁹ Rieska, Wawancara.

³³⁰ Observasi 10

seperti didalam kelas selalu menciptakan hubungan yang baik antara sesama teman tidak membeda-bedakan antara satu anak dengan anak yang lain termasuk terhadap anak-anak yang berkebutuhan khusus.³³¹

Selanjutnya bekerja sama merupakan kegiatan timbal balik yang dilakukan oleh individu yang satu kepada individu lainnya untuk mencapai tujuan yang sama. Karakter kerja sama sangat dibutuhkan ketika seseorang ada dalam dunia pekerjaan. Pembiasaan untuk menanamkan karakter bekerja sama pada anak di rumah dapat dilakukan dengan mengajak anak untuk merapihkan mainan bersama, menyapu halaman bersama, dan merapihkan tempat tidur bersama. Seperti hasil observasi yang ditemukan bahwa adanya kegiatan merapikan mainan bersama saat setelah melakukan kegiatan main di dalam kelas.³³² Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh guru bahwa anak selalu diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan beres-beres secara bersama-sama.³³³

Selanjutnya, menghargai kesepakatan bersama merupakan salah satu sikap saling menerima antara individu satu dengan individu lainnya dalam menjalan suatu tugas atau aktivitas. Menumbuhkan sikap menghargai kesepakatan bersama dapat dilakukan melalui kegiatan bermain. Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat kegiatan main bersama yang dilakukan.³³⁴

Untuk menanamkan sikap menghargai kesepakatan bersama pada anak, sebelum pulang guru *me-recalling* kegiatan pembelajaran pada satu hari itu melalui tebak-tebakan dengan motivasi siapa yang dapat menjawab, dia yang disilahkan pulang terlebih dahulull. Tujuannya, agar mengingatkan kembali apa yang

³³¹ Ningsih, Wawancara.

³³² Observasi 10

³³³ Rieska, Wawancara.

³³⁴ Observasi 7

telah anak lakukan pada hari itu dan belajar menghargai kesepakatan bersama.³³⁵

Gambar 4.28
Kegiatan Bermain Bersama³³⁶



Analisis berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumen yang ditemukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penanaman karakter kepemimpinan pada anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yaitu melalui penerapan sikap demokratis, serta saling bekerjasama dan melalui kegiatan bermain bersama.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang ditemukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pelibatan masyarakat berbasis karakter adalah dengan penerapan sikap perhatian, rasa ingin tahu, keberanian, ketahanan, etika dan kepemimpinan dengan melibatkan guru, orang tua dan tokoh agama yang menjadi narasumber dalam kegiatan *parenting*.

2. Implementasi Manajemen Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif Dan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Tujuan dari pelibatan masyarakat bagi lembaga PAUD adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam kaitannya dengan maksud dan tujuan sekolah, melibatkan masyarakat untuk memberikan hubungan yang baik antara orang tua siswa dan guru, melibatkan masyarakat dalam

³³⁵ Lisdayani, Wawancara.

³³⁶ Dokumen 4

memberikan evaluasi program untuk memenuhi kebutuhan sekolah, meningkatkan citra sekolah dan menjaga kepercayaan, menginformasikan kepada masyarakat tentang program dan kegiatan sekolah yang direncanakan, menerima bantuan dan dukungan untuk pemeliharaan dan peningkatan program sekolah, lembaga akan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat, kreatif mencari alternatif pendidikan berupa kerjasama dengan lembaga pendidikan lain.

Manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan bagian dari manajemen yang kegiatannya memperkirakan hal-hal yang ingin dilakukan agar mencapai tujuan yang diharapkan. Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dalam proses perencanaan berusaha melibatkan beberapa pihak, seperti pihak yayasan, masyarakat lingkungan sekitar, pihak kepolisian dan orang tua.

Berdasarkan hasil observasi di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian tidak menemukan berkas yang berkaitan dengan perencanaan dalam pelibatan masyarakat. Namun dalam proses pelaksanaan pembelajaran ditemukan perencanaan yang disusun dalam bentuk program tahunan.³³⁷

Tabel 4.3
Program Tahunan TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian³³⁸

NO	BULAN	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Juli 2022	1. Orientasi Sekolah 2. Pengenalan Tempat Main 3. Menanamkan Sikap Prilaku Kepada anak	

³³⁷ Observasi 5

³³⁸ Dokumen 4

		4. Parenting Tahap I	
2.	Agustus 2022	1. Pemberian Makanan Tambahan 2. Lomba menyambut hari kemerdekaan	
3.	September 2022	Pemberian Makanan Tambahan	
4.	Oktober 2022	1. Rekreasi ke taman Bebek 2. Doa bersama 3. Pemberian Makanan Tambahan 4. Manasik Haji 5. Berkunjung ke Perpustakaan Umum	
5.	Nopember 2022	Pemberian Makanan Tambahan	
6.	Desember 2022	1. Pemberian Makanan Tambahan 2. Pembagian rapor semester I	
7.	Januari 2023	1. Kegiatan Cara Mencuci Tangan 2. Sosialisasi Cara Menggosok Gigi 3. Parenting	
8.	Februari 2023	1. Pemberian Makanan Tambahan 2. Berkunjung ke Polres 3. Berkunjung ke Kantor Telkom	
9.	Maret 2023	Pemberian Makanan Tambahan	
10.	April 2023	1. Parenting 2. Pemberian Makanan Tambahan 3. Lomba melukis bersama Ibu dan anak	
11.	Mei 2023	1. Pemberian Makanan Tambahan 2. Keliling bersama kendaraan Lintas	
12.	Juni 2023	1. Perpisahan 2. Pembagian rapor semester II	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Perencanaan pelibatan masyarakat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, memang belum dibuat secara khusus dalam bentuk tulisan, namun pelaksanaan dalam membuat perencanaan selalu melibatkan beberapa pihak seperti Bapak Ibu Polisi, yayasan, masyarakat sekitar dan orang tua. Contohnya misalnya kalau kita ingin membuat sebuah perencanaan, perencanaan entah itu tahun ajaran baru entah itu perencanaan tentang kegiatan-kegiatan sekolah misalnya program sekolah itu biasanya kita melibatkan orang-orang di sekitarnya yang kebetulan TK Kemala Bhayangkari berada di lingkungan asrama tentu saja mungkin Bapak dan Ibu polisi yang ada di dalam sekitar lingkungan sekolah kita libatkan untuk dapat memberikan masukan maupun lainnya”.³³⁹

Selanjutnya dalam perencanaan yang dilaksanakan kepala sekolah juga mengatakan:

“Dalam perencanaan pelibatan masyarakat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yaitu menentukan atau menyusun bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan pada semester yang akan berjalan dan menentukan anggaran kegiatan. Dan kegiatan atau program yang direncanakan tertuang dalam program tahunan yang telah di susun secara bersama-sama.”³⁴⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pelibatan masyarakat yang ada di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sudah terlaksana dengan melibatkan berbagai pihak, seperti yayasan, kepolisian, masyarakat sekitar dan orang tua yang didalam perencanaan ini membahas tentang program kegiatan yang akan dilaksanakan serta menentukan biaya kegiatan, Tetapi dalam perencanaan ini tidak ditemukan berkas yang berkaitan dengan perencanaan secara khusus bersama pihak-pihak masyarakat lainnya seperti dinas dan puskesmas, seperti jadwal yang sudah di

³³⁹ Susanti, Wawancara.

³⁴⁰ Susanti, Wawancara.

programkan, absen pertemuan, yang melibatkan berbagai pihak dari masyarakat. Dan hanya ditemukan foto-foto kegiatan dan hasil perencanaan program yang sudah di susun dalam bentuk program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antar personel, sehingga setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi.

Setelah melaksanakan perencanaan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, dalam pengorganisasiannya sudah bekerjasama dalam melaksanakan program-program yang sudah dibuat secara bersama-sama sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Selaku kepala sekolah, saya sudah membagikan tugas-tugas sesuai tufoksi masing-masing, dalam hal pelibatan ini saya kepala sekolah selalu berusaha menjalankan tugas sesuai tufoksi saya, dan saya selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak agar sekolah banyak terlibat maupun dilibatkan dalam berbagai kegiatan, baik itu yang diselenggarakan oleh organisasi, perguruan tinggi dan sebagainya”.³⁴¹

Sesuai dengan pendapat kepala sekolah, salah satu guru juga mengatakan bahwa:

“Iya kepala sekolah sudah menentukan tugas-tugas kami sesuai dengan tufoksinya masing-masing, serta dengan masyarakat pun hubungan yang kami harus lakukan sudah secara khusus dibuat dan di cetak dalam bentuk spanduk yang di tempelkan pada dinding sekolah”.³⁴²

Guru lain juga mengatakan hal yang sama bahwa:

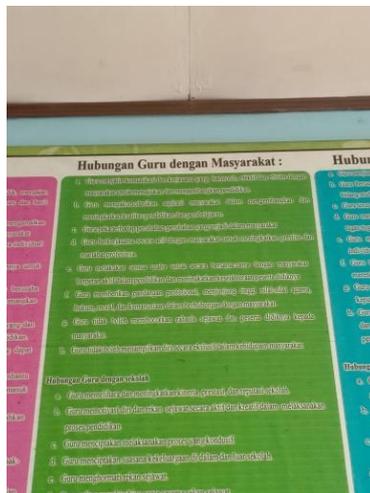
“Memang sudah dibuat sesuai tufoksi masing-masing dan tugas

³⁴¹ Susanti, Wawancara.

³⁴² Riska, Wawancara.

tersebut sudah dibuat di dalam KTSP sekolah”.³⁴³

Gambar 4.29
Hubungan Guru dan Masyarakat³⁴⁴



Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian pelibatan masyarakat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sudah ditetapkan oleh kepala sekolah sesuai dengan tufoksi masing-masing, dan bagi guru sudah dibuatkan secara khusus hubungan yang harus dijalin oleh guru terhadap masyarakat yang sudah di tempelkan pada dinding sekolah.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, sudah terlaksana cukup baik sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan dalam program tahunan, walaupun belum optimal, hal itu dibuktikan dengan adanya program atau kegiatan yang melibatkan sekolah dengan berbagai pihak seperti, dinas pendidikan, dinas kesehatan, puskesmas, kapolres, tokoh masyarakat, organisasi mitra dan orang tua.

³⁴³ Saniyah, Wawancara.

³⁴⁴ Dokumen 4

Kemudian pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan, ada keterlibatan dalam proses menyusun atau membuat perangkat pembelajaran, menata lingkungan main, proses KBM, peringatan hari-hari besar serta dalam kegiatan puncak tema, seperti manasik Haji, berkunjung ke Perpustakaan Umum, rekreasi ke kebun binatang, berkunjung ke kantor pemadam kebakaran, bertamasya di taman tapa malenggang dan taman tembesu, berkeliling dengan mobil lantasi, dan eksplor membuat pizza.³⁴⁵

Kemudian juga berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah sekolah kami banyak terlibat dengan berbagai pihak dari masyarakat baik itu pihak sekolah, kepala sekolah maupun guru, selaku kepala sekolah saya selalu memotivasi para pendidik untuk melaksanakan semua yang sudah menjadi tugas di sekolah, sama halnya juga mengenai pelibatan dengan pihak masyarakat.”³⁴⁶

Dalam pelaksanaan pelibatan masyarakat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian ada beberapa bentuk partisipasi yang dilaksanakan seperti, barang, keahlian, pemikiran dan tenaga.³⁴⁷

Hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Ada beberapa bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah kami seperti dalam bentuk barang, keahlian, pemikiran dan tenaga.”³⁴⁸

Sependapat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah di atas salah satu guru juga mengatakan:

“Iya, dalam pelaksanaan pelibatan masyarakat yang ada di

³⁴⁵ Susanti, Wawancara.

³⁴⁶ Susanti, Wawancara.

³⁴⁷ Observasi Penulis di Sekolah di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, Tanggal 20 Februari 2023. Selanjutnya disebut **Observasi 9**.

³⁴⁸ Susanti, Wawancara.

sekolah kami ada beberapa bentuk partisipasi dari masyarakat seperti, tenaga, pemikiran, barang dan keahlian”.³⁴⁹

Selanjutnya kepala sekolah juga mengatakan:

“Yang paling sering itu adalah bentuk sumbangsih tenaga, misalnya membantu kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan gotong royong, kemudian pemikiran seperti mensosialisasikan program sekolah melalui kegiatan masyarakat, selanjutnya keahlian, misalnya menjadi narasumber pada kegiatan sekolah dan terakhir itu adalah barang, seperti bantuan dari BRI yang pernah memberikan laptop kepada sekolah kami”.³⁵⁰

Gambar 4.30
Bentuk Partisipasi Pihak Masyarakat³⁵¹



Pada gambar di atas terlihat lembaga Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian mendapatkan bantuan laptop dari pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI), serta terlihat adanya keterlibatan mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia dini IAI Nusantara Batang hari dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelibatan masyarakat sudah terlaksana cukup baik walaupun belum optimal, hal itu dibuktikan dengan adanya keterlibatan sekolah dengan berbagai pihak masyarakat, yang bentuk partisipasinya seperti barang, keahlian, pemikiran dan dana.

³⁴⁹ Ningsih, Wawancara.

³⁵⁰ Susanti, Wawancara.

³⁵¹ Dokumen 4

d. Pengawasan

Proses pengawasan program pelibatan masyarakat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian bisa digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana program pelibatan masyarakat berjalan sesuai perencanaan dalam mencapai tujuan dari program. Dalam prosesnya pengawasan program pelibatan masyarakat, juga sebagai alat ukur untuk melihat dampak dari program dan menjadi alat untuk memperbaiki dan evaluasi agar ke depannya menjadi lebih baik.

Pengawasan merupakan proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk diperbaiki dan mencegah terulangnya kembali kesalahan itu, begitu pula mencegah sebagai pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Karena pelibatan masyarakat yang dilaksanakan belum terprogram secara khusus, maka untuk pengawasan juga belum ada pengawasan secara khusus tentang manajemen pelibatan masyarakat yang dilakukan, namun secara rutin tetap ada pengawasan yang dilakukan oleh pihak polres dan dinas terhadap lembaga sekolah Kemala Bhayangkari”.³⁵²

Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Kemala Bhayangkari sudah tentu ada pengawasan yang dilakukan oleh pihak yayasan, sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah bahwa:

“Kalau dari yayasan itu selalu ada pengawasan mengenai penggunaan dana dan kalau dari pihak kapolres itu biasanya pengecekan sarana dan prasarana sekolah”.³⁵³

³⁵² Susanti, Wawancara.

³⁵³ Susanti, Wawancara.

Gambar 4.31
Pengawasan dari Yayasan, Dinas dan Pihak
Kapolres Batang Hari³⁵⁴



Pada gambar di atas terlihat kegiatan pengawasan dari pihak Yayasan Kemala Bhayangkari, Dinas Pendidikan Batang Hari serta pihak Kapolres Batang Hari.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan pengawasan pelibatan masyarakat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian belum ada dilaksanakan secara khusus, karena kegiatan pelibatan masyarakat yang dilaksanakan belum terprogram secara khusus, namun pengawasan rutin tetap dilakukan oleh beberapa pihak seperti Yayasan Kemala Bhayangkari, Dinas Pendidikan Batang Hari serta pihak Kapolres Batang Hari.

³⁵⁴ Dokumen 4

3. Kendala Dalam Implementasi Manajemen Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif Dan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun yang menjadi kendala dalam implementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adalah diuraikan sebagai berikut:

a. Pemahaman Masyarakat

Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Kendala yang paling dihadapi pertama tidak semua masyarakat memahami tentang pentingnya pendidikan anak usia dini sehingga, program-program yang kita tawarkan terkadang belum bisa terlaksana secara optimal, maka masih sangat perlu adanya kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan bagi anak usia dini”.³⁵⁵

Kemudian kepala sekolah juga mengatakan mengenai pihak-pihak terkait lainnya:

“Mungkin secara khusus perlu adanya sosialisasi atau pemberitahuan dari pemerintah terhadap kantor-kantor atau dinas terkait tentang pentingnya ada kerjasama dengan lembaga PAUD, sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan”.³⁵⁶

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi kepala sekolah selalu berusaha dengan berbagai cara agar masyarakat dapat memahami arti pentingnya memberikan pendidikan sejak usia dini, seperti yang dikatakan kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian bahwa:

“Upaya kami mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelibatan masyarakat adalah dengan terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan baik itu oleh, HIMPAUDI, perguruan tinggi, organisasi mitra dan lainnya, selain itu

³⁵⁵ Susanti, Wawancara.

³⁵⁶ Susanti, Wawancara.

khususnya untuk orang tua kami selalu mengundang orang tua untuk mengikuti kegiatan *parenting* di sekolah, dengan mengundang narasumber yang ahli dibidang anak usia dini, sehingga akan memberikan pemahaman kepada semua orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini”.³⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa kendala pertama yang dihadapi dalam implementasi manajemen pelibatan masyarakat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, dan untuk mengatasi kendala tersebut, Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari berusaha mensosialisasikan pentingnya pendidikan anak usia dini dan kepada orang tua secara khusus dilaksanakan kegiatan *parenting*.

b. Keterbatasan Waktu

Kendala yang kedua yaitu masalah waktu, sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah bahwa:

“Waktu juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pelibatan masyarakat, sebab rata-rata semua bekerja dan sibuk sesuai tufoksi masing-masing, terkadang orang tua peserta didik saja ketika di undang untuk hadir pertemuan orang tua masih ada yang tidak datang”.³⁵⁸

Sesuai dengan yang dikatakan kepala sekolah, salah satu orang tua peserta didik juga mengatakan bahwa:

“Iya mbak, kalau masalah kendala itu, ya waktu lah yang paling susah, terkadang sekolah mengundang untuk rapat ada beberapa orang tua lain yang tidak hadir, saya pun juga pernah tidak hadir, karena ada kerjaan yang tidak bisa ditinggalkan”.³⁵⁹

Kemudian untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah

³⁵⁷ Susanti, Wawancara.

³⁵⁸ Susanti, Wawancara.

³⁵⁹ Maisa Putri, Wawancara.

dengan melaksanakan pertemuan pada hari libur seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah bahwa:

“Iya salah satu cara mengatasi kendala waktu itu ya dengan melaksanakan kegiatan pada hari libur seperti hari sabtu atau minggu, kalau rapat bisa dilaksanakan melalui zoom meeting”.

³⁶⁰

Analisis berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa waktu merupakan salah satu kendala yang dihadapi dalam implementasi manajemen pelibatan masyarakat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, kemudian untuk mengatasi kendala tersebut maka sekolah melaksanakan kegiatan pada hari libur yaitu sabtu atau minggu, dan kalau pelaksanaan rapat dilaksanakan melalui *zoom meeting*.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Program Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif Dan Karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Paul B. Horton dan C. Hunt mendefinisikan masyarakat sebagai individu yang relatif mandiri yang hidup bersama untuk waktu yang lama, tinggal di daerah tertentu, berbagi budaya yang sama, dan terlibat dalam berbagai kegiatan dalam kelompok. Sependapat dengan pendapat tersebut menurut Engkosworo jenis masyarakat yang dijalin untuk bekerjasama adalah 1) kelompok orang tua, 2) kelompok asosiasi, 3) kelompok praktisi 4) kelompok akademisi 5) kelompok pengusaha dan 6) tokoh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian Ambaria secara harfiah holistik memiliki arti yang mencakup semua. Artinya pengembangan PAUD dipahami secara holistik sebagai pelayanan yang menyeluruh bagi anak, meliputi aspek pengasuhan, perlindungan, pengasuhan, dan pendidikan. Sedangkan integratif mempunyai makna terpadu.

³⁶⁰ Susanti, Wawancara.

Pemberian pelayanan kepada anak terintegrasi antara fungsi pengasuhan, kesejahteraan, perlindungan dan pendidikan.

Langeveld menyebut pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya dan komponen dalam penyelenggaraan pendidikan adalah kepala sekolah, peserta didik dan pendidik/guru. Hasil penelitian di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian ditemukan adanya keterlibatan unsur kepala sekolah, peserta didik dan pendidik dengan memberikan beberapa layanan yang berbasis pada holistik integratif dan karakter yang dibuktikan dengan adanya layanan pendidikan yang diberikan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dengan memberikan layanan belajar melalui bermain, berorientasi pada perkembangan anak, berorientasi pada kebutuhan anak, perpusat pada anak, pembelajaran aktif, berorientasi pada pengembangan nilai karakter, didukung lingkungan yang kondusif, pemanfaatan media, sumber belajar dan narasumber.

Kemudian pada layanan kesehatan gizi dan perawatan yang ada di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adanya unsur keterlibatan pihak posyandu yang mana TK Kemala sendiri memiliki posyandu khusus yang memang berada di bawah Yayasan kemala bayangkari, dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan, kemudian melaksanakan pemberian makanan tambahan dengan melibatkan orang tua, pembiasaan mencuci tangan yang dilakukan sebelum masuk ke dalam lingkungan sekolah dan sebelum makan dan tersedia banyak fasilitas mencuci tangan, pengenalan makanan bergizi dengan melibatkan orang tua, kemudian tersedia ruangan UKS yang dilengkapi dengan alat P3K, dan memberi fasilitas kepada tenaga Medis seperti dari pihak puskesmas untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)/ Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), perbaikan gizi, seperti pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan mata, telinga, dan mulut anak, serta berkoordinasi dengan Himpaudi/IGTKI/tokoh masyarakat sebagai narasumber.

Selanjutnya layanan pengasuhan menurut Books adalah sebagai proses tindakan dan interaksi kepada anak. Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian proses tindakan dan interaksi kepada anak dilaksanakan dalam bentuk *parenting* dan kegiatan di luar kelas dengan melibatkan orang tua dan pihak kesehatan dari Puskesmas untuk menjadi narasumber.

Layanan perlindungan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yaitu dengan adanya lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan serta kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan pihak kepolisian. Dengan dilibatkan menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan perlindungan terhadap anak.

Kemudian yang terakhir memberikan layanan kesejahteraan pada unit Satuan PAUD dengan memperhatikan setiap anak agar terpenuhi kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan fisik dan kebutuhan rohani serta kepastian identitas. Layanan kesejahteraan yang ada di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adalah dengan tidak membeda-bedakan pada setiap peserta didik, kemudian sekolah memberikan pelayanan menyeluruh tentang pendaftaran kartu belajar bagi anak yang mau masuk sekolah dasar.

Selanjutnya dalam pengembangan karakter, menurut Licon, merupakan seperangkat nilai-nilai kebajikan yang harus dihayati dan dibiasakan dalam kehidupan seorang siswa guna membangun kehidupan yang harmonis dalam keluarga dan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian penanaman karakter pada anak usia dini

dilaksanakan dengan berbagai pembiasaan yang melibatkan unsur manajemen sekolah seperti guru, serta melibatkan orang tua dan tokoh agama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian mengenai pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter, terdapat beberapa program pelibatan masyarakat, seperti *parenting*, mengembangkan kapasitas warga sekolah dan pentas seni serta dalam pengembangan karakter yaitu pengembangan karakter perhatian, rasa ingin tahu, keberanian, ketahanan, etika dan kepemimpinan. Dalam setiap program tersebut melibatkan beberapa unsur seperti: Dinas pendidikan, Polres/Polsek, Organisasi Mitra, Posyandu, tokoh Agama, tokoh Masyarakat dan orang tua. Pelibatan tersebut beragam bentuk partisipasinya, seperti dalam bentuk barang, keahlian, pemikiran dan tenaga.

Menurut Heru Kurniawan sekolah adalah institusi formal yang berada dalam konteks kehidupan masyarakat karena yang terlibat dalam sistem dan mekanisme kegiatan belajar di sekolah adalah anggota masyarakat. Untuk itu sekolah dituntut memiliki peran aktif dalam masyarakat yang terindikasi dalam dua indikator utama yaitu sekolah melibatkan masyarakat untuk berperan aktif dan sekolah bisa memberikan manfaat dan kemajuan bagi masyarakat.

Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sudah cukup banyak melibatkan masyarakat untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, baik itu sebagai tamu undangan, *evaluator* maupun narasumber, kemudian berusaha memberikan manfaat dan kemajuan bagi masyarakat yaitu dalam bentuk keterlibatan kepala sekolah sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan seperti *parenting* dan *workshop* dan keterlibatan guru maupun peserta didik dalam berbagai kegiatan yang dapat

memberikan manfaat seperti terlibat aktif sebagai model dalam pelaksanaan pembelajaran dalam sebuah praktik kegiatan *workshop*.

2. Implementasi Manajemen Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif Dan Karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Dalam Pasal 4 (6) Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan ini diselenggarakan dengan memberdayakan seluruh lapisan masyarakat melalui peran sertanya dalam penyelenggaraan dan pengelolaan mutu pelayanan pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia (2003) tentang bagian 3 sistem pendidikan nasional memuat uraian tentang hak dan kewajiban masyarakat dan Pasal 8 menyatakan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan dan pelaksanaan. Pemantauan dan evaluasi program pendidikan dan Pasal 9 menetapkan bahwa masyarakat memiliki kewajiban untuk memberikan dukungan sumber daya dalam pelaksanaan pendidikan.

Sebagaimana pula dalam sebuah hadist yang menyatakan bahwa:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال النبي ﷺ كل مولود يولد على
أو مجساته أو ينصرانه أو يهودانه أو يمجسانه (ومسلم البخارى رواه)

Artinya: Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu berkata: Nabi Sallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi" (HR. Bukhari dan Muslim).³⁶¹

Berdasarkan hadist tersebut anak adalah manusia yang berada dalam tahap perkembangan dan kedewasaan serta memerlukan pendidikan baik dari keluarga maupun sekolah untuk mewujudkan dan mengembangkan berbagai potensinya. Berdasarkan hasil penelitian di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian ditemukan

³⁶¹ Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Sahih Al-Bukhari* (Riyad: Bait Al-Afkar Ad Dulyah, 1419), 264.

adanya keterlibatan pihak masyarakat yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, dengan pelibatan dalam berbagai kegiatan yang sudah dibuat oleh sekolah.

Pelibatan masyarakat menurut Mars adalah suatu bentuk partisipasi oleh individu atau kelompok yang secara bersama-sama diprakarsai oleh semua partisipan lainnya. Pelaksanaan pelibatan masyarakat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dalam pelaksanaannya sekolah berupaya menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai pihak masyarakat, menjalin komunikasi yang baik, serta berusaha merumuskan serta evaluasi program bersama. Selain berupaya menjalin kerja sama dengan baik, Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian juga selalu memberikan dukungan dengan sumber daya yang ada dalam berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat.

Sondang P. Siagian mengatakan bahwa perencanaan merupakan upaya yang berwawasan, keputusan yang diperhitungkan dengan matang tentang apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Dalam pelaksanaan manajemen pelibatan masyarakat perencanaan pelibatan masyarakat yang ada di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sudah terlaksana dengan melibatkan berbagai pihak, seperti yayasan, kepolisian, masyarakat sekitar dan orang tua yang didalam perencanaan ini membahas tentang program kegiatan yang akan dilaksanakan serta menentukan biaya kegiatan, tetapi dalam perencanaan ini tidak ditemukan berkas yang berkaitan dengan perencanaan secara khusus seperti jadwal yang sudah di programkan, absen pertemuan, yang melibatkan berbagai pihak dari masyarakat. Dan hanya ditemukan foto-foto kegiatan dan hasil perencanaan program yang sudah di susun dalam bentuk program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya pengorganisasian menurut Hasibuan sebagai ilmu dan seni mengatur segala proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber-sumber daya lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Pengorganisasian pelibatan masyarakat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sudah ditetapkan oleh kepala sekolah sesuai dengan tufoksi masing-masing, dan bagi guru sudah dibuatkan secara khusus hubungan yang harus dijalin oleh guru terhadap masyarakat yang sudah di tempelkan pada dinding sekolah.

Kemudian para ahli manajemen beranggapan bahwa penggerakan adalah proses penting dalam sebuah manajemen yang berarti sebagai kegiatan untuk mengarahkan atau memotivasi orang lain agar menunjukkan kesediaan bekerja untuk mencapai tujuan, dengan prinsip pemimpin berada di tengah-tengah anggotanya agar dapat memberikan instruksi, nasehat dan koreksi jika diperlukan, serta pemimpin menyamakan tujuan organisasi dengan tujuan pribadi setiap anggota. Pelaksanaan pelibatan masyarakat sudah terlaksana cukup baik walaupun belum optimal, hal itu dibuktikan dengan adanya keterlibatan sekolah dengan berbagai pihak masyarakat, yang bentuk partisipasinya seperti barang, keahlian, pemikiran dan dana.

Terakhir adalah pengawasan yang diartikan Zulkifli Amsyah sebagai kegiatan dalam manajemen yang berkaitan dengan pemeriksaan untuk menentukan apakah pelaksanaannya sudah dikerjakan sesuai dengan perencanaan, sampai mana kemajuan yang dicapai dan perencanaan yang belum mencapai kemajuan serta melakukan koreksi bagi pelaksanaan yang belum terselesaikan. Pengawasan pelibatan masyarakat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian belum ada dilaksanakan secara khusus, karena kegiatan pelibatan masyarakat yang dilaksanakan belum terprogram secara khusus, namun pengawasan rutin tetap dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

oleh beberapa pihak seperti Yayasan Kemala Bhayangkari, Dinas Pendidikan Batang Hari serta pihak Kapolres Batang Hari.

3. Kendala Dalam Implementasi Manajemen Pelibatan Masyarakat Berbasis Holistik Integratif Dan Karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Penyelenggaraan pendidikan memerlukan dukungan dan masyarakat yang merupakan bagian *stakeholder* pendidikan. Denny Griswold mengatakan pelibatan masyarakat adalah fungsi manajemen yang melaksanakan tindakan untuk mengidentifikasi kebijakan dan langkah organisasi dengan menyesuaikan kepentingan masyarakat dan dilakukan agar mendapatkan pemahaman dan pengertian publik (masyarakat).

Tujuan dari pelibatan masyarakat bagi lembaga PAUD yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam kaitannya dengan maksud dan tujuan sekolah, melibatkan masyarakat untuk memberikan hubungan yang baik antara orang tua siswa dan guru; melibatkan masyarakat dalam memberikan evaluasi program untuk memenuhi kebutuhan sekolah; meningkatkan citra sekolah dan menjaga kepercayaan menginformasikan kepada masyarakat tentang program dan kegiatan sekolah yang direncanakan; lembaga akan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat.

Pelaksanaan manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari memiliki beberapa kendala yaitu kendala mengenai pemahaman masyarakat dan waktu. Dari beberapa kendala tersebut kepala sekolah berharap kedepannya agar pemerintah lebih aktif lagi dalam mensosialisasikan pentingnya pendidikan anak usia dini, agar adanya sinkronisasi antara lembaga pendidikan anak usia dini dengan berbagai pihak dari masyarakat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang didasarkan pada landasan teori, dengan merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Program pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari yaitu pertama *parenting*, kedua pengembangan kemampuan warga sekolah meliputi: kepala sekolah, pendidik/guru dan peserta didik, ketiga pentas seni. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak masyarakat baik itu masyarakat yang berperan aktif terhadap sekolah maupun warga sekolah yang terlibat aktif di lingkungan masyarakat. Selanjutnya pelibatan masyarakat berbasis karakter yaitu penerapan karakter perhatian, rasa ingin tahu, keberanian, ketahanan, etika dan kepemimpinan dengan melibatkan unsur manajemen sekolah, orang tua, tokoh agama dan melibatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan di luar kelas.
2. Implementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari dilaksanakan dengan melibatkan beberapa unsur seperti warga sekolah, yayasan, organisasi mitra, puskesmas, kapolres, dinas pendidikan, tokoh masyarakat dan orang tua yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Kendala dalam implementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari yaitu kendala pemahaman masyarakat dan keterbatasan waktu. Untuk mengatasi kendala pemahaman masyarakat sekolah berusaha

dengan mensosialisasikan tentang pentingnya pendidikan anak usia dengan melaksanakan kegiatan *parenting* bagi orang tua dan warga sekolah terlibat aktif dalam berbagai unsur masyarakat. Dan untuk mengatasi kendala waktu, sekolah melaksanakan kegiatan pada hari libur sabtu atau minggu dan melaksanakan kegiatan rapat atau pertemuan melalui *zoom meeting*.

Berdasarkan hasil temuan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter dapat membantu memaksimalkan berbagai potensi yang dimiliki anak dengan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu meliputi layanan pendidikan, kesehatan dan gizi, pengasuhan, perlindungan dan layanan kesejahteraan yang melibatkan berbagai unsur masyarakat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang dilakukan, maka implikasi teoritis yang didapat adalah bahwa manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dapat dilakukan dengan mengembangkan pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter dengan melibatkan berbagai pihak masyarakat dengan bentuk partisipasi masyarakat berupa barang, keahlian, pemikiran dan tenaga dengan menerapkan layanan pendidikan, kesehatan gizi dan perawatan, pengasuhan, perlindungan dan layanan kesejahteraan.

Dampak langsung atau implikasi temuan penelitian adalah:

1. Terhadap sekolah, dengan mengetahui urgensi manajemen pelibatan masyarakat diharapkan sinergi antara sekolah dan masyarakat semakin baik;
2. Terhadap Masyarakat, meningkatkan pemahaman masyarakat dalam kaitannya dengan maksud dan tujuan sekolah serta memberikan hubungan yang baik antara orang tua siswa dan guru; dan

menginformasikan kepada masyarakat tentang program dan kegiatan sekolah yang direncanakan;

3. Terhadap peserta didik, agar terpenuhi segala pemenuhan layanan pendidikan, kesehatan dan gizi, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan.

C. Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi penulis kepada berbagai pihak terkait:

1. Bagi kepala sekolah, untuk terus terlibat aktif dalam berbagai unsur masyarakat
2. Bagi guru, agar juga terus terlibat aktif dalam berbagai unsur masyarakat.
3. Bagi masyarakat, agar lebih memahami pentingnya pendidikan anak usia dini dengan ikut serta berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan anak usia dini.
4. Bagi mahasiswa-mahasiswa program Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dapat menjadi referensi dan menambah wawasan bahwa penting adanya manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di PAUD.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dilakukan oleh pihak sekolah dan peneliti selanjutnya:

1. Melaksanakan kegiatan dengan melibatkan berbagai pihak masyarakat
2. Membuat program khusus yang terprogram mengenai pelibatan masyarakat
3. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lagi dengan judul yang sama atau berbeda tapi satu tujuan agar memperbanyak referensi tentang manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter pada pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2016.
- _____. Undang-Undang Republik Indonesia. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- _____. Dokumen Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2013.
- _____. Kemendikbud. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD HI di Satuan PAUD*. Dirjen PAUD. 2015.
- _____. Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Pascasarjana UIN STS Jambi.
- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung:PT. Refika Aditama, 2012.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Aditama, Roni Angger. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Jawa Timur: AE. Publishing, 2020.
- Ahmad, Zulfa. *Pola Asuh Anak dalam Perspektif Islam*. Jakarta: GP Press, 2009.
- Agustini, Sri. "Implementasi Pendidikan Holistik Integratif pada Anak Usia Dini. Studi di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal. Wahdatul Ummah. dan Al Ishlah Kota Metro." Tesis, STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.
- Alexander. "There Is No Planning Only Planning Practices: Notes For Spatial Planning Theories," *Planning Theory* 15, no. 1 (2016): 91-103. <https://doi.org/10.1177/1473095215594617>.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Sahih Al-Bukhari*. Riyad: Bait Al-Afkar Ad Duliyah, 1419.
- Alkrienciehie, Irwanto dan Anas Salahudin. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Alzubi, T., Fernández, R., Flores, J., Duran, M., & Cotos, J. M, "Improving The Working Memory During Early Childhood Education Through The Use of an Interactive Gesture Game-Based Learning Approach." *IEEE Access* 6 (Oktober 2018): 53998–54009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

https://dspace.usc.es/xmlui/bitstream/handle/10347/17642/2018_iii_eeeaccess_alzubi_improving.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

Amalia, Risalatul. "Penyelenggaraan Program Paud Holistik Integratif Layanan Pendidikan Era Pandemi Covid-19 Di TK Insan Cendekia," *Jurnal PAUD Teratai* 11, no. 1 (Januari 2022): 20. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/44126>.

Anwar, Najih. "Ayat-ayat tentang Masyarakat: Kajian Konsep dan Implikasinya dalam Pengembangan Pendidikan Islam," *Halaqa: Islamic Education Journal* 2 no. 2 (Desember 2018): 125. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1778>.

Adiman, Naufalia Nuraya, Nufal Nuraya, Endang Sri Budi Herawati, Rusi Rumiaty Aliyyah. "Analisis Pelaksanaan Program Pelibatan Keluarga Dan Masyarakat Pada Penyelenggaraan Pendidikan Di Taman Kanak-Kanak." *Journal of Administration and Educational Management* 4, no. 2 (Desember 2021): 223. <http://doi.10.31539/alignment.v4i2.2961>.

Aprilyani, Trias dan Qosim Khoiri Anwar, "Manajemen Berbasis Masyarakat dalam Pengelolaan PAUD," *Journal Of Nusantara* 1. no. 1 (Agustus 2021): 12. <https://doi.org/10.57176/jn.v1i1.5>.

Aprilyani, Trias. "Manajemen berbasis masyarakat dalam pengelolaan PAUD." *Journal of Nusantara Education* 1, no. 1 (Agustus 2021): 9. <https://doi.org/10.57176/jn.v1i1.5>.

Aprianto, Iwan. Muntholib dan Risnita, *Manajemen Public Relations Analisis Citra Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.

Arina, Rezka., Rahma., Sucipto., Dkk. *Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid-19 Melalui Media Vistula Learning dalam Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021.

Aqib, Zainal dan Sujak. *Pandangan & Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: YramaWidya, 2011.

Bahua, Muhammad Ikbil. *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.

Bambang, Waluyo. *Desain Fungsi Kejaksan Pada Restorative Justice*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Bisri, Khasan. *Ilmu dan Pendidikan dalam Pandangan Al-Ghazali: Seri Antologi Pendidikan Islam*. Nusamedia, 2021.

Bredekamp, Sue. *Effective Practices In Early Childhood Education: Building A Foundation*. United States of America: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data. 2017.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Khomaeny, Elfan Fanhas Fatwa dan Nurhamzah. *Metode-Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2019.

Fitri, Agus Zaenul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2021.

Fitri, Anggi. "Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an Hadis," *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (Juli 2022): 47-49. <https://media.neliti.com/media/publications/264720-pendidikan-karakter-prespektif-al-quran-4e0376cd>.

Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo, 2020.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Haekal, Widji Astuti, dkk. *Manajemen Strategik (Sebuah Kajian dalam Pendidikan Islam)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.

Handini, Myrnawati Crie., Taopik Rahman, Gilar Gandana, Mulyati, Herwina Dewi L, Ahmad Syukri Sitorus, Suryadi, Lathijpah Hasanah, Erna Juherna, Asmayawati, Dadan Nugarah, Susianty Selaras Ndari, Dina Kusuma Wardhani dan Erik. *Manajemen PAUD 6 Stars*. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2018.

Harahap, Nursapiah. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.

Hasanah, Uswatun. "Analisis Praktik Pelibatan Orang Tua Dan Masyarakat Dalam Kegiatan Kreatif Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK Pertiwi Ds.Tambah Rejo, Kec. Tunjungan Kab. Blora." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2017): 177. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/1552>.

Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Ikmal, Hepi. *Nalar Humanisme dalam Pendidikan: Belajar dari Ki Hadjar Dewantara dan Paulo Freire*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2021.
- Indrawan, Irjus. *Manajemen PAUD DMIJ Berorientasi Akreditasi*. Riau: DOTPLUS Publisher, 2020.
- Indrawan, Irjus. Jauhari, Edro Perdinata *Manajemen Peserta Didik*. Jawa Timur: Qiara Media, 2022.
- Ita, Efrida. *Buku Ajar Manajemen PAUD*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- I, Machali. & Hidayat. A. *The Hand Book of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Katsir, Imam Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir Juz: 21, 22, 23, 24, ed. Arif Rahman*. Surakarta: Insan Kamil, 2015.
- Kertamuda, Miftahul Achyar. *Golden Age Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.
- Krisyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Kurniawan, Andri., Mahmud Ramlan., dkk. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Sumatera Barat: PT. Global Ekskutif Teknologi, 2022.
- Kurniawan, Heru. *Sekolah Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Lestari, Fipin., Fransiska Maylita, Nurul Hidayah, Porita Devi Junitawati, *Memahami Karakteristik Anak*. Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia, 2020.
- Ligina, Baiq Den Ayu., I Nyoman Suarta dan Nurhasanah, "Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) Pada TK di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7 no. 3 (September 2022): 1197. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.733>.
- Lickona Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter. Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Luthfiyah, Muh. Fitrah. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif. Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak, 2017.
- M, Bernadin Dwi, Darnaris T. Koli. Dkk. *Asas-asas Manajemen (Konsep dan Teori)*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Maspupah, Ulpah. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media, 2019.
- Meriyati. *Memahami Karakter Anak Usia Dini*. Lampung: Fakta Press, 2015.
- Musfah, Jejen. *Pendidikan Holistik Pendekatan\berbagai Perspektif*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012.
- Mursid. *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Mocanu, "Toward a Definition Of Controlling," *Studies And Scientific Research, Economics Edition*, no. 20 (2014): 64. <http://dx.doi.org/10.29358/sceco.v0i20.295>
- Moriarty Qualitative Methods Overview, "National Institute For Health Research School For Social Care," Januari, 2011, <https://www.researchgate.net/publication/233741593>.
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Nafi, Muhammad. *Pendidik Dalam Konsepsi Imam Al-Ghazali*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Nafisah, Aisyah Durrotun. *Teori dan Praktif Bermain Untuk Anak Usia Dini*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Nuraeni, Lenny., Dedah Jumiatin dan Sharina Munggaraning Westhisi, "Penyuluhan Model Pembelajaran Inovatif Paud Holistik Integratif Melalui Aplikasi Canva Untuk Guru PAUD," *Jurnal Abdimas Siliwangi* 5, no. 2 (Juni 2022): 339. <https://dx.doi.org/10.22460/as.v5i2.10339>.
- Nurhasanah, Lilis Romdon dan Redmon Windu Gumati. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- N, Yennizar. dan Hikmah. M. "Implementasi Pijakan Lingkungan Main Pada Pembelajaran Sentra Persiapan di Taman Kanak-kanak Mamba'ul Ulum Bajubang Kecamatan Bajubang," *Journal of Islamic Early Childhood Education* 3, no. 2 (November 2020): 129. <https://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i2.11365>.
- Oktaviati, Dewi Ayu dan Dimyati. "Penerapan PAUD Holistik Integratif Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Obsesi* 5, no. 2 (Januari 2021) 1872. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.995>.
- Pratiwi, Emy Yunita Rahma. *Kewarganeraan*. Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- Putra, Nusa. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Ramdhani, Muhammad Ali dan Jaja Jahari. *Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer*. Bandung: Yayasan Darul Hikam, 2022.
- Ruhaina, Nelly Ivva. *Manajemen Program Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Pendidikan Anak Usia Dini*. Tesis. UNNES. 2019.
- Sahyana, Yana. "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa," *Transformasi* 9, no. 2 (Oktober 2017): 159. <https://doi.org/10.33701/jt.v8i2.618>.
- Samsu. *Metode Penelitian*. Jambi: Pusaka Jambi, 2017.
- Santoso, Soengeng. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Saputro, Budiyono. *Manajemen Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Saragih, Liharman, Rosita Manawari Girsang, Dkk. *Dasar-dasar Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Mneulis, 2022.
- Sarinastitin, Elisabeth, "Pendidikan Holistik Integratif Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Lonto Leok PAUD* 2 no. 1 (Januari 2019): 100. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/10339/3353>.
- Setywan, Febri Endra Budi dan Stefanus Supriyanto. *Manajemen Rumah Sakit*. Sidoarjo: Zifatama Jwara, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- Setiawati, Amelia., Yustika, Siska., Dkk. *Pengantar Perilaku Organisasi: Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Simarmata, Nenny Ika Putri Ahmad Faridi, dkk. *Manajemen: Sebuah Pengantar*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Siregar, Alfitriani. *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018.
- Sopandi, Deden dan Andina Sopandi. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2011.
- _____. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Sukatin. *Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Agama Islam*. Jawa Timur: Wade Group, 2018.
- Sukiyat. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiarti. Et at., *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Sugiato Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2017.
- Suyadi & Maulidya Ulfa. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Suyadi. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Susilo, Setiadi. *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*. Jakarta: Bee Media Pustaka, 2016.
- Syarbaini, Amirullah. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Studi Tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Syafril dan Zelhendri. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.

Suryana, Dadan dan Ambariani. "Hambatan Implementasi PAUD Berbasis Holistik Integratif," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 no. 5 (Juli 2022): 5201. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1599>.

Ulfah, Maria. "Sebuah Pendekatan dalam Mengoptimalkan Manajemen PAUD Berbasis Masyarakat." *Jurnal Al-Ijtima'iyah* 1, no. 1 (Januari-Juni 2015): 106. <http://dx.doi.org/10.22373/al-ijtima'iyah.v1i1.257>.

Ulfah, Maulidya. "Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day," *Jurnal Obsesi* 4, no. 1 (September 2022): 11. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.255>

Wahyudin, Uyu & Mubiar Agustin. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama, 2011.

Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Konsep dan Praktik Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Widodo. *Penyelenggaraan Pendidikan Orang Tua pasca Pemberlakuan Permendikbud No.9 Tahun 2020*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.

Wiyani, Novan Ardy dan Riris Eka Setiani. "Manajemen Program Jum'at Bersedekah untuk membentuk Karakter Anak Usia Dini," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (Maret 2022): 25-36. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.9603>.

Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Yogyakarta: Gaya Media, 2017.

_____. *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Yulianti, Rina. *Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat atas Sumber Daya Pesisir*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2017.

Yulaelawati, R. Ella. *Layanan Perlindungan dan Kesejahteraan*. Direktorat Pembinaan PAUD, 2017.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 1. Sintesis dan Indikator Sesuai Tema Penelitian

A. Manajemen Pelibatan Masyarakat

1. Manajemen pelibatan masyarakat perlu untuk mencapai hasil yang diharapkan dan memperkuat ikatan antara sekolah dan masyarakat, jelas bahwa sekolah perlu melakukan berbagai kegiatan dengan menerapkan manajemen pelibatan masyarakat.
2. Proses perencanaan adalah awal untuk fungsi-fungsi manajemen berjalan dengan baik. Perencanaan adalah kegiatan untuk menentukan tujuan yang akan dicapai dan tindakan yang akan diambil, memutuskan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan.
3. Pengorganisasian adalah segala bentuk proses pengaturan dalam mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan serta sebagai proses sinkrosinasi dan kombinasi antar semua sumber daya dalam organisasi.
4. Penggerakan tidak hanya untuk melakukan kegiatan berbagai elemen organisasi, tetapi juga untuk mengkoordinasikan mereka dan fokus pada realitas tujuan yang ditetapkan. Menggerakkan memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi penggerak meliputi kepemimpinan, motivasi dan komunikasi yang bertujuan membimbing orang untuk mencapai tujuan perusahaan/perusahaan.
5. Pengawasan dimaknai sebagai audit untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan sesuai dengan kebijakan, strategi, rencana dan tujuan yang telah ditetapkan
6. Masyarakat adalah kumpulan dari banyak individu, besar dan kecil, bersatu dan hidup bersama dalam entitas, upacara, adat, tradisi, atau hukum mereka sendiri yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Pelibatan masyarakat merupakan proses yang bergerak dan berkelanjutan, dan proses tersebut dapat meningkatkan dan memperkuat kemampuan untuk terus berkontribusi kepada masyarakat dengan membuat program, kebijakan, dan kegiatan yang selaras dengan kebutuhan prioritas masyarakat.
8. Tujuan pelibatan masyarakat adalah sebagai bentuk upaya pengembangan kemampuan peserta didik dengan memberikan stimulasi melalui layanan pendidikan, gizi dan perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan.

B. Holistik Integratif

1. Holistik integratif (HI) adalah proses perlakuan yang komprehensif dan terintegrasi oleh berbagai aktor di tingkat pusat, pemerintah daerah dan masyarakat.
2. Pendidikan anak usia dini holistik integratif adalah bentuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan seluruh anak secara keseluruhan, atau pengembangan semua aspek secara terpadu (integratif).
3. Pendidikan adalah proses pembentukan atau bimbingan yang diberikan kepada setiap individu atau peserta didik agar anak dapat cukup dan mampu mencapai tujuan hidupnya serta mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Kemudian Pendidikan tidak hanya dapat dilihat dari perspektif individu dan sosial, tetapi juga dari perspektif masyarakat.

C. Karakter

1. Karakter adalah kemampuan berpikir dan bertindak yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan bangsa. Seseorang yang berkarakter baik mampu mengambil keputusan dan bersedia bertanggung jawab penuh atas konsekuensi dari keputusan tersebut. Oleh karena itu, karakter dalam pendidikan dapat dikatakan sebagai kekuatan moral, kualitas

- moral/karakter dari nilai-nilai dan keyakinan yang ditanamkan dalam setiap proses pendidikan, dan karakter khusus yang harus ditanamkan pada setiap siswa.
2. Pendidikan berbasis karakter ialah penerapan nilai-nilai kebaikan yang diaplikasikan bersama oleh seluruh pihak yang terlibat dengan sekolah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 2. Pedoman Observasi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

No	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Lingkungan Sekolah			
2	Manajemen Pelibatan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pengorganisasian c. Pelaksanaan d. Pengawasan 			
3	Pelibatan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> a. Satuan PAUD b. Dinas Pendidikan c. Dinas Kesehatan d. Dinas Sosial e. BKKBN f. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil g. Badan Pemberdayaan Masyarakat 			

- h. Polres/Polsek
- i. Organisasi Mitra
- j. Posyandu
- k. Tokoh Masyarakat
- l. Orang Tua

4 Bentuk Partisipasi Pelibatan Masyarakat:

- a. Dana
- b. Barang
- c. Keahlian
- d. Pemikiran
- e. Tenaga

5 Holistik lintegratif

- a. Layanan Pendidikan
 - 1) Belajar Melalui Bermain
 - 2) Berorientasi Pada Perkembangan Anak
 - 3) Beorientasi pada kebutuhan anak
 - 4) Perpusat pada anak
 - 5) Pembelajaran Aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau penyusunan karya tulis lainnya
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 6) Berorientasi Pada Pengembangan Nilai Karakter
- 7) Berorientasi Pada Pengembangan Kecakapan Hidup
- 8) Didukung Lingkungan yang Kondusif
- 9) Beorientasi Pada Pembelajaran yang Demokratis
- 10) Pemanfaatan Media, Sumber Belajar dan Narasumber

b. Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan

- 1) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan;
- 2) Pembiasaan makan makanan sehat dan seimbang atau pemberian makanan tambahan secara berkala (d disesuaikan dengan kemampuan lembaga);
- 3) Pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan penyusunan karya ilmiah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Pengenalan makan gizi seimbang dengan melibatkan orang tua dalam menyiapkan bekal untuk anak sehari-hari.
- 5) Memantau asupan makanan yang dibawa anak setiap harinya termasuk jajanan yang dikonsumsi anak selama ada di Satuan PAUD.
- 6) Penyediaan alat P3K untuk penanganan pertama pada anak yang mengalami luka.
- 7) Mengontrol kondisi fisik anak secara sederhana (misalnya suhu tubuh, luka dsb).
- 8) Memberi fasilitas kepada tenaga Medis untuk melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)/ Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), perbaikan gizi, seperti pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan mata, telinga, dan mulut anak.
- 9) Berkoordinasi atau meminta bantuan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau siaran pers yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penilik/Himpaudi/IGTKI/tokoh masyarakat apabila memerlukan bantuan untuk perluasan jaringan kemitraan, termasuk apabila memerlukan nara sumber atau fasilitas lainnya.

c. Layanan Pengasuhan

- 1) KPO (Kelompok Pertemuan Orangtua) seperti penyuluhan, diskusi, simulasi, seminar tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, pengenalan makanan lokal yang sehat, pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), penanggulangan kecacingan, penggunaan garam beryodium, pencegahan penyakit menular, dan lain-lain.
- 2) Konsultasi antara guru dan orangtua berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 3) Keterlibatan orangtua di dalam kelas misalnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau siaran pers yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran, menjadi model profesi sesuai dengan tema pembelajaran.

- 4) Keterlibatan orangtua dalam menyediakan program makan bersama secara bergilir sesuai rekomendasi ahli gizi tentang penyediaan menu makanan dengan pemenuhan gizi seimbang.
- 5) Keterlibatan orangtua di luar kelas misalnya menjadi panitia kegiatan lapangan, dan menyediakan PMT.
- 6) Kegiatan bersama keluarga.

d. Layanan Perlindungan

- 1) Negara dan pemerintah
 - Melaksanakan regulasi yang memimpin terpenuhinya hak-hak anak
 - Memfasilitasi terpenuhi hak-hak anak
 - Kebijakan dan program-program

2) Masyarakat

- Berperan memberikan mengenai hak anak dan peraturan perundang-undangan tentang anak.
- Memberikan masukan dalam perumusan kebijakan yang terkait perlindungan anak
- Melaporkan kepada pihak yang berwenang jika terjadi pelanggaran hak anak
- Berperan aktif dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial bagi anak
- Melakukan pemantauan, pengawasan dan ikut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan perlindungan anak

3) Keluarga

- Memberikan Pendidikan dan pengasuhan
- Menjaga Kesehatan
- Memberikan Kesejahteraan
- Memanfaatkan waktu luang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Melakukan kegiatan budaya
- Mencegah eksplotasi

e. Layanan Kesejahteraan

- 1) Membantu pihak keluarga yang anaknya belum memiliki Akta Kelahiran, dengan cara melaporkan ke kelurahan/desa/rt untuk diproses pembuatan aktenya.
- 2) Menyisihkan dana bantuan operasional dan dana dari sumber lainnya, untuk program makanan tambahan sehat, sederhana, dan berbahan baku lokal. Dalam penyiapan makanan tambahan tersebut dilakukan dengan cara melibatkan orang tua.
- 3) Membantu keluarga yang belum memiliki akses pelayanan kesehatan dengan mendaftarkan keluarga tersebut sebagai penerima jaminan kesehatan.
- 4) Memperlakukan semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau siaran pers yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dimiliki, kemampuan yang dicapai, dan pemberian dukungan yang sesuai untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian, dan kemandirian anak.

5) Membiasakan agar memberi penghargaan kepada anak atas usaha yang telah dilakukannya.

6 Karakter Anak Usia Dini

- a. Perhatian
- b. Rasa Ingin Tahu
- c. Keberanian
- d. Ketahanan
- e. Etika
- f. Kepemimpinan

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
		Kepala Sekolah
1	Bagaimana sejarah berdirinya TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian?	
2	Berapa Jumlah guru TK Kemala Bhayangkari?	
3	Apa yang ibu ketahui tentang manajemen pelibatan masyarakat?	
4	Apa yang ibu ketahui tentang holistik integratif ?	
5	Apa yang ibu ketahui tentang karakter ?	
6	Apa bentuk program pelibatan masyarakat yang ada di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?	
7	Bagaimana ibu menerapkan manajemen pelibatan masyarakat di TK Kemala Bhayangkari Muara bulian?	
8	Bagaimana bentuk manajemen pelibatan masyarakat pada layanan pendidikan yang ada di TK Kemala Bhayangkari ?	
9	Siapa saja yang terlibat dalam layanan Pendidikan di TK Kemala Bhayangkari ?	
10	Bagaimana bentuk manajemen pelibatan masyarakat pada layanan kesehatan gizi dan perawatan yang ada di TK Kemala Bhayangkari ?	
11	Siapa saja yang terlibat dalam layanan kesehatan gizi dan perawatan di TK Kemala Bhayangkari ?	
12	Bagaimana bentuk manajemen pelibatan masyarakat pada layanan pengasuhan yang ada di TK Kemala Bhayangkari ?	
	Siapa saja yang terlibat dalam layanan pengasuhan di TK	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau keperluan lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Kemala Bhayangkari ?
13	Bagaimana bentuk manajemen pelibatan masyarakat pada layanan perlindungan yang ada di TK Kemala Bhayangkari ?
	Siapa saja yang terlibat dalam layanan perlindungan di TK Kemala Bhayangkari ?
14	Bagaimana bentuk manajemen pelibatan masyarakat pada layanan kesejahteraan yang ada di TK Kemala Bhayangkari ?
15	Siapa saja yang terlibat dalam layanan kesejahteraan di TK Kemala Bhayangkari ?
16	Apa yang Ibu ketahui karakter anak usia dini ?
17	Bagaimana bentuk manajemen pelibatan masyarakat berbasis karakter di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?
18	Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan karakter pada anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari ?
19	Apa yang menjadi kendala dalam implementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di TK Kemala Bhayangkari ?
20	Bagaimana mengatasi kendala dalam mengimplementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di TK Kemala Bhayangkari ?
Guru	
1	Berapa lama Ibu Mengajar di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian?
2	Bagaimana karakter anak usia dini di kelas Ibu?
3	Apa yang ibu ketahui tentang manajemen pelibatan masyarakat?

4	Selaku guru bagaimana tanggapan Ibu tentang adanya pelibatan masyarakat di TK Kemala bHayangkari Muara Bulian?
5	Bagaimana hubungan antara guru dan orang tua peserta didik?
6	Bagaimana hubungan guru dengan peserta didik?
7	Apa yang ibu ketahui tentang holistik integratif ?
8	Apa yang ibu ketahui tentang karakter ?
9	Apa bentuk program pelibatan masyarakat yang ada di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?
10	Bagaimana ibu menerapkan manajemen pelibatan masyarakat di TK Kemala Bhayangkari Muara bulian?
11	Bagaimana bentuk manajemen pelibatan masyarakat pada layanan pendidikan yang ada di TK Kemala Bhayangkari ?
12	Siapa saja yang terlibat dalam layanan Pendidikan di TK Kemala Bhayangkari ?
13	Bagaimana bentuk manajemen pelibatan masyarakat pada layanan kesehatan gizi dan perawatan yang ada di TK Kemala Bhayangkari ?
14	Siapa saja yang terlibat dalam layanan kesehatan gizi dan perawatan di TK Kemala Bhayangkari ?
15	Bagaimana bentuk manajemen pelibatan masyarakat pada layanan pengasuhan yang ada di TK Kemala Bhayangkari ?
16	Siapa saja yang terlibat dalam layanan pengasuhan di TK Kemala Bhayangkari ?
17	Bagaimana bentuk manajemen pelibatan masyarakat pada layanan perlindungan yang ada di TK Kemala Bhayangkari ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

18	Siapa saja yang terlibat dalam layanan perlindungan di TK Kemala Bhayangkari ?
19	Bagaimana bentuk manajemen pelibatan masyarakat pada layanan kesejahteraan yang ada di TK Kemala Bhayangkari ?
20	Siapa saja yang terlibat dalam layanan kesejahteraan di TK Kemala Bhayangkari ?
21	Apa yang Ibu ketahui karakter anak usia dini ?
22	Bagaimana bentuk manajemen pelibatan masyarakat berbasis karakter di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?
23	Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan karakter pada anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari ?
24	Apa yang menjadi kendala dalam implementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di TK Kemala Bhayangkari ?
25	Bagaimana mengatasi kendala dalam mengimplementasi manajemen pelibatan masyarakat berbasis holistik integratif dan karakter di TK Kemala Bhayangkari ?
26	Siapa saja yang terlibat dalam layanan perlindungan di TK Kemala Bhayangkari ?
27	Bagaimana bentuk manajemen pelibatan masyarakat pada layanan kesejahteraan yang ada di TK Kemala Bhayangkari ?
Peserta Didik	
1	Siapa Nama Kamu?
2	Siapa yang berani menyanyi/bercerita didepan kelas ?
3	Apa yang kamu lakukan jika ada teman kamu yang

membutuhkan bantuan ?	
Masyarakat	
1	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara bulian ?
2	Bagaimana bentuk pelibatan lembaga bapak/ibu dengan lembaga Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara bulian ?
3	Apa harapan bapak/ibu terhadap Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara bulian ?

Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi

No	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Historis dan Geografis TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian			
2	Struktur Organisasi TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian			
3	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian			
4	Keadaan Peserta Didik di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian			
5	Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian			
6	Dokumen Pelibatan Masyarakat			
7	Foto-foto kegiatan TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengumpulan bahan pustaka.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Lingkungan Sekolah	√		Taman Kanak-kanak-kanak Kemala Bhayangkari berada di belakang asrama polisi Muara Bulian, bersebelahan juga dengan SD 34 Teratai dan lingkungan perumahan penduduk, lingkungan sekolah dibagian luar terdapat gerbang sekolah, dengan ditumbuhi beberapa pohon dan tanaman hias, memiliki halaman yang cukup luas dengan dilengkapi alat permainan edukatif <i>outdoor</i> , kemudian memiliki aula terbuka, tempat cuci tangan, WC, tempat tas dan sepatu. Kemudian memiliki satu ruang kantor, ruang UKS, 4 ruang kelas yang dihiasi dengan warna-warna menaril, kursi, meja dan satu dapur.
2	Manajemen Pelibatan Masyarakat e. Perencanaan	√		Dalam pelibatan masyarakat peneliti melihat

	<ul style="list-style-type: none"> f. Pengorganisasian g. Pelaksanaan h. Pengawasan 			ada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program yang melibatkan unsur masyarakat, seperti: orang tua, kepolisian, posyandu, dinas pendidikan, yayasan kemala bhayangkari yang sudah disusun dalam bentuk program tahunan.
3	Pelibatan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> m. Satuan PAUD n. Dinas Pendidikan o. Dinas Kesehatan p. Dinas Sosial q. BKKBN r. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil s. Badan Pemberdayaan Masyarakat t. Polres/Polsek u. Organisasi Mitra v. Posyandu w. Tokoh Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	Unsur keterlibatan masyarakat yang peneliti temukan hanya ada beberapa saja seperti, adanya satuan PAUD, dinas pendidikan, Polres, posyandu, organisai mitra, tokoh masyarakat dan orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau sejenisnya
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	x. Orang Tua	√		
4	Bentuk Partisipasi Pelibatan Masyarakat: f. Dana g. Barang h. Keahlian i. Pemikiran j. Tenaga	√ √ √ √ √		Bentuk partisipasi pelibatan masyarakat yang peneliti temukan adalah dalam bentuk keahlian, pemikiran, barang, dan tenaga
5	Holistik lintegratif			
	f. Layanan Pendidikan 11) Belajar Melalui Bermain 12) Berorientasi Pada Perkembangan Anak 13) Beorientasi pada kebutuhan anak 14) Perpusat pada anak 15) Pembelajaran Aktif 16) Berorientasi Pada Pengembangan Nilai Karakter 17) Berorientasi Pada Pengembangan Kecakapan Hidup 18) Didukung Lingkungan yang Kondusif	√ √ √ √ √ √ √ √		Hasil observasi menunjukkan adanya penerapan pelibatan masyarakat yang berbasis Holistik integratif dimulai dari memberikan layanan pendidikan yang meliputi: belajar melalui bermain, berorientasi pada perkembangan anak, beorientasi pada kebutuhan anak, perpusat pada anak, pembelajaran aktif, berorientasi pada pengembangan nilai karakter, didukung lingkungan yang kondusif, dan pemanfaatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau keperluan lainnya
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>19) Beorientasi Pada Pembelajaran yang Demokratis</p> <p>20) Pemanfaatan Media, Sumber Belajar dan Narasumber</p>	<p>√</p> <p>√</p>		<p>media, sumber belajar dan narasumber.</p>
	<p>g. Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan</p> <p>10) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan;</p> <p>11) Pembiasaan makan makanan sehat dan seimbang atau pemberian makanan tambahan secara berkala (d disesuaikan dengan kemampuan lembaga);</p> <p>12) Pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan;</p> <p>13) Pengenalan makan gizi seimbang dengan melibatkan orang tua dalam menyiapkan bekal untuk anak sehari-hari.</p> <p>14) Memantau asupan makanan yang dibawa anak setiap harinya termasuk jajanan yang</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>pelayanan kesehatan gizi dan perawatan yang ada di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adanya unsur keterlibatan pihak posyandu, puskesmas dan orang tua yaitu keterlibatan dalam kegiatan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan, pemberian makanan tambahan, pembiasaan mencuci tangan, pengenalan makanan bergizi, penyediaan alat P3K, mengontrol suhu tubuh anak, memberi fasilitas kepada tenaga Medis untuk melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)/ Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), perbaikan gizi,</p>

	<p>dikonsumsi anak selama ada di Satuan PAUD.</p> <p>15) Penyediaan alat P3K untuk penanganan pertama pada anak yang mengalami luka.</p> <p>16) Mengontrol kondisi fisik anak secara sederhana (misalnya suhu tubuh, luka dsb).</p> <p>17) Memberi fasilitas kepada tenaga Medis untuk melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)/ Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), perbaikan gizi, seperti pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan mata, telinga, dan mulut anak.</p> <p>18) Berkoordinasi atau meminta bantuan kepada Penilik/Himpaudi/IGTKI/tokoh masyarakat apabila memerlukan bantuan untuk perluasan jaringan kemitraan, termasuk apabila memerlukan nara sumber atau fasilitas lainnya.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>seperti pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan mata, telinga, dan mulut anak, serta berkoordinasi dengan Himpaudi/IGTKI/tokoh masyarakat sebagai narasumber</p>
--	--	-------------------------------------	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>h. Layanan Pengasuhan</p> <p>7) KPO (Kelompok Pertemuan Orangtua) seperti penyuluhan, diskusi, simulasi, seminar tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, pengenalan makanan lokal yang sehat, pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), penanggulangan kecacingan, penggunaan garam beryodium, pencegahan penyakit menular, dan lain-lain.</p> <p>8) Konsultasi antara guru dan orangtua berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.</p> <p>9) Keterlibatan orangtua di dalam kelas misalnya membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran, menjadi model profesi sesuai dengan tema pembelajaran.</p> <p>10) Keterlibatan orangtua dalam menyediakan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Pelayanan pengasuhan yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dilaksanakan dalam bentuk <i>parenting</i> dan kegiatan di luar kelas dengan melibatkan orang tua dan pihak Kesehatan dari Puskesmas untuk menjadi narasumber.</p>
--	----------------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau untuk keperluan lain;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>program makan bersama secara bergilir sesuai rekomendasi ahli gizi tentang penyediaan menu makanan dengan pemenuhan gizi seimbang.</p> <p>11) Keterlibatan orangtua di luar kelas misalnya menjadi panitia kegiatan lapangan, dan menyediakan PMT.</p> <p>12) Kegiatan bersama keluarga.</p>	<p>√</p> <p>√</p>		
	<p>i. Layanan Perlindungan</p> <p>4) Negara dan pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan regulasi yang memimpin terpenuhinya hak-hak anak - Memfasilitasi terpenuhi hak-hak anak - Kebijakan dan program-program <p>5) Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berperan memberikan mengenai hak anak dan peraturan perundang-undangan tentang anak. - Memberikan masukan dalam perumusan 	<p>√</p>		<p>Layanan perlindungan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dilaksanakan dengan melibatkan pihak kepolisian. Dengan dilibatkan menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan perlindungan terhadap anak</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, dan sebagainya;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>kebijakan yang terkait perlindungan anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan kepada pihak yang berwenang jika terjadi pelanggaran hak anak - Berperan aktif dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial bagi anak - Melakukan pemantauan, pengawasan dan ikut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan perlindungan anak <p>6) Keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan Pendidikan dan pengasuhan - Menjaga Kesehatan - Memberikan Kesejahteraan - Memanfaatkan waktu luang - Melakukan kegiatan budaya - Mencegah eksploitasi 			
j.	<p>Layanan Kesejahteraan</p> <p>6) Membantu pihak keluarga yang anaknya belum memiliki Akta Kelahiran, dengan cara</p>			<p>Layanan kesejahteraan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian terlihat memperlakukan semua anak termasuk</p>

	<p>melaporkan ke kelurahan/desa/rt untuk diproses pembuatan aktenya.</p> <p>7) Menyisihkan dana bantuan operasional dan dana dari sumber lainnya, untuk program makanan tambahan sehat, sederhana, dan berbahan baku lokal. Dalam penyiapan makanan tambahan tersebut dilakukan dengan cara melibatkan orang tua.</p> <p>8) Membantu keluarga yang belum memiliki akses pelayanan kesehatan dengan mendaftarkan keluarga tersebut sebagai penerima jaminan kesehatan.</p> <p>9) Memperlakukan semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan potensi yang dimiliki, kemampuan yang dicapai, dan pemberian dukungan yang sesuai untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian, dan kemandirian anak.</p> <p>10) Membiasakan agar memberi penghargaan</p>	<p>√</p> <p>√</p>	<p>anak berkebutuhan khusus sesuai dengan potensi yang dimiliki, kemampuan yang dicapai, dan pemberian dukungan yang sesuai untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian, dan kemandirian anak</p>
--	---	-------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengumpulan bahan pustaka.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	kepada anak atas usaha yang telah dilakukannya.			
6	<p>Karakter Anak Usia Dini</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Perhatian h. Rasa Ingin Tahu i. Keberanian j. Ketahanan k. Etika l. Kepemimpinan 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Pengembangan nilai karakter di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dilaksanakn dengan baik walaupun belum optimal, dari beberapa kegiatan atau pembelajaran yang diberikan sudah mencakup pengembangan pada karakter perhatian, rasa ingin tahu, keberanian, ketahanan, etika dan kepemimpinan seperti melalui kegiatan bersama keluarga, belajar melalui bermain, berkunjung ke kepolisian, berani tampil didepan kelas, pentas seni dan penerapan pembiasaan seperti praktik sholat, bersalaman dan memperingati hari besar islam.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau publikasi
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1. Hasil Observasi

No	Waktu	Hasil Observasi
1	Observasi, TK Kemala Bhayangkari, 18 Maret 2022.	ditemukan bahwa Taman kanak-kanak Kemala Bhayangkari Cabang Batang Hari terletak di lokasi asrama polisi Kelurahan Teratai tepatnya berada di belakang rumah dinas Kapolres Batang Hari. Adanya unsur keterlibatan pihak-pihak dari masyarakat seperti, dengan pihak kepolisian, terlihat adanya kegiatan yang melibatkan peserta didik maupun pendidik dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan pihak kapolres, kemudian adanya kegiatan bersama posyandu, organisasi mitra, tokoh agama, tokoh masyarakat dan orang tua dalam kegiatan pergelaran seni dan gotong royong bersama.
2	Observasi, Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, 09 Januari 2023.	Adanya pelaksanaan kegiatan parenting dengan menghadirkan pemateri dari pihak puskesmas dengan materi sosialisasi campak dan rubella
3	Observasi, Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, 16 Januari 2023	Suasana lingkungan sekolah sangat mendukung untuk kegiatan pembelajaran dan Semua guru berkualifikasi S1 PAUD dan 1 orang S1 PAI dan kepala sekolah berkualifikasi S2 Magister Pendidikan anak usia dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan atau tujuan lain yang sah dan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	Observasi, Taman Kanak-kanak Kemala bhayangkari Muara Bulian, 16 Januari 2023.	kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala bhayangkari Muara Bulian selalu dilibatkan sebagai panitia, juri lomba ataupun narasumber seperti kegiatan workshop, <i>parenting</i> dan sebagai instruktur senam baik itu yang dilaksanakan lembaga pendidikan, organisasi mitra, perguruan tinggi dan lainnya
5	Observasi, Taman Kanak-kanak Kemala bhayangkari Muara Bulian, 16 Januari 2023.	Para guru/pendidik di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian semuanya sudah memiliki kualifikasi sarjana pendidikan anak usia dini dan sering dilibatkan dalam beberapa kegiatan di luar sekolah seperti menjadi model dalam kegiatan workshop dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Yayasan Ummul Khair Bajubang.
6	Observasi, Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, 19 Januari 2023.	terlihat berbagai macam kegiatan main dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi baik itu dengan menggunakan bahan alam maupun bahan belian dari pabrik
7	Observasi, Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, 13 Januari 2023.	di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian berusaha menerapkan prinsip pembelajaran dengan berorientasi pada perkembangan anak dengan menyediakan kegiatan main yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang dimulai dari usia 4-6 tahun memberikan layanan pendidikan dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan berorientasi pada kebutuhan anak dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>melaksanakan kegiatan yang dapat mengembangkan fisik maupun psikis anak salah satunya adalah dengan kegiatan belajar melalui bermain</p> <p>berusaha berprinsip berpusat pada anak dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang menyenangkan dan disukai anak, serta dengan melibatkan beberapa pihak dari masyarakat.</p>
8	<p>Observasi, Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, 30 Januari 2023</p>	<p>Pelayanan kesehatan gizi dan perawatan yang ada di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian adanya unsur keterlibatan pihak posyandu, puskesmas dan orang tua yaitu keterlibatan dalam kegiatan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan, pemberian makanan tambahan, pembiasaan mencuci tangan, pengenalan makanan bergizi, penyediaan alat P3K, mengontrol suhu tubuh anak, memberi fasilitas kepada tenaga Medis untuk melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)/ Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), perbaikan gizi, seperti pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan mata, telinga, dan mulut anak, serta berkoordinasi dengan Himpaudi/IGTKI/tokoh masyarakat sebagai narasumber</p>
9	<p>Observasi, Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara</p>	<p>Terdapat anak berkebutuhan khusus di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian dan terlihat sekolah memperlakukan semua</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Bulian, 31 Januari 2023.	anak termasuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan potensi yang dimiliki, kemampuan yang dicapai, dan pemberian dukungan yang sesuai untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian, dan kemandirian anak
10	Observasi, Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, 13 Februari 2023.	Adanyan penggunaan metode bercerita, penggunaan media, praktek langsung pembelajaran dengan melibatkan narasumber terkait seperti tokoh agama dalam kegiatan peringatan isra' mi'raj
11	Observasi, Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bu;ian, 20 Februari 2023.	beberapa bentuk partisipasi masyarakt yang dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari seperti, barang, keahlian, pemikiran dan tenaga
12	Observasi, Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, 27 Februari 2023.	Terlihat adanya kegiatan praktik mengaji yang dilakukan pada pagi hari di dalam kelas sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Lampiran 6. Catatan Hasil Wawancara

Waktu	KEPALA SEKOLAH		
Kamis, 19 Januari 2023, Pukul: 14.30 WIB di Kampus IAI Nusantara Batang Hari	1	Berapa kali pelaksanaan parenting di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?	"Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian selalu melaksanakan kegiatan parenting yang dilakukan minimal satu kali dalam satu semester dan pada semester satu ini kami melaksanakan parenting di awal pertemuan pertama tahun 2023".
Kamis, 19 Januari 2023, Pukul: 14.30 WIB di Kampus IAI Nusantara Batang Hari	2	Apa harapan ibu dari adanya kegiatan parenting di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian?	Menurut kepala sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian melalui program parenting diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengembangkan aspek perkembangan anak agar dapat berkembang secara optimal
Kamis, 19 Januari 2023, Pukul: 14.30 WIB di Kampus IAI Nusantara Batang Hari	3	Apakah Ibu pernah dilibatkan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak masyarakat?	"Iya, Alhamdulillah saya ada dilibatkan dalam beberapa kegiatan, seperti menjadi juri lomba, narasumber kegiatan parenting, dan seminar, dan aktif dalam kegiatan seperti itu akan menjadi peluang juga bagi sekolah kami untuk dapat terlibat dengan berbagai pihak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan atau tujuan lain yang sah dan tidak merugikan hak-hak cipta.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			baik itu sesama lembaga sekolah, dinas, HIMPAUDI, IGTKI dan lainnya”.
Kamis, 19 Januari 2023, Pukul: 14.30 WIB di Kampus IAI Nusantara Batang Hari	4	Apakah semua guru di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sudah memiliki kualifikasi Sarjana PIAUD?	“Para pendidik disini walaupun memang awalnya belum s1 PAUD, saya selaku kepala sekolah selalu memotivasi para guru untuk harus mengambil pendidikan kualifikasi s1 PAUD agar memiliki kompetensi yang baik, dan dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal”.
Kamis, 19 Januari 2023, Pukul: 14.30 WIB di Kampus IAI Nusantara Batang Hari	5	Bagaimana cara ibu selaku kepala sekolah agar guru di TK ini memiliki kompetensi yang baik ?	“Saya selalu memberi kesempatan kepada guru untuk terus menambah pengetahuannya, apalagi sekarang ini sudah mulai masuk implementasi kurikulum merdeka, maka selaku kepala sekolah saya mengajak guru-guru saya untuk ikut update mengenai itu”.
Kamis, 19 Januari 2023, Pukul: 14.30 WIB	6	Bagaimana proses pelaksanaan Pembelajaran	“Alhamdulillah kami disekolah selalu berusaha memberikan proses pembelajaran yang terbaik, sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di Kampus IAI Nusantara Batang Hari		yang ada di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?	dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu salah satunya dengan belajar melalui bermain”.
Kamis, 19 Januari 2023, Pukul: 14.30 WIB di Kampus IAI Nusantara Batang Hari	7	Bagaimana proses pelaksanaan Pembelajaran yang ada di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?	“Alhamdulillah sekolah kami selalu berusaha melaksanakan kegiatan yang disukai dan menyenangkan bagi anak, seperti berkunjung ke Jambi, ke kebun binatang, KFC dan lain-lain, selain itu juga sering berkunjung ke tempat-tempat yang dekat dengan lingkungan sekolah kami, yang mana kegiatan tersebut sudah kami programkan pada program tahunan”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	8	Bagaimana strategi Ibu dalam menerapkan prinsip pembelajaran aktif di TK Kemala Bhayangkari ?	“Sebagai pembelajar yang aktif anak usia dini itu membutuhkan metode atau strategi yang dapat menarik perhatian dan disukai oleh anak, maka pada suatu kesempatan terkadang kami mengundang pihak luar, atau narasumber khusus untuk terlibat dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan mengundang ahli atau orang yang pandai bercerita”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	9	Bagaimana strategi Ibu dalam menerapkan prinsip pembelajaran aktif di TK Kemala Bhayangkari	“Kami selalu berusaha untuk menyediakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak serta kegiatan yang dapat melibatkan anak secara aktif, apalagi sekarang ini merdeka belajar artinya semua memang benar-benar anak yang banyak dilibatkan dalam proses pembelajaran dan guru sebagai fasilitator, motivator dan evaluator”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	10	Apa yang Ibu lakukan agar dapat membentuk karakter anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?	“Saya selalu mengingatkan kepada setiap guru untuk mengajarkan pembelajaran yang dapat membentuk karakter anak seperti karakter religius, jujur, percaya diri, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, dan media pembelajaran”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala	11	Bagaimana strategi yang digunakan dalam pengembangan nilai karakter	“Dalam pengembangan nilai karakter selanjutnya, Rasulullah merupakan tauladan yang paling utama, maka di sekolah kami selalu berusaha menerapkannya melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan atau tujuan lain yang sah dan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bhayangkari Muara Bulian		di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?	cerita tentang kisah-kisah para nabi, memperingati hari besar islam, mengaji, berkunjung ke masjid, melaksanakan lomba-lomba keislaman serta melaksanakan sholat wajib maupun sunnah”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	12	Apakah menurut Ibu lingkungan TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian sudah kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran bagi anak usia dini ?	“Alhamdulillah sekolah kami memiliki lingkungan yang sudah dibidang kondusif lah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, dengan suasana yang aman nyaman dan menyenangkan dengan luas yang cukup untuk anak bermain”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	13	Apakah disekolah Ibu pernah menggunakan atau memanfaatkan media dan sumber belajar dari lingkungan sekitar?	“Kami di sekolah selalu menggunakan atau memanfaatkan media dan sumber belajar yang beragam, tidak jauh-jauh terkadang kami menggunakan tanaman yang ada di lingkungan sekolah sebagai sumber belajar”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala	14	Apakah sekolah pernah memberikan layanan kesehatan kepada peserta	“Karena yayasan kami memang memiliki posyandu, maka sudah tentu peserta didik kami selalu mendapatkan pelayanan kesehatan seperti melakukan penimbangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bhayangkari Muara Bulian		didik ?	berat badan dan pengukuran tinggi badan, maupun pengecekan suhu badan kemudian terkadang guru-guru kami yang mengeceknya sendiri dan ditulis dalam format kami sendiri dan kemudian dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	15	Apakah posyandu TK Kemala Bhayangkari juga terbuka untuk Umum, atau hanya untuk peserta didik yang tergabung dalam PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?	“Posyandu Kemala Bhayangkari juga dibuka untuk umum khususnya warga kelurahan teratai terutama RT 05,06,10,11,13, 18 dan pelayanan yang diberikan dimulai dari imunisasi, penimbangan, konsultasi gizi, ibu hamil dan ibu lepas nifas”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	16	Apakah sekolah pernah memberikan makanan sehat kepada peserta didik ? Dan berapa kali pemberian	“Dalam pembiasaan makanan sehat sekolah kami melakukan pembiasaan makanan-makanan sehat dan seimbang iya itu kami lakukan beberapa kali, kalau yang dari sekolah 3 bulan sekali, kemudian dalam pengenalan pembiasaan makan makanan sehat dulu kami pernah melibatkan orang tua dari salah satu peserta didik kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha J

		makan sehat itu dilakukan ?	untuk menyampaikan pentingnya memberikan makanan sehat pada anak, kebetulan juga dia juga ahli gizi”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	17	Apakah TK Kemala Bhayangkari sudah menerapkan pembiasaan mencuci tangan ?	“Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian sudah menerapkan pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, bisa dilihat banyak sekali fasilitas mencuci tangan, toilet dan beberapa poster yang menggambarkan tentang menjaga kebersihan”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	18	Apakah di TK Kemala Bhayangkari Tersedia alat pelayanan kesehatan atau pertolongan pertama ?	“Alhamdulillah di sekolah kami tersedia satu ruangan UKS dan dilengkapi dengan alat P3K dan perlengkapan Kesehatan lainnya”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara	19	Bagaimana Ibu menentukan narasumber untuk keterlibatan dalam kegiatan parenting di TK Kemala Bhayangkari Muara	“Narasumber yang kami libatkan itu menyesuaikan dengan tema yang kami ambil, seperti materi dalam kegiatan parenting tersebut tentang pertumbuhan dan perkembangan anak kami mengundang ahli dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bulian		Bulian ?	bidang PAUD seperti dosen PAUD atau terkadang juga organisasi seperti HIMPAUDI, pengenalan makanan lokal yang sehat, pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, penanggulangan kecacingan, penggunaan, pencegahan penyakit menular itu kami melibatkan pihak dari puskesmas, dan lain-lain”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	20	Apakah sekolah pernah memberikan kesempatan kepada para orang tua peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah ?	“Kami selalu memberi kesempatan kepada orang tua untuk terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah, termasuk dalam menyiapkan pembelajaran baik itu dalam menata lingkungan main maupun dalam proses pembelajaran”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	21	Apakah sekolah pernah memberikan kesempatan kepada para orang tua peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah ?	“Alhamdulillah kami selalu melibatkan orang tua peserta didik dalam kegiatan di luar kelas seperti yang sudah kami laksanakan yaitu kegiatan Happy Cooking, manasik haji, rekreasi ke museum yang dilaksanakan di Taman Bujang, kegiatan rekreasi ke kebun binatang dan museum”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha J

<p>Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian</p>	<p>22</p>	<p>Siapa yang Ibu libatkan dalam pelaksanaan pelayanan perlindungan di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?</p>	<p>“Karena sekolah kami selalu berkaitan dengan kepolisian maka dalam hal perlindungan kami selalu melibatkan pihak polisi dalam menyampaikan mengenai layanan perlindungan terhadap anak”.</p>
<p>Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian</p>	<p>23</p>	<p>Bagaimana memastikan perlindungan anak di sekolah ?</p>	<p>“Sesuai dengan booklet tentang perlindungan anak bahwa kami sekolah harus memastikan lingkungan, alat, dan bahan main yang digunakan anak dalam kondisi aman, nyaman dan menyenangkan. Kemudian memastikan tidak ada anak yang terkena bully atau kekerasan fisik ataupun ucapan oleh teman, guru, atau orang dewasa lainnya disekitar lingkungan sekolah. Dan kami juga menganjurkan kepada guru untuk selalu menyampaikan kepada anak bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh. Kemudian semua area di lingkungan sekolah harus berada dalam jangkauan pengawasan guru. Guru tidak boleh diskriminasi terhadap semua anak. Selanjutnya berusaha</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			menangani dengan segera ketika anak mengalami kecelakaan yang terjadi di Lembaga PAUD. Dan terakhir memastikan semua guru terbiasa ramah, menghormati, menyayangi, serta peduli kepada semua anak dengan tidak mecap atau melabelkan sesuatu pada anak.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	24	Apakah di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian memiliki peserta didik yang berkebutuhan khusus ?	“Iya kami walaupun kami memiliki peserta didik yang berkebutuhan khusus kami tetap memperlakukannya sama dengan anak lain, kemudian sekolah juga membuat pelayanan secara menyeluruh tentang pendaftaran kartu belajar, jadi anak yang akan masuk sekolah dasar biasanya dari kami akan kami jadikan satu pelaporan jadi kami yang ngurus”.
	25	Berapa kali TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian melaksanakan kegiatan pentas seni ?	“Pentas seni biasanya kami laksanakan minimal 1 kali dalam 1 tahun, seperti dalam kegiatan perpisahan atau pentas seni secara khusus, yang mana kegiatan ini kami laksanakan untuk mengembangkan atau mengasah kemampuan peserta didik kami dalam kemampuan seni”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha J

<p>Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian</p>	<p>26</p>	<p>Siapa saja yang diundang dalam kegiatan pentas seni ?</p>	<p>“Pada moment pergelaran seni ini kami selalu mengundang orang tua peserta didik, kemudian bapak kepolisian serta ibu bhayangkari, kemudian kegiatan ini juga dilaksanakan pada saat adanya keterlibatan mahasiswa dari kampus yang sedang melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL)”.</p>
<p>Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian</p>	<p>27</p>	<p>Bagaimana perencanaan pelibatan masyarakat yang ada di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ? dan siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan tersebut ?</p>	<p>“Perencanaan pelibatan masyarakat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian, memang belum dibuat secara khusus dalam bentuk tulisan, namun pelaksanaan dalam membuat perencanaan selalu melibatkan beberapa pihak seperti Bapak Ibu Polisi, yayasan, masyarakat sekitar dan orang tua. contohnya kalau kita ingin membuat sebuah perencanaan, perencanaan entah itu tahun ajaran baru entah itu perencanaan tentang kegiatan-kegiatan sekolah misalnya program sekolah itu biasanya kita melibatkan orang-orang di sekitarnya yang kebetulan TK Kemala Bhayangkari berada di lingkungan asrama tentu saja</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk kepentingan lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			<p> mungkin Bapak dan Ibu polisi yang ada di dalam sekitar lingkungan sekolah kita libatkan untuk dapat memberikan masukan maupun lainnya”.</p>
<p>Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian</p>	28	<p>Apa saja bentuk perencanaan yang dibuat ?</p>	<p>Dalam perencanaan pelibatan masyarakat di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian yaitu menentukan atau menyusun bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan pada semester yang akan berjalan dan menentukan anggaran kegiatan.</p>
<p>Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian</p>	29	<p>Bagaimana pengorganisasian pelibatan masyarakat yang ada di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian?</p>	<p>“Selaku kepala sekolah, saya sudah membagikan tugas-tugas sesuai tufoksi masing-masing, dalam hal pelibatan ini saya kepala sekolah selalu berusaha menjalankan tugas sesuai tufoksi saya, dan saya selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak agar sekolah banyak terlibat maupun dilibatkan dalam berbagai kegiatan, baik itu yang diselenggarakan oleh organisasi, perguruan tinggi dan sebagainya”.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	30	Apakah TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian banyak terlibat dengan pihak masyarakat ?	“Alhamdulillah sekolah kami banyak terlibat dengan berbagai pihak dari masyarakat baik itu pihak sekolah, kepala sekolah maupun guru, selaku kepala sekolah saya selalu memotivasi para pendidik untuk melaksanakan semua yang sudah menjadi tugas di sekolah, sama halnya juga mengenai pelibatan dengan pihak masyarakat.”
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	31	Apa saja bentuk partisipasi masyarakat terhadap TK Kemala Bhayangkari ?	“Ada beberapa bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah kami seperti dalam bentuk barang, keahlian, pemikiran dan tenaga.”
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	32	Apa saja bentuk partisipasi masyarakat yang paling dominan terhadap TK Kemala Bhayangkari ?	“Yang paling sering itu adalah bentuk sumbangsih tenaga, misalnya membantu kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan gotong royong, kemudian pemikiran seperti mensosialisasikan program sekolah melalui kegiatan masyarakat, selanjutnya keahlian, misalnya menjadi narasumber pada kegiatan sekolah dan terakhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, dan atau keperluan lain yang sah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			itu adalah barang, seperti bantuan dari BRI yang pernah memberikan laptop kepada sekolah kami”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	33	Bagaimana pengawasan pelibatan masyarakat yang ada di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?	“Karena pelibatan masyarakat yang dilaksanakan belum terprogram secara khusus, maka untuk pengawasan juga belum ada pengawasan secara khusus tentang manajemen pelibatan masyarakat yang dilakukan, namun secara rutin tetap ada pengawasan yang dilakukan oleh pihak polres dan dinas terhadap lembaga sekolah Kemala Bhayangkari”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	34	Apakah ada pengawasan dari Yayasan lembaga Ibu ?	“Kalau dari yayasan itu selalu ada pengawasan mengenai penggunaan dana dan kalau dari pihak kapolres itu biasanya pengecekan sarana dan prasarana sekolah”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala	35	Apa Kendala yang dihadapi dalam manajemen pelibatan masyarakat berbasis HI dan	“Kendala yang paling dihadapi pertama tidak semua masyarakat memahami tentang pentingnya pendidikan anak usia dini sehingga, program-program yang kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bhayangkari Muara Bulian		karakter di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?	tawarkan terkadang belum bisa terlaksana secara optimal, maka masih sangat perlu adanya kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan bagi anak usia dini”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	36	Apa harapan Ibu terhadap pihak-pihak dari masyarakat ?	“Mungkin secara khusus perlu adanya sosialisasi atau pemberitahuan dari pemerintah terhadap kantor-kantor atau dinas terkait tentang pentingnya ada kerjasama dengan lembaga PAUD, sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	37	Bagaimana mengatasi kendala yang terjadi ?	“Upaya kami mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelibatan masyarakat adalah dengan terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan baik itu oleh, HIMPAUDI, perguruan tinggi, organisasi mitra dan lainnya, selain itu khususnya untuk orang tua kami selalu mengundang orang tua untuk mengikuti kegiatan parenting di sekolah, dengan mengundang narasumber yang ahli dibidang anak usia dini, sehingga akan memberikan pemahaman kepada semua orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			tentang pentingnya pendidikan anak usia dini”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	38	Apa Kendala yang dihadapi dalam manajemen pelibatan masyarakat berbasis HI dan karakter di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ?	“Waktu juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pelibatan masyarakat, sebab rata-rata semua bekerja dan sibuk sesuai tufoksi masing-masing, terkadang orang tua peserta didik saja ketika di undang untuk hadir pertemuan orang tua masih ada yang tidak datang”.
Selasa, 21 Februari 2023 Pukul: 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	39	Bagaimana mengatasi kendala yang terjadi ?	“Iya salah satu cara mengatasi kendala waktu itu ya dengan melaksanakan kegiatan pada hari libur seperti hari sabtu atau minggu, kalau rapat bisa dilaksanakan melalui zoom meeting”.
	GURU		
	40	Lisdayani	
Kamis, 02 Februari 2023, Pukul 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara		Apakah kepala sekolah TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ada terlibat dengan pihak masyarakat ?	“Kepala sekolah kami adalah orang yang sangat aktif dan memiliki komunikasi yang baik dan lumayan banyak berhubungan baik dengan pihak-pihak masyarakat dan juga ikut serta dalam keorganisasian seperti IGTKI, dulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bulian			sebelum menjadi kepala sekolah beliau pernah mengajar di Kelompok Bermain Kemala Bhayangkari, dan sebelumnya kalau tidak salah pernah bekerja di salah satu surat kabar yaitu Independent pada taun 90 an”.
	Evi Riska		
Kamis, 02 Februari 2023, Pukul 11.20 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	41	Apakah kepala sekolah TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian ada terlibat dengan pihak masyarakat ?	“Kepala sekolah kami ini juga memiliki beberapa macam prestasi yang sudah diraih seperti pernah juara I (satu) MC Formal tingkat Yayasan Kemala Bhayangkari se Provinsi Jambi tahun 2014, Juara II (dua) Karya Ilmiah Jambore PAUD tingkat Provinsi Jambi tahun 2015, Guru Berprestasi tingkat Yayasan Kemala Bhayangkari Pusat tahun 2015 dan 2016, Juara III (tiga) lomba bercerita tingkat Provinsi Jambi tahun 2015, Juara 1 (satu) lomba Bercerita Hut Perpustakaan Batang Hari tahun 2017”.
Kamis, 02 Februari 2023, Pukul 11.20 WIB di TK Kemala	42	Apakah guru pernah ada keterlibatan dengan kegiatan yang dilaksanakan unsur pihak	“Seperti bulan september kemarin, saya dilibatkan menjadi guru model dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh salah satu yayasan di Batang Hari,

Bhayangkari Muara Bulian		masyarakat ?	dan peserta didik kami juga diikutsertakan”.
Kamis, 02 Februari 2023, Pukul 11.20 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	43	Apakah sekolah pernah memberikan penanganan kesehatan kepada anak, seperti kalau ada anak yang demam luka dll ?	“Untuk penanganan ringan seperti luka kecil ya kami bisa lah mengatasinya, kalau lebih dari itu atau ada demam tinggi maka kami langsung koordinasi dengan orang tua dari anak”.
Kamis, 02 Februari 2023, Pukul 11.20 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	44	Bagaimana pengorganisasian pelibatan masyarakat yang ada di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian?	“Iya kepala sekolah sudah menentukan tugas-tugas kami sesuai dengan tufoksinya masing-masing, serta dengan masyarakat pun hubungan yang kami harus lakukan sudah secara khusus dibuat dan di cetak dalam bentuk spanduk yang di tempelkan pada dinding sekolah”.
		Saniyah	
Senin, 30 Januari 2023, Pukul 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	45	Apakah saja bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah terhadap guru?	“Iya selain dimotivasi harus kualifikasi s1 PAUD kami juga harus menambah pengetahuan kami dengan mengikuti diklat-diklat, seminar, workshop dan mencari pengetahuan sendiri melalui media gagjet seperti google, youtube dan sekarang ini aplikasi merdeka belajar”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Senin, 30 Januari 2023, Pukul 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	46	Apa saja bentuk keterlibatan guru dengan masyarakat?	"Iya, kami memang ada kegiatan rutin yang terlibat dengan Polres, dan kadang juga ikut menjadi model dalam praktek mengajar dalam kegiatan diklat".
Senin, 30 Januari 2023, Pukul 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	47	Bagaimana guru mengoptimalkan perkembangan anak ?	"Agar dapat membantu mengoptimalkan perkembangan anak, selaku guru kami juga selalu berusaha menciptakan proses pembelajaran anak usia dini dengan melalui bermain".
Senin, 30 Januari 2023, Pukul 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	48	Bagaimana guru mengoptimalkan perkembangan anak ?	"Sebagai pendidik anak usia dini, harus betul-betul paham bahwa setiap kegiatan atau pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan anak, bukanlah sesuai kebutuhan atau kemauan guru, harus mengetahui bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha J

Senin, 30 Januari 2023, Pukul 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	49	Bagaimana guru mengoptimalkan perkembangan anak ?	“Iya kami sudah berusaha menyediakan pembelajaran yang dapat melibatkan anak secara aktif, dan tentunya kami menyediakan itu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah kami susun secara bersama-sama”.
Senin, 30 Januari 2023, Pukul 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	50	Bagaimana guru mengoptimalkan perkembangan anak seperti pengembangan nilai karakter ?	“Setiap hari guru-guru disini mengajarkan anak tentang pembiasaan diri, anak-anak terbiasa mandiri contohnya: Toilet training, cuci tangan sendiri, tujuannya agar anak terbiasa melakukan hal tersebut sendiri jadi guru tidak perlu turut serta membantu anak ketika ingin pergi ke toilet dan sebagainya, guru-guru disini juga membiasakan anak berbaris sebelum memasuki ruangan kelas sambil bersalaman dengan guru, membaca surah-surah pendek, megulang kembali hafalan-hafalan do’a dan bernyanyi pada saat di barisan, agar anak terbiasa untuk tertib”.
Senin, 30 Januari 2023, Pukul 11.00 WIB	51	Apakah menurut Ibu lingkungan TK Kemala	“Alhamdulillah kalau mengenai lingkungan, sekolah kami sudah bisa dibilang kondusif, dapat di lihat ruang kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan atau tujuan lain yang sah dan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian		Bhayangkari Muara Bulian sudah kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran ?	yang cukup besar dan diisi dengan berbagai APE, serta halaman yang luas dilengkapi dengan APE Outdoor juga”.
Senin, 30 Januari 2023, Pukul 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	52	Apakah di TK Kemala Bhayangkari Tersedia alat pelayanan kesehatan atau pertolongan pertama ?	“Sekolah kami memang memiliki satu ruangan khusus UKS yang dilengkapi dengan alat P3K, dan biasanya ruangan ini tempat jika ada anak-anak yang tiba-tiba tidak enak badan atau sakit perut atau ada yang luka-luka kecil”.
Senin, 30 Januari 2023, Pukul 11.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	53	Bagaimana pengorganisasian pelibatan masyarakat yang ada di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian?	“Memang sudah dibuat sesuai tufoksi masing-masing dan tugas tersebut sudah dibuat di dalam KTSP sekolah”.
		RATNA NINGSIH	
Selasa, 24 Januari 2023, Pukul 11.30 WIB, di TK Kemala	54	Apa yang menjadi pedoman guru dalam pelaksanaan pembelajaran?	“Iya dalam melaksanakan kegiatan belajar melalui bermain kami berpedoman pada perencanaan pembelajaran yang telah kami susun secara bersama-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bhayangkari Muara Bulian			sama, yaitu salah satunya rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).”
Selasa, 24 Januari 2023, Pukul 11.30 WIB, di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	55	Bagaimana guru mengoptimalkan perkembangan anak ?	“Sebagai pendidik anak usia dini, sudah seharusnya memahami setiap tahapan perkembangan anak, agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal, seperti contoh misalnya anak masih usia kelompok A tapi kami memberikan pembelajaran usia kelompok B, itukan berarti tidak sesuai, maka selaku guru kami harus membuat pembelajaran atau kegiatan main sesuai dengan tahap usia perkembangan anak”.
Selasa, 24 Januari 2023, Pukul 11.30 WIB, di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	56	Bagaimana guru mengoptimalkan perkembangan anak ?	“Selaku guru diharuskan menyiapkan pembelajaran yang memang harus menarik dan kegiatan yang dibuat harus melibatkan anak secara aktif”.
Selasa, 24 Januari 2023, Pukul 11.30 WIB,	57	Bagaimana guru mengoptimalkan	“Selain mengembangkan karakter anak melalui cerita-cerita islam dan peringatan hari besar islam, kami guru-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian		perkembangan anak seperti pengembangan nilai karakter ?	guru disini juga setiap hari memberikan pembelajaran yang dirancang untuk membentuk karakter anak. Agar ketika anak sudah beranjak dewasa, kelak seiring bertambahnya usia karakter-karakter yang baik lah yang timbul dari dalam diri anak tersebut, sehingga nantinya anak didik kami menjadi anak yang shaleh dan shaleha. Kami senantiasa memberikan contoh yang baik dan teladan yang baik kepada anak agar kiranya anak dapat meniru dan mengikuti perbuatan-perbuatan yang baik yang dilakukan oleh guru nantinya sebagai bekal anak dewasa kelak.
Selasa, 24 Januari 2023, Pukul 11.30 WIB, di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	58	Bagaimana guru mengoptimalkan perkembangan anak seperti pengembangan nilai karakter ?	“Di sekolah kami terdapat banyak tempat mencuci tangan dan pembiasaan itu dilakukan dimulai dari datang ke sekolah, kami yang menyambut kedatangan anak langsung mengarahkan anak untuk terlebih dahulu mencuci tangan sebelum masuk kedalam sekolah”.
Selasa, 24 Januari	59	Apakah orang tua pernah	“Iya, terkadang memang ada kami mengajak orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2023, Pukul 11.30 WIB, di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian		dilibatkan dalam penataan lingkungan main	untuk terlibat dalam menata lingkungan main”.
Selasa, 24 Januari 2023, Pukul 11.30 WIB, di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	60	Apa saja yang ibu ketahui, tentang bentuk partisipasi masyarakat dengan sekolah tempat ibu mengajar ?	“Iya, dalam pelaksanaan pelibatan masyarakat yang ada di sekolah kami ada beberapa bentuk partisipasi dari masyarakat seperti, tenaga, pemikiran, barang dan keahlian”.
	Masitoh Dan Indria Mendela Sari		
Selasa, 07 Februari 2023, Pukul 11.50 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian	61	Apakah para pendidik pernah menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar ?	“Iya, dalam pelaksanaan pembelajaran kami juga sering memanfaatkan lingkungan sekitar, seperti tanaman dan kadang juga menggunakan media elektronik seperti laptop”.
	ORANG TUA		
Selasa, 02 Februari 2023, Pukul 10. 00 WIB	62	Apakah Ibu mengetahui apa itu parenting?	“Parenting itu, kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah biasanya itu, memberi informasi atau pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian (Septiayuna)			kepada seluruh orang tua tentang pola asuh, makanan sehat dan lain-lain lah mnak”
Selasa, 02 Februari 2023, Pukul 10. 00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian (Septiayuna)	63	Mengapa perlu dilaksanakan kegiatan parenting di sekolah ?	Dengan dilaksanakannya kegiatan parenting disekolah, sangat membantu kami para orang tua khususnya saya sendiri, terutama dalam hal pola pengasuhan yang seharusnya itu seperti apa, terkadang kami masih suka memarahi anak dengan membentakinya, padahal itukan tidak boleh karena dapat membuat putusnya syaraf anak”.
Sabtu, 18 Februari 2023, Pukul 10.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian (Maisa Putri)	64	Apakah TK Kemala pernah memberikan makanan sehat terhadap anak Ibu ?	“Iya memang di sekolah ada dalam 3 bulan sekali mendapatkan makanan-makanan sehat, selain itu kami orang tua juga selalu disarankan untuk menyiapkan bekal yang dibawa ke sekolah itu dalam bentuk makanan sehat bukan makanan-makanan instan sperti mie, nugget dan makanan instan lainnya”.
Rabu, 22 Februari	65		Dan kami orang tua pun senang dengan adanya kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

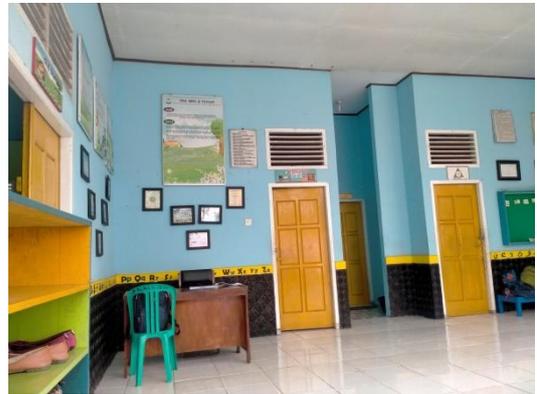
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2023, Pukul 11.00 WIB, di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian (Maisa Putri)			pembiasaan mencuci tangan yang ada di sekolah, karena anak jadi terbiasa di rumah, dan selaku orang tua pun kami ikut serta mengingatkan anak di rumah tentang menjaga kebersihan diri dan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya
Sabtu, 18 Februari 2023, Pukul 10.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian (Maisa Putri)	66	Apakah Ibu selaku orang tua pernah dilibatkan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah ?	“Iya kami pernah ikut serta dalam kegiatan di luar kelas waktu itu kegiatan memasak bersama anak-anak di Taman Sungai Bujang”.
Sabtu, 18 Februari 2023, Pukul 10.00 WIB di TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian (Maisa Putri)	67	Apa yang menjadi kendala Ibu dalam keterlibatan dengan kegiatan sekolah ?	“Iya mbak, kalau masalah kendala itu, ya waktu lah yang paling susah, terkadang sekolah mengundang untuk rapat ada beberapa orang tua lain yang tidak hadir, saya pun juga pernah tidak hadir, karena ada kerjaan yang tidak bisa ditinggalkan”.

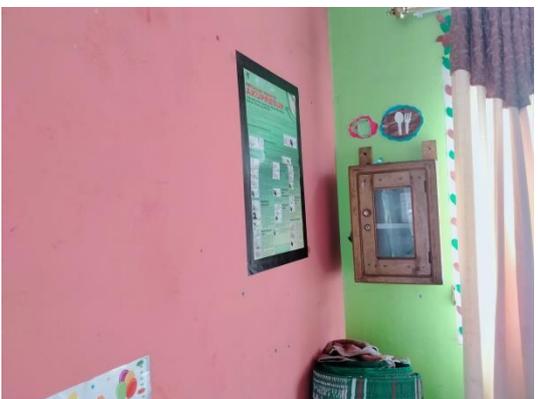
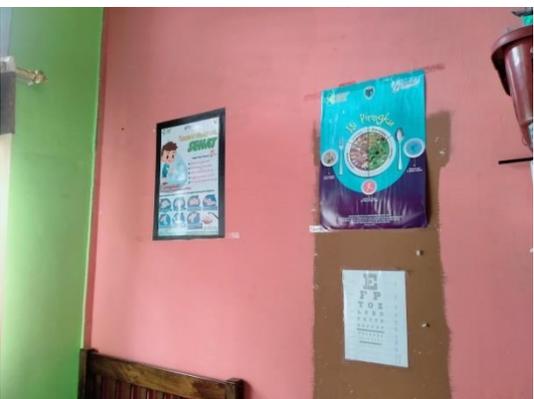
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 7. Dokumentasi TK Kemala Bhayangkari Muara Bulian



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

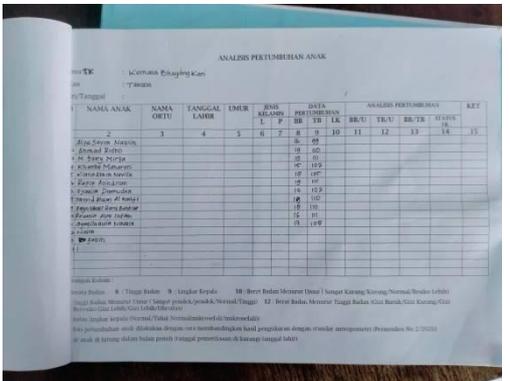
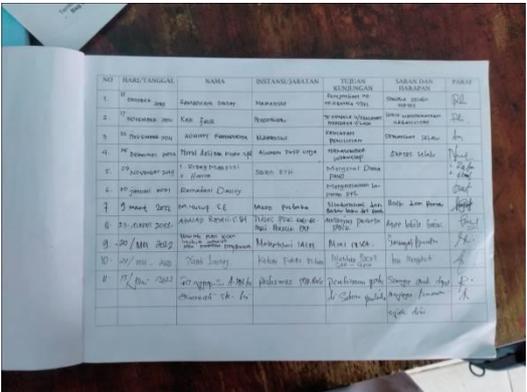


State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

CURRICULUM VITAE



Informasi Diri

Hikmah. M, lahir dan dibesarkan di Desa Rantau Puri Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari pada tanggal 20 Juni 1998. Anak bungsu dari 2 bersaudara. Putri dari Bapak Muhmmad Ali Nafiah, dan Ibu Nurmalis. A. dan Memiliki 1 Saudari Perempuan yaitu Maryanti, AM.Kep dan sudah menikah dengan Devitra Munaldi, S.H dan memiliki 2 anak yang pertama Ahza Dzikrullah dan yang kedua Aqlan Farid Khairullah

Riwayat Pendidikan

Telah memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini di Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari pada Tahun 2020, Ijazah Madrasah Aliyah Negeri Model Jambi (Man 2 Kota Jambi) pada tahun 2016, ijazah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muara Bulian pada tahun 2013, ijazah SDN 17/1 Rantau Puri pada Tahun 2010.

Karya Ilmiah

1. Skripsi berjudul "Implementasi Pijakan Lingkungan Main Pada Pembelajaran Sentra Persiapan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Muara Bulian Kabupaten Batang Hari"
2. Jurnal "Implementasi Pijakan Lingkungan Main Pada Pembelajaran Sentra Persiapan di Taman Kanak-kanak Mamba'ul Ulum Bajubang Kabupaten Batang Hari"
3. Jurnal "Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-kanak Mamba'ul Ulum Bajubang Kabupaten Batang Hari"
4. Jurnal "Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Konsep Merdeka Bermain Di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari"

Pengalaman Bekerja

Telah bekerja sebagai Guru Kelompok Bermain Mamba'ul Ulum Bajubang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi